



PT TIRA AUSTENITE Tbk



Strive for Excellence



Table of Contents

DAFTAR ISI

04**IKHTISAR KINERJA 2019**
2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- Informasi Hasil Usaha
Operational Result
- Ikhtisar Saham
Share Highlights

36**INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM**
INFORMATION TO SHAREHOLDERS

- Komposisi Pemegang Saham
Shareholders composition
- Pembagian Dividen
Dividend Distribution

08**SEKILAS PERSEROAN**
COMPANY AT A GLANCE

- Sejarah dan Profil Perseroan
History and Company Profile
- Filosofi Kami
Our Philosophy
- Visi & Misi
Vision & Mision
- Nilai Perseroan
Corporate Values
- Struktur Organisasi
Organization Structure

38**ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- Analisis dan Pembahasan Keuangan
Financial Discussion And Analysis
- Analisis dan Pembahasan Pemasaran
Marketing Discussion And Analysis
- Analisis dan Pembahasan Sumber Daya Manusia
Human Resources Discussion And Analysis

16**LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

- Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- Laporan Direksi
Board of Directors Report
- Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

60 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

76 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

80 PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

84 PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE

88 PROFIL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE PROFILE

90 ALAMAT KANTOR & ANAK PERUSAHAAN
COMPANY'S OFFICE & SUBSIDIARY

93 LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG
PASAR MODAL
*CAPITAL MARKET SUPPORTING
PROFESSIONALS & INSTITUTION*

94 PERTANGGUNG JAWABAN TERHADAP
LAPORAN TAHUNAN 2019
*RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT
2019*

95 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

04 Ikhtisar Kinerja 2019

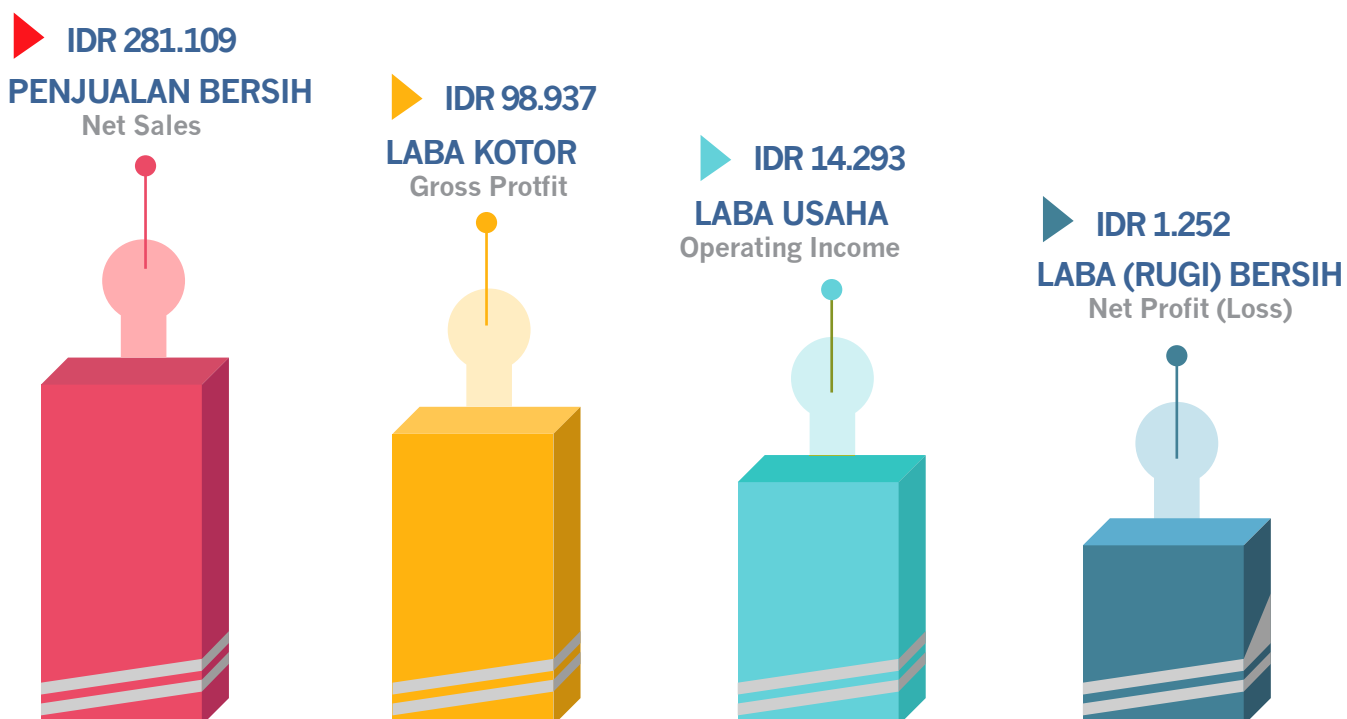
2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam jutaan rupiah (*in million rupiah*)



INFORMASI HASIL USAHA

Operational Result

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

KETERANGAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
Penjualan Neto	281.109	287.106	243.364	Net Sales
Laba Bruto	98.937	97.581	82.970	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1.252	(397)	(10.765)	Net (Loss) Income
Laba yang dapat didistribusikan kepada:				Income (Loss) Attribute to:
Pemilik entitas induk	1.252	884	(10.110)	Owners to the parent
Kepentingan nonpengendali	(0,01)	(1.281)	(655)	Non-controlling interest
Total (rugi)/laba komprehensif	7.500	2.460	(6.028)	Total Comprehensive Income (Loss)
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attribute to:
Pemilik entitas induk	7500	3.868	(5.496)	Owners to the parent
Kepentingan nonpengendali	0,01	(1.407)	(531)	Non-controlling interest
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	2,13	1,50	(17,19)	Earning per Share (full amount)
Total Aset	340.073	343.588	341.749	Total Assets
Total Liabilitas	173.456	182.591	183.392	Total Liabilities
Total Ekuitas	166.608	160.997	158.357	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	0,37%	-0,12%	-3,15%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,75%	-0,25%	-6,80%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,45%	-0,14%	-4,42%	Profit Margin Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	35,20%	33,99%	34,09%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Lancar	147,46%	142,59%	135,02%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	104,12%	113,41%	115,81%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	51,01%	53,14%	53,66%	Liabilities to Assets Ratio

06

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Highlights

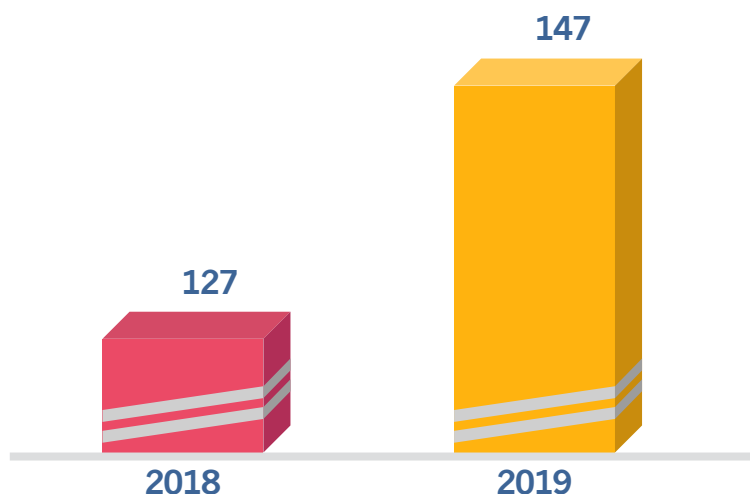
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2018-2019

2018-2019 Share Price and Trading Volume

TAHUN Year	PERIODE Period	HARGA TERTINGGI Highest Price	HARGA TERENDAH Lowest Price	HARGA PENUTUPAN Closing Price	VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume
2018 Setahun Penuh / Full Year	I	330	172	288	137.400
	II	326	116	122	5.075.300
	III	210	97	139	1.206.900
	IV	466	110	216	4.329.700
		466	97	216	10.749.300
2019 Setahun Penuh / Full Year	I	384	152	248	2.028.000
	II	274	170	234	140.500
	III	300	153	254	1.105.000
	IV	274	190	250	525.300
		384	152	250	3.798.800

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2018 dan 2019 (Rp milyar)

Market Capitalization per 31 December 2018 and 2019 (Rp billion)





Handwritten labels on black caps: $\phi 100$

Handwritten labels on orange caps: CLP $\phi 80$ A10, CLP $\phi 76$ A10, CLP $\phi 80$ A10, CLP $\phi 80$ A10

Handwritten label on a vertical post: 705 $\phi 80$
AN: 27072

White label with a table, partially obscured and difficult to read.

Handwritten labels on white caps: 3, 2, 5, 19938
Handwritten label on a vertical post: 705 $\phi 65$

Handwritten label on a vertical post: 705 $\phi 16$ 126457

08 SEKILAS PERSEROAN

Company at Glance

SEJARAH PERUSAHAAN

Company History

Sejarah berdirinya PT Tira Austenite Tbk (Perseroan) berawal di tahun 1971 oleh Bapak Johnny Santoso yang pada saat itu baru saja memperoleh gelar Diploma Ingnya di Jerman Barat. Dengan bekal ilmu di bidang teknik yang diperolehnya di sana, beliau kembali ke Indonesia dan mulai memasarkan beberapa barang teknik yaitu mesin las dan kawat las dengan merek *Messer Griesheim*. Di awal usahanya ini Bapak Johnny Santoso telah bekerjasama dengan, sebuah perusahaan yang dimiliki oleh keluarga Widjaja di mana Bapak Drs. Johnny Widjaja salah satu pemilik perusahaan tersebut. Dalam kerjasama ini Bapak Johnny Santoso diberi kepercayaan untuk memimpin Divisi Teknik PT Tigaraksa yang memasarkan produk-produk teknik dari Eropa khususnya kawat las dan mesin las. Melihat hasil penjualan dan potensi industri di Indonesia yang pada saat itu sangat menjanjikan, muncul pemikiran untuk menjadikan Divisi Teknik PT Tigaraksa tersebut menjadi entitas tersendiri yang bisnis utamanya adalah memasarkan produk-produk teknik dari luar negeri.

The history of PT Tira Austenite Tbk (the Company) establishment was started in 1971 by Mr. Johnny Santoso, a newly graduated student obtaining his Diploma Ing from West Germany. Bearing the knowledge of technique obtained from the education, Johnny Santoso came back to Indonesia and started to market some technical products such as welding machine and welding wire under the brand of Messer Griesheim. At the beginning of the business, he cooperated with a company owned by the Widjajas in which Drs. Johnny Widjaja served as one of the owners. In this cooperation, Johnny Santoso was trusted to lead the Technical Division of PT Tigaraksa selling technical products from Europe, especially welding wires and welding machines. Considering the selling result and the industrial potential in Indonesia, they came up with an idea to make the Technical Division of PT Tigaraksa as a separate entity whose main business is to sell technical products from the overseas.





10

Selanjutnya pada tanggal 8 April 1974 didirikanlah Perseroan yang berkantor di Jalan Museum No. 13 Jakarta. Saat itu Perseroan menjadi salah satu anak perusahaan dari PT Tigaraksa dengan kepemilikan 50% saham. Sedangkan kepemilikan saham yang 50% lainnya dimiliki oleh Bapak Johnny Santoso. Adapun susunan pengurus Perseroan pada saat itu terdiri dari satu orang Komisaris yaitu Bapak Johnny Santoso dan seorang Direktur yaitu Bapak Andi Mulja yang merupakan perwakilan dari PT Tigaraksa. Aktivitas bisnis Perseroan yang utama pada saat itu adalah sebagai distributor, perwakilan serta agen tunggal berlisensi untuk produk-produk teknik permesinan berkualitas tinggi dari Eropa, yang beroperasi dengan beberapa cabang yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Pada tahun 1979 untuk mengembangkan usahanya Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT Alpha Austenite. Pada tanggal 27 Juli 1993, Perseroan melakukan initial *public offering* pada Bursa Efek Jakarta (Sekarang disebut Bursa Efek Indonesia) dan karenanya sejak itu Perseroan resmi menjadi perusahaan publik atau menjadi PT Tira Austenite Tbk.

Pada tanggal 26 April 1996, Perseroan melakukan diversifikasi usahanya masuk ke bisnis gas industri dengan membeli 20% saham PT Aneka Gas Industri bersama-sama dengan salah satu perusahaan gas dari Jerman yaitu *Messer Griesheim* yang saat itu juga membeli 30% saham di PT Aneka Gas Industri. Sebagai kelanjutan dari perluasan bisnis di bidang gas industri maka pada tanggal 4 April 1997, Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yang bergerak di bidang distribusi gas-gas industri dan medis dalam tabung yaitu PT Mitra Guna Gas yang pada saat itu bertindak sebagai distributor eksklusif dari PT Aneka Gas Industri. Pada tahun 2003 Perseroan memutuskan untuk menjadikan bisnis gas industri sebagai salah satu unit bisnis strategis sehingga aktivitas PT Mitra Guna Gas diakuisisi oleh PT Multi Guna Gas dan pada akhirnya menjadi Divisi Gas Industri Perseroan yang menjalin aliansi dengan PT Air Product Indonesia dan PT Linde Indonesia (sebelumnya PT BOC Gases Indonesia). Selama 44 tahun berdirinya Perseroan, telah begitu banyak perubahan yang terjadi. Bukan hanya dalam kepemilikan saham, namun juga dari perubahan Direksi dan manajemen serta Visi, Misi dan Nilai Perusahaan yang dianut. Namun pada hakekatnya setiap perubahan yang dilakukan Perseroan

Then, on April 8, 1974, this Company was established and the office was situated in Jalan Museum No. 13, Jakarta. At the time, the Company was considered as the subsidiary of PT Tigaraksa with a shareholding of 50%. The other 50% was held by Mr. Johnny Santoso. The composition of the Company's management was consisting of one Commissioner who was Johnny Santoso and one director named Mr. Andi Mulja which was a representative of PT Tigaraksa. The Company's main business activity at that timewere serving as a distributor, representative and a licensed sole agent for high-quality machinery products from Europe who possessed some branches in many metropolitan cities in Indonesia. In 1979, in order to develop its business, the Company established a subsidiary in the manufacturing field and named it PT Tira Austenite Tbk.

On April 26, 1996, the Company performed business diversification and entered the gas industry by purchasing 20% of PT Aneka Gas Industri shares together with a Germany gas company named Messer Griesheim who purchased 30% of PT Aneka Gas Industri shares. As the continuation of business expansion in the field of gas industry, on April 4, 1997, the Company established a new subsidiary engaging in the distribution of industrial and medical gases in cylinders named PT Mitra Guna Gas, and it served as the exclusive distributor of PT Aneka Gas Industri. In 2003, the Company decided to include gas industry as one of the strategic units so the activities of PT Mitra Guna Gas were acquired by PT Multi Guna Gas and the company was eventually served as this Company's Division of Gas Industry that allied with PT Air Product Indonesia and PT Linde Indonesia (previously named PT BOC Gases Indonesia). During the 44 years of Company's establishment, there have been many changes occurred, not only in the aspect of shareholding but also the Directors, Management, Vision, Mission and the upheld Values. But, the essence these changes made by the Company was to perform improvement. To date, the main shareholders of this Company are PT Widjajatunggal Sejahtera and PT Martensite Unggul.

oleh merupakan perubahan yang mengarah kepada perbaikan. Saat ini pemegang saham utama Perseroan adalah PT Widjajatunggal Sejahtera dan PT *Martensite Unggul*.

Sekarang PT Tira Austenite Tbk memiliki empat pilar usaha yaitu :

Divisi Baja Khusus, unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual produk-produk teknik yang diimpor dari luar negeri seperti berbagai jenis baja khusus, kawat las dan mesin las. Operasional dari unit bisnis dilakukan melalui 13 cabang yang berada di kota – kota besar di Indonesia.

Divisi Gas Industri & Jasa, unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual gas-gas industri, gas-gas medis maupun gas-gas khusus dengan menggunakan merek dagang TIRA GAS. Saat ini TIRA GAS memiliki fasilitas 7 *filling station* dan 17 cabang pelayanan pelanggan yang tersebar di beberapa kota yang strategis di wilayah Indonesia.

Divisi Manufaktur yaitu PT Alpha Austenite yang memproduksi berbagai macam produk *Bronze*, yang dijual dengan merk *Alphabronze* dan kawat las (*Maintenance electrodes*), PT Tanah Sumber Makmur yang memproduksi *precision tool* untuk electronic, dan PT Tira Stahlindo Indonesia yang memproduksi berbagai macam produk non ferrous

Pengembangan Bisnis : Aktivitas utama dari Direktorat ini adalah menangani proyek-proyek khusus di beberapa sektor industri antara lain di industri pertambangan dan industri minyak dan gas, dan mengembangkan produk-produk baru baik yang dikembangkan internal maupun yang didukung oleh *principals* baru.

PT Tira Austenite Tbk has four business pillars, namely:

Special Steel Division, a business unit focusing on selling technical products imported from overseas such as special steels, welding wires and welding machines. The operational activity of this business unit is performed in 13 branches located in Indonesian metropolitan cities.

Industrial Gases & Services Division, a business unit focusing on selling technical products imported from overseas such as special steels, welding wires and welding machines. The operational activity of this business unit is performed in 13 branches located in Indonesian metropolitan cities.

Manufacturing Division, which is PT Alpha Austenite that produces many kinds of Bronze products, sold under the brand of Alphabronze, and welding wires (*Maintenance electrodes*), PT Tanah Sumber Makmur that produces precision tool for electronics, and PT Tira Stahlindo Indonesia which produces many kinds of non-ferrous products.

Business Development : The main activity of this Directorate is handling special projects in several industrial sectors such as mining, oil and gas industries as well as developing new products developed internally or supported by new principals.

FILOSOFI PERUSAHAAN

Company Philosophy



LOGO TIRA

Sejak berdirinya di tahun 1974, logo Perseroan telah mengalami satu kali perubahan yaitu di tahun 2002. Dan logo ini masih dipergunakan hingga sekarang. Logo Perseroan yang berupa tumpukan balok yang tersusun keatas, dimaknakan sebagai Perseroan yang berkembang semakin besar, kuat dan kokoh. Warna biru pada logo mencerminkan kepercayaan diri, loyalitas, konservatif, handal, rasa aman, adaptif terhadap teknologi, keteraturan, kedamaian, kontemplasi, dan kesabaran. Warna abu-abu pada logo mencerminkan Perseroan yang telah maju berkembang, serta menawarkan teknologi tinggi dan kestabilan. Di tahun 2012 makna logo Perseroan disempurnakan. Enam Tumpukan balok yang tersusun, kini memiliki makna jalinan kerjasama yang saling melengkapi antara pemilik, pengelola dan pegawai (internal perusahaan) dengan pemasok, Perseroan dan pelanggan (eksternal Perseroan)

As of the establishment date in 1974, the logo of this Company has been changed once in 2002. The new logo is still used up to now. The logo of the company comprises of piled up beams, meaning that the Company will grow in size, getting stronger and firmer. The blue color of the logo reflects confidence, loyalty, conservative, reliability, safety, adaptability toward technology, orderliness, peace, contemplation and patience. The grey color reflects the advanced and developed Company offering high technology and stability. In 2012, the logo's meaning was perfected. The six piled up beams now defines mutual cooperation between the owners, managers, and employees (company's internals), suppliers, Company, and customers (Company's externals).

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI

Vision

Menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan di bidang produk barang teknik dan gas industri di Indonesia.

To be a leading and reliable company in Industrial products & Industrial gases in Indonesia.

NILAI

Value

1. Terpercaya
2. Komitmen
3. Sinergi
4. Kerjasama
5. Kemanusiaan

1. *Trustworthy*
2. *Commitment*
3. *Synergy*
4. *Teamwork*
5. *Humanity*

MISI

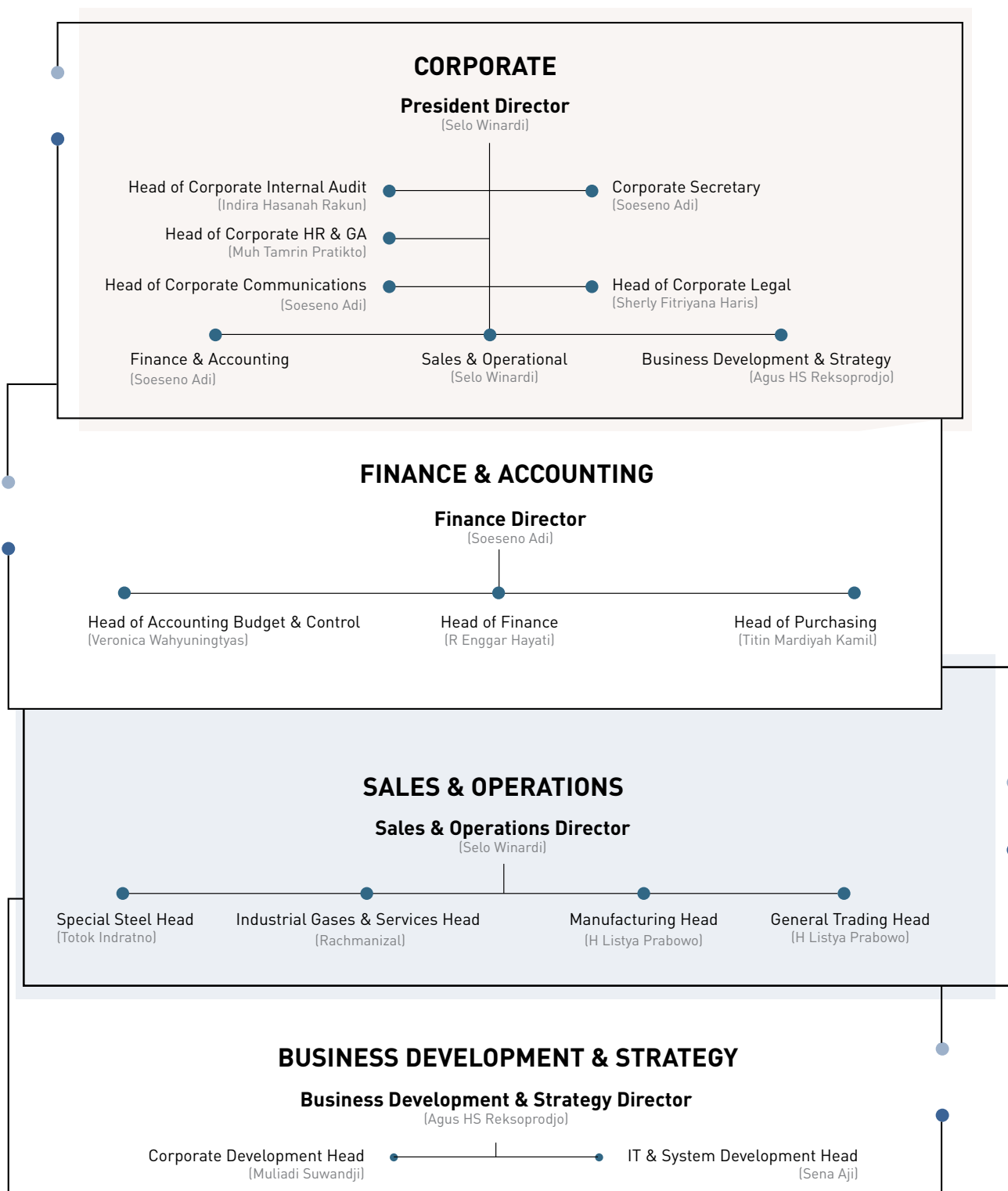
Mission

1. Menciptakan suatu sistem kerja yang efektif yang tepat guna dan mendukung etika bisnis yang memadai.
2. Menyediakan produk barang teknik dan gas industri yang inovatif dan berkualitas tinggi yang mampu memberikan nilai tambah yang berkesinambungan.
3. Membangun reputasi perusahaan yang baik melalui pelayanan yang prima yang senantiasa dilakukan perbaikan yang berkesinambungan kepada semua mitra bisnis.
4. Memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja.
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menjunjung tinggi profesionalisme serta memberikan manfaat yang maksimal kepada semua pemangku kepentingan.

1. *To create an effective working system that succeeds and supports appropriate business ethics.*
2. *To deliver innovative high quality Industrial Products and Industrial Gases that bring sustainable value.*
3. *To build good corporate reputation by continuously improve excellent services to all business partners.*
4. *To maintain healthy and safe working environment .*
5. *To develop competent human resources who uphold excel professionalism and provide maximum benefits to all stake holders*

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





NITROGEN

AIR
PRODUCT L

16 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Sepanjang tahun 2019 Pertumbuhan ekonomi dunia kembali melandai dan tumbuh lebih rendah dari tahun sebelumnya, sebagaimana perkiraan IMF akan berlanjut melemah di tahun 2019 dan 2020. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab kembali melandainya pertumbuhan ekonomi dunia, antara lain adanya perang dagang antara Amerika dan China yang berdampak terhadap hubungan dagang antara negara-negara dengan skala ekonomi besar dunia tidak terkecuali Indonesia sebagai salah satu negara dengan pasar terbesar dunia setelah China, India, Brasil dan USA. Hal ini mengakibatkan ketidakpastian pasar keuangan global yang meningkatkan risiko investasi ke negara-negara berkembang. Di tengah situasi kembali melambatnya

During the year 2019 the growth of World Economy has been slightly up and grow compared to a previous year, as the forecast of IMF, that the growth will weaken in 2019 and 2020. There are some factors that make this sloping growth in global economy, such as the tension of trade war between USA and China which impacted to the international trades between countries with big economic size include Indonesia as one of the biggest markets after China, India, Brazil, and USA. This resulted uncertainty in global financial market that increases investment risks to developing countries.

Pertumbuhan ekonomi dunia, pertumbuhan Ekonomi Indonesia di tahun 2019 tidak banyak terpengaruh. Pada tahun 2019 ekonomi Indonesia bertumbuh sebesar 5.02% atau sedikit menurun dibanding tahun lalu. Meski demikian ekonomi Indonesia tetap bertumbuh namun dengan angka pertumbuhan yang relatif agak tertahan, tetap meningkat namun tidak cukup untuk mendorong kenaikan permintaan dalam negeri khususnya di industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya.

Pencapaian kinerja keuangan tahun 2019 sedikit mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan tahun lalu, yaitu menjadi Rp 281 milyar pada tahun 2019. Namun demikian laba kotor Perseroan mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan tahun lalu, yaitu menjadi Rp 98.9 milyar. Sedangkan laba operasional yang berhasil dibukukan adalah sebesar Rp 14.2 milyar atau naik 20% dibandingkan tahun lalu. Pada akhirnya Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 1.2 milyar.

Perseroan akan terus membuat program program kerja yang lebih efisien namun tetap inovatif untuk makin memperbaiki kinerja bisnis dan keuangan, termasuk di dalamnya menjajaki kemungkinan bermitra dengan investor strategis, selain upaya perbaikan internal yang masih terus berjalan.

Prospek dan Strategi usaha yang disusun dan disampaikan oleh Direksi, menurut kami sudah mencakup hal-hal yang perlu difokuskan oleh Perseroan di tahun 2019 dan tahun-tahun berikutnya, guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja Perseroan. Strategi yang telah dirumuskan tersebut perlu dibuatkan Program Kerja yang konkrit dan realistis bagi setiap fungsi dan peran yang ada di dalam organisasi Perseroan, yang harus pula dilengkapi dengan pedoman serta cara-cara yang praktis untuk mencapainya.

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), seperti fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui Komite Audit telah berjalan secara berkelanjutan seperti sebelumnya. Begitu juga dalam penegakan disiplin dan pelaksanaan pakta integritas yang telah dimulai sejak tahun 2009, Perseroan secara konsisten memberikan sanksi terhadap pihak-pihak yang melakukan pelanggaran. Dalam melakukan peran pengawasan terhadap jalannya

In the middle of slowdown growth of global economy growth, Indonesia economy growth in 2019 did not have significant impact. In 2019, Indonesia economy grew by 5.02% or slightly lower compare to last year. Nevertheless, Indonesia economic still continues to grow, but with the growth number relatively the same, still increase but not quite enough to encourage an increase in domestic demand, especially in industries where the Company runs its business.

Achievement of financial performance in 2019 slightly decreased by 2% compared to last year, which was reaching IDR 281 billion in 2019. However, the Company's gross profit increased by 1% compared to last year, which was to become IDR 98.9 billion. Whereas the operational profit that was successfully booked was IDR 14.2 billion, experiencing 20% increase compared to last year. In the end, the Company succeeded in booking a net profit of IDR 1.2 billion.

The company will continue to create an efficient business programs but still innovative to improve business and financial performance, including exploring the possibility of partnering with strategic investors, aside of ongoing internal improvement efforts.

Business Prospects and Strategies as compiled and submitted by the Board of Directors, in our opinion, have included matters that need to be focused by the Company in 2019 and the upcoming years, in order to improve the Company's performance. The strategy that has been formulated needs to be made a concrete and realistic Work Program for each function and role within the Company's organization, which must also be equipped with guidelines and practical ways to achieve it.

The principles of Good Corporate Governance (GCG), such as the supervisory function of the Board of Commissioners, both directly and through the Audit Committee have been running continuously as previously. So are in enforcing discipline and implementing an integrity pact that has been started since 2009, the Company consistently provides sanctions against parties who commit violations. In carrying out the monitoring role of the Company, the Board of

18

Perseroan, Dewan Komisaris selalu meminta Laporan Keuangan bulanan dari Direksi untuk dianalisis. Disamping itu, untuk meningkatkan sinergi antara fungsi eksekutif dan fungsi pengawasan, diadakan Rapat Gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit secara berkala guna membahas pencapaian Perseroan, merumuskan strategi ke depan, dan memberikan nasehat-nasehat yang diperlukan kepada Direksi untuk mengatasi berbagai permasalahan Perseroan. Hal ini telah berjalan secara konsisten dari tahun ke tahun sebagaimana dapat dilihat pada Jadwal dan Kehadiran Rapat Gabungan di dalam Laporan Tahunan. Keikutsertaan Komite Audit di dalam rapat-rapat tersebut guna memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan temuan-temuan relevan yang didapat oleh Komite Audit, baik secara langsung maupun yang diperoleh dari hasil pemeriksaan tim Audit Internal dari aspek audit operasional dan kepatuhan.

Dewan Komisaris Perseroan selalu mengikuti dan mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang baik, dimulai dari penentuan arah tujuan strategis Perseroan, tujuan jangka menengah serta penentuan Anggaran Tahunan Perseroan. Selain itu ditetapkan tata nilai yang menjwai hubungan dan interaksi antara para pemangku kepentingan dalam Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan serta terciptanya nilai tambah ekonomis secara terus menerus bagi setiap pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, maka dalam pelaksanaan operasi usaha dibuat sistem tata kelola operasional dengan target yang terukur, sistem pengendalian *intern* yang memadai, pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat serta kewajiban untuk menjaga lingkungan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung setiap usaha yang dilakukan Direksi bersama-sama dengan seluruh karyawan dan mitra usaha Perseroan untuk terus melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja Perseroan agar dapat meningkatkan pertumbuhan serta menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi Perseroan guna memenuhi harapan para pemegang saham dan seluruh *stakeholder*.

Commissioners always requests monthly Financial Reports from the Directors to be analyzed. In addition, to improve the synergy between executive functions and supervisory functions, a joint meeting between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee is held periodically to discuss the Company's achievements, formulate future strategies, and provide necessary advice to the Board of Directors to address various issues of the Company. This has been running consistently from year to year as seen on the Schedule and Attendance of Joint Meetings in the Annual Report. The participation of the Audit Committee in these meetings is to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners based on relevant findings obtained by the Audit Committee, both directly and obtained from the results of the Internal Audit team's examination of aspects of operational audit and compliance.

The Company's Board of Commissioners always follows and oversees the implementation of Good Corporate Governance, starting from determining the direction of the Company's strategic objectives, medium-term objectives and determining the Company's Annual Budget. In addition, a set of values that animates the relationships and interactions between stakeholders in the Company aims to increase customer satisfaction and create continuous economic added value for each stakeholder. In order to achieve strategic objectives, in the implementation of business operations an operational governance system with measurable targets, an adequate internal control system, competent human resource development, carrying out social responsibility to the community and the obligation to maintain a sustainable environment are made.

Commissioners will remain supporting each effort performed by the Board of Directors along with the entire employees and business partners of the Company to continue improving efforts to overcome company's performance in order to increase growth and generate larger profits for the Company to fulfill the expectations of shareholders and all stakeholders.

Selanjutnya atas nama Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah berkontribusi khususnya Direksi dan jajarannya kepada Perseroan sepanjang tahun 2019.

Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners we would like to express our gratitude and appreciation to all parties who have contributed especially the Directors and their staff to the Company throughout 2019.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of Board of Commissioners,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Santoso', with a stylized flourish above the name.

Ir. Johnny Santoso
Komisaris Utama/ *President Commissioner*



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati,

Pertama-tama, perkenankan kami atas nama Direksi untuk bersama – sama memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya sehingga Perseroan sampai dengan saat ini mampu tumbuh berkelanjutan dan tetap dengan komitmen yang konsisten serta semangat untuk mencapai visi dan misi Perseroan

Merupakan suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang baik dari aspek keuangan dan non keuangan memperlihatkan kinerja yang positif.

Dear Stakeholders and Shareholders,

First of all, allow us on behalf of the Directors to jointly offer praise and gratitude to the presence of God Almighty for the abundance of His gifts so that the Company is able to grow sustainably and remain with a consistent commitment and passion to achieve the Company vision and mission.

It is an honor for us as the Board of Directors of the Company to be able to submit a management report of the Company for the year 2019, both from financial and non-financial aspects, showing positive performance.

Laporan Direksi ini secara garis besar akan menyajikan analisis atas kinerja Perseroan, analisis tentang prospek usaha dan perkembangan penerapan tata kelola Perseroan.

Dalam tahun buku 2019, dalam rangka memperbaiki kinerja, Perseroan telah melakukan spin off salah satu unit usaha PT Tanah Sumber Makmur (TSM), pasca *spin off* TSM kinerja Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 6% atau 96% dari Target Tahun 2019, pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan Dewan Komisaris serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang senantiasa cepat tanggap dalam menghadapi segala perubahan dan tantangan yang terjadi selama di tahun 2019.

Selanjutnya ijinilah kami menyampaikan beberapa hal makro ekonomi yang secara langsung berdampak bagi kinerja Perseroan, kebijakan strategis yang diterapkan oleh Perseroan, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh Perseroan dan langkah-langkah penyelesaiannya.

KONDISI PEREKONOMIAN YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Menurut catatan Bank Dunia bahwa melalui pemulihan ekonomi di beberapa negara akan mendorong pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019, Hanya saja harapan tersebut masih ada hambatan yang berpotensi menggagalkan peluang pertumbuhan ekonomi global tersebut, Hambatan itu berasal dari ketegangan hubungan dagang yang semetara ini mereda dengan adanya perjanjian awal antara Amerika Serikat (AS) dan China, yang berdampak positif bagi negara lain di luar dua negara dengan kekuatan ekonomi terbesar ini.

Dalam laporan Prospek Ekonomi Global yang dirilis Bank Dunia, diperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2019 berada di 2,4% dan kemungkinan secara *ceteris paribus* 2020 pada 2,5% seiring dengan terjadinya pemulihan secara gradual dari perdagangan global yang diperkirakan tumbuh 1.4% di tahun 2019, 1.9% di tahun 2020 dan investasi global, walaupun sebagian besar negara ekonomi utama di dunia juga siap untuk mengalami pertumbuhan ekonomi yang melambat pada 2020.

This Directors' Report mainly will present an analysis of the Company's performance, analysis of the business prospects and the development of the implementation of corporate governance.

During the course of 2019, in order to improve performance, the Company has made a spin off of one of the PT Tanah Sumber Makmur (TSM) business units, after the TSM spin off the Company's performance has recorded growth of 6% or 96% of the 2019 target, this achievement is not apart from the support of the Board of Commissioners as well as all levels of the Company's management and employees who are always responsive in dealing with all the changes and challenges that occur during 2019.

Furthermore, allow us to convey a number of macroeconomic matters that directly impact the Company's performance, the strategic policies adopted by the Company, the comparison between the results achieved and those targeted, as well as the obstacles faced by the Company and the steps for its completion.

ECONOMIC CONDITIONS THAT AFFECT THE COMPANY'S PERFORMANCE

According to the World Bank, economic recovery in some countries will encourage global economic growth in 2019, however there are still obstacles that have the potential to thwart the opportunities for global economic growth. The obstacle stemmed from the temporary tension in trade relations that was abated by the initial agreement between the United States (US) and China, which had a positive impact on other countries outside these two countries with the greatest economic power.

*In the Global Economic Prospect report released by the World Bank, it is estimated that global economic growth in 2019 will be at 2.4% and possibly with *ceteris paribus* 2020 at 2.5% along with a gradual recovery from global trade which is estimated to grow 1.4% in the year 2019 and 1.9% in 2020, although most of the major economic countries in the world are also ready to experience slowing economic growth in 2020.*

22

Di sisi lain, **AS** dan **China** keduanya yang menyumbang hampir 40% dari PDB global dan hampir seperempat dari perdagangan global juga mempunyai andil yang besar dalam pemulihan ekonomi global. Tetapi dengan peningkatan dalam perselisihan perdagangan mereka, pertumbuhan kedua negara ini akan kurang menarik dan menurut prediksi Bank Dunia, ekonomi AS diproyeksikan tumbuh hanya 1,8% setelah sebelumnya pada 2019 tumbuh 2,3%. PDB China akan naik kurang dari 6% untuk pertama kalinya sejak 1990, dengan harapan pertumbuhan ekonomi Negeri Tiongkok sebesar 5,9%.

Selain itu, kawasan **Europe**, yang dilanda perlambatan ekonomi terutama di Jerman dan ncaman Brexit membuat kawasan tersebut semakin memburuk secara signifikan, dengan beberapa negara lainnya berada di ambang resesi di beberapa titik sejak tahun 2018

Jepang juga menderita pelemahan akut di bidang manufaktur dan ekspor, akibatnya pertumbuhan ekonominya akan terus melambat dengan pertumbuhan yang diperkirakan hanya 0,7%.

Lokomotif pertumbuhan lainnya diharapkan dari pasar dan ekonomi negara berkembang (*Emerging Market and Developing Economies*) atau yang sering disebut sebagai *EMDEs*. Ini didasarkan pada asumsi akan adanya *rebound* dalam kelompok kecil *EMDEs* besar yang sebagian besar muncul dari resesi yang dalam atau perlambatan tajam pada tahun – tahun sebelumnya misalnya : Argentina, Brasil, India, Iran, Meksiko, Rusia, Arab Saudi, dan Turki.

Argentina, yang mengalami kontraksi 3,1% pada 2019, diproyeksikan melambat 1,9% tahun ini. Sementara Brazil dan Meksiko masing-masing akan meningkat 2,0% dan 1,2%, jauh lebih cepat daripada tahun lalu.

India juga diperkirakan akan memiliki daya tarik, dengan pertumbuhan 5,8%, sementara ekspansi Turki 3,0% akan terjadi setelah tidak ada pertumbuhan pada 2019. Timur Tengah diperkirakan akan melihat pertumbuhan melonjak menjadi 2,4% tahun ini setelah hampir tidak ada pertumbuhan pada 2019.

Namun yang menjadi kekhawatiran utama adalah potensi munculnya ketegangan baru perdagangan antara AS dan China, yang berpotensi dapat mengakibatkan kerusakan, tidak hanya pada kedua ekonomi ini tetapi

*On the other hand, the **US** and **China** both contribute almost 40% of global GDP and nearly a quarter of global trade also has a large share in global economic recovery. But with an increase in their trade disputes, the growth of the two countries will be less attractive and according to World Bank predictions, the US economy is projected to grow by only 1.8% after the previous year's growth of 2.3%. China's GDP will rise by less than 6% for the first time since 1990, with the expectation of China's economic growth of 5.9%.*

*In addition, the **Europe** region, which has been hit by an economic slowdown especially in Germany and the Brexit threat, has made the region worse significantly, with several other countries on the verge of recession at some point since 2018*

***Japan** also suffers from an acute weakness in manufacturing and exports, as a result its economic growth will continue to slow with growth estimated at only 0.7%.*

*Other growth locomotives are expected from emerging markets and developing economic countries, or what are often called *EMDEs*. This is based on the assumption that there will be a rebound in a small group of large *EMDEs*, which mostly arise from deep recessions or sharp slowdowns in previous years for example: Argentina, Brazil, India, Iran, Mexico, Russia, Saudi Arabia, and Turkey.*

Argentina, which contracted 3.1% in 2019, is projected to slow down 1.9% this year. While Brazil and Mexico will increase by 2.0% and 1.2%, respectively, faster than last year.

India is also expected to have traction, with growth of 5.8%, while Turkey's 3.0% expansion will occur after no growth in 2019. The Middle East is expected to see growth soaring to 2.4% this year after almost no growth in 2019.

But the main concern is the potential for the emergence of new trade tensions between the US and China, which could potentially cause damage, not only to these two countries but also to the entire world. Other threats are

juga bagi seluruh dunia. Ancaman lainnya “tingkat utang yang tinggi dan posisi keuangan publik yang rapuh” yang membuat banyak negara rentan terhadap guncangan atau kenaikan suku bunga secara tiba-tiba.

Di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia dan penurunan *volume* perdagangan global ini, prospek ekonomi Indonesia sebagai Negara penganut ekonomi yang terbuka, dipastikan bahwa ketidakpastian global tersebut juga turut menekan pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 2019 melalui jalur ekspor, impor dan investasi. Namun pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 masih bertahan dan diperkirakan mencapai 5.1% tingkat yang relative baik jika dibandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Khususnya di antara ekonomi G-20. Daya tahan ekonomi Indonesia di tengah volatilitas ekonomi global menjadi fondasi kuat bagi optimisme untuk memasuki 2020.

Perekonomian Indonesia yang cenderung cukup stabil tersebut tidak terlepas dari kebijakan moneter serta upaya Pemerintah Republik Indonesia dalam mendorong permintaan domestik.

Stabilitas sistem keuangan juga ditopang oleh industry perbankan yang memiliki struktur permodalan yang kuat, likuiditas yang cukup dan masih terkendalinya risiko kredit.

KINERJA PERSEROAN 2019 DIBANDINGKAN DENGAN TARGET DAN HASIL TAHUN SEBELUMNYA

Sampai dengan akhir tahun 2019 Perseroan membukukan penjualan konsolidasi sebesar **Rp 281.1 milyar** menurun 2% dibanding dengan tahun 2018 hal ini disebabkan tidak dimasukkannya penjualan PT Tanah Sumber Makmur (TSM) yang telah divestasi bulan Agustus 2019, bila tanpa TSM maka penjualan tahun 2019 mengalami **pertumbuhan sekitar 6%** dari tahun 2018 atau 96% dari target 2019.

Kontribusi masing – masing Unit Bisnis adalah sebagai berikut : *Special Steel Division* sebagai penyumbang 69% dari total *revenue* mengalami pertumbuhan **16% dan mencapai 121%** dari budget, *Industrial Gases Division* sebagai penyumbang 69% dari total *revenue* mengalami pertumbuhan **negative 9.0%, dan mencapai 87%** dari budget, PT Alpha Austenite **tumbuh negative 19% dan mencapai 61% dari budget**. Sedangkan PT Genta Laras Semesta, PT Hamana Works Tira Indonesia

“high levels of debt and fragile public financial positions” that make many countries vulnerable to shocks or sudden increases in interest rates.

In the midst of a slowdown in world economic growth and a decrease in the volume of global trade, the prospect of Indonesia’s economy as an open economy country is ensured that global uncertainties will also reduce Indonesia’s economic growth in 2019 through export, import and investment channels. However, Indonesia’s economic growth in 2019 is still sustainable and is estimated to reach 5.1%, a relatively good level when compared to other countries in the world. Especially among the G-20 economic countries. The resilience of the Indonesian economy amidst the volatility of the global economy becomes a strong foundation for optimism to enter 2020.

The Indonesian economy, which tends to be quite stable, is inseparable from monetary policy and the efforts of the Government of the Republic of Indonesia to encourage domestic demand.

Financial system stability is also supported by the banking industry which has a strong capital structure, sufficient liquidity and controlled credit risk.

2019 COMPANY PERFORMANCE COMPARED WITH PREVIOUS YEAR’S TARGETS AND RESULTS

*Until the end of 2019 the Company recorded consolidated sales of **Rp 281.1 billion**, a 2% decrease compared to 2018 this was due to the non-consolidation of sales of PT Tanah Sumber Makmur (TSM) which had been divested in August 2019, if without TSM the sales in 2019 experienced **growth around 6%** of 2018 or 96% of the 2019 target.*

*The contributions of each business unit are as follows: Special Steel Division as a contributor of 69% of total revenue experienced a growth of **16% and reached 121%** of the budget, Industrial Gases Division as a contributor of 28% of total revenue experienced **a negative growth of 9.0%, and reached 87 % of the budget**, PT Alpha Austenite **grew negatively 19% and reached 61% of the budget**. While PT Genta Laras Semesta, PT Hamana Works Tira Indonesia (HWTI) and PT Tira Stahlindo*

24

(HWTI) dan PT Tira Stahlindo Indonesia masih belum memberikan kontribusi yang berarti.

Dalam tahun 2019 Perseroan membukukan **Gross Margin** sebesar **Rp 98.9 milyar** atau **2% lebih tinggi dari tahun 2018** dan mencapai **97% dari target tahun 2019**, meningkatnya *Gross Margin* ini terutama disebabkan oleh **adanya peningkatan penjualan** di Divisi *Special Steel* sebagai *contributor* 65% dari total *gross margin*, hal ini disebabkan adanya inovasi produk baru yaitu *finished product* walaupun masih ada hambatan di sektor *material supply*. Sedangkan *Industrial Gases Division* sebagai penyumbang sekitar 30% dari total *gross margin* mengalami penurunan sekitar 9% sebagai akibat penurunan penjualan.

Pencapaian **Operating Profit** tahun 2018 adalah sebesar **Rp 14,3 milyar** meningkat 21% atau **sebesar Rp 2.5 milyar** dari realisasi tahun 2018 atau 96% dari *Budget* 2019. Peningkatan pencapaian **Operating Profit** ini disebabkan oleh kenaikan **Gross Profit** sebesar Rp 1.3 milyar dan **penurunan Operating Expenses** sebesar **Rp 1.2 milyar** atau 1.2%, realisasi *Operating Expenses* adalah 92% dari *Budget* 2019. Penurunan **Operating Expenses** terutama disebabkan adanya penekanan biaya tetap yang cenderung tidak naik dibanding tahun sebelumnya.

Selanjutnya dalam tahun 2019 Perseroan membukukan **Penghasilan (Beban) Lain - lain - netto** sebesar *negative* (beban) **Rp 11.2 milyar** atau meningkat sebesar Rp 1.84 milyar dari tahun 2018, adapun beban terbesar tahun 2019 adalah : **Bunga Pinjaman** Rp 8.2 milyar atau 13.9% di atas tahun lalu, **Restitusi Pajak dan Denda Pajak** sebesar Rp 1.86 milyar.

Sebagai dampak dari divestasi PT Tanah Sumber Makmur Perseoran harus menanggung beban kerugian operasional sampai dengan bulan Agustus 2019 sebesar Rp 1.95 milyar.

Selain adanya **Beban Lain - lain** Perseroan juga membukukan **Penghasilan Lain - lain** sebesar Rp 1.280 juta meningkat 21% dari tahun lalu. *Penghasilan Lain - lain* tersebut bersumber dari : Pendapatan Sewa, Pendapatan Bunga, Selisih Kurs, Laba Pelepasan asset tetap dan lain - lain.

Dengan adanya perolehan **Operating Profit** sebesar Rp 14.3 milyar dan setelah dikurangkan dengan **Beban lain**

Indonesia still have not made significant contributions.

*In 2019 the Company recorded **Gross Margin** of **Rp 98.9 billion** or **2% higher than 2018** and reached **97% of the 2019 target**, the increase in *Gross Margin* was mainly due to an **increase in sales** in the *Special Steel Division* as a *contributor* to 65% of the total *gross margin*. This is due to the innovation of new products, namely *finished products*, although there are still obstacles in the *material supply* side. Whereas the *Industrial Gases Division* as a *contributor* about 30% of the total *gross margin* decreased by around 9% as a result of a decrease in sales.*

*Achievement of **Operating Profit** in 2018 was **Rp 14.3 billion**, an increase of 21% or **Rp 2.5 billion** from the realization in 2018 or 96% of the 2019 *Budget*. The increase in **Operating Profit** achievement was due to an increase in **Gross Profit** of Rp 1.3 billion and a **decrease in Operating Expenses** by **Rp 1.2 billion** or 1.2%, the realization of *Operating Expenses* was 92% of the 2019 *Budget*. The decline in **Operating Expenses** was mainly due to the suppression of fixed costs which tended not to increase compared to the previous year.*

*Furthermore, in 2019 the Company recorded **Other Income (Expenses) - net of negative (expenses)** of **Rp 11.2 billion** or an increase of Rp 1.84 billion from 2018, while the largest expenses in 2019 were: **Loan Interest** of Rp 8.2 billion or 13.9% above last year, **Tax Restitution and Tax Fines** amounted to Rp 1.86 billion.*

As a result of the divestment of PT Tanah Sumber Makmur Perseoran, it had to bear operating loss until August 2019 of Rp 1.95 billion.

*In addition to **Other Expenses**, the Company also booked **Other Income** of Rp 1.28 billion, a 21% increase from last year. The other income is sourced from: Rental Income, Interest Income, Foreign Exchange Difference, Gain on disposal of fixed assets and others.*

*With the acquisition of **Operating Profit** of Rp 14.3 billion and after deducting from **other expenses** of Rp*

- **lain** sebesar Rp 11.2 milyar maka dalam tahun 2019 Perseroan membukukan **Net Profit Before Tax** sebesar Rp 3.075 juta atau meningkat 25.6% atau Rp 628 juta dibanding tahun sebelumnya atau 93% dari *Budget* 2019 (tanpa TSM).

Dengan adanya *tax management* yang makin baik maka dalam tahun 2019 Perseroan membukukan Laba Netto sebesar Rp 1.251 juta dari semula mengalami kerugian Rp 396 juta.

Sumber daya manusia adalah salah satu modal yang menunjang tercapainya target pertumbuhan bisnis dan profitabilitas usaha, maka selama tahun 2019 Perseroan telah menjadikan program pelatihan yang berkelanjutan baik berupa *soft skill*, *hard skill* maupun teknologi baru yang terkait dengan bisnis perseroan.

Perseroan tetap konsisten untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance (GCG)* dan menjamin adanya peningkatan kualitas dalam menerapkan GCG. Hal ini terlihat dari *governance outcome* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Baik kinerja operasional maupun keuangan menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik yang merupakan hasil dari implementasi GCG.

Perseroan juga turut aktif dalam hal implementasi program *Sustainability Deveelopment Goals (SDGs)* khususnya terkait dengan : *Gender Equilty*, *Quality Education* dan *Life on Land*. Selain itu Perseroan tetap berkomitmen untuk melanjutkan bahkan meningkat kepedulian sosial sebagaimana yang telah berjalan selama ini.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Sebagaimana diuraikan di atas bahwa pada awalnya sebagaimana disampaikan dalam pertemuan tahunan *World Economic Forum* di Davos, Swiss Dana Moneter Internasional atau *IMF* memprediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 akan menguat meski sedikit turun dari perkiraan sebelumnya yaitu 3,3% atau lebih tinggi ketimbang tahun 2019 sebesar 2,9% .

Namun demikian dengan adanya wabah **Corona Virus (COVID) - 19** harapan dan prediksi tersebut menjadi berbalik, banyak lembaga memprediksikan bahwa, pertumbuhan ekonomi global pada 2020 ini akan terkontraksi atau *negative growth*. Proyeksi terburuk datang dari Bank Dunia, yang menyatakan bahwa

*11.2 billion, in 2019 the Company recorded a **Net Profit Before Tax** of Rp. 3,075 million or an increase of 25.6% or Rp 628 million compared to the previous year.*

With the improved tax management, in 2019 the Company recorded a Net Profit of Rp 1,251 million from a loss of Rp 396 million.

Human resources is one of the capital that supports the achievement of business growth targets and business profitability, so during 2019 the Company has made a sustainable training program in the form of soft skills, hard skills and new technologies related to the company's business.

The Company remains consistent in implementing Good Corporate Governance (GCG) and ensuring an increase in quality in implementing GCG. This can be seen from the governance outcome that is increasing from year to year. Both operational and financial performance showed better growth as a result of GCG implementation.

The Company is also actively involved in implementing the Sustainability Development Goals (SDGs) program, specifically related to: Gender Equality, Quality Education and Life on Land. In addition, the Company remains committed to continuing and even increasing social awareness as has been done so far.

ANALYSIS OF THE BUSINESS PROSPECT

As explained above, initially as stated in the annual meeting of the World Economic Forum in Davos, Switzerland, the International Monetary Fund or IMF predicts that global economic growth in 2020 will strengthen although slightly down from the previous estimate of 3.3% or higher than in 2019 of 2.9%.

*However, with the **Corona Virus - 19 (COVID-19)** pandemic, the expectations and predictions are reversed, many institutions predict that global economic growth in 2020 will be contracted or negative growth. The worst projection came from the World Bank, which stated that the global economic growth could be -3.5% to*

26

perekonomian global bisa -3,5% hingga 2,1% persen pada tahun 2020. Namun angka tersebut diramal akan naik pada 2021, dengan kisaran antara 5,2% -5,6%.

Sementara IMF sendiri memperkirakan perekonomian dunia bisa berkontraksi hingga 0,5 % tahun ini, dan melonjak ke angka 8,2 % pada 2021, namun hampir pasti bahwa sampai saat ini seluruh dunia masih dihantui banyak ketidakpastian dan meyakini bahwa yang pasti adalah ketidakpastian itu sendiri.

Demikian halnya di Indonesia dampak **Covid-19** membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun sangat signifikan. Perkiraan Menteri Keuangan Republik Indonesia bahwa *outlook* dari pertumbuhan Perekonomian Indonesia tahun 2020 adalah pada kisaran -0,4% hingga 1% karena di kuartal keduanya sudah pasti ekonominya mengalami kontraksi, namun apabila kuartal III dan IV Indonesia bisa *recover* cukup cepat, mungkin saja masih bisa membuat perekonomian Indonesia tumbuh positif yaitu di kisaran 1%, Sementara untuk tahun depan diperkirakan pertumbuhan ekonomi ada di kisaran 4,5% hingga 5,5%.

Apabila menggunakan referensi dari berbagai lembaga lain yang melakukan proyeksi ekonomi di Indonesia masih di dalam kisaran yang beragam. Ada yang prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia ada di 0%, ada yang negatifnya lebih dalam yaitu di -3,39%, ada yang bahkan menyampaikan ekonomi Indonesia bisa positif yaitu sekitar 0, 5%. Jadi proyeksi ekonomi. Seperti halnya negara - negara lain di dunia, di Indonesia pun memang masih diliputi oleh ketidakpastian yang besar.

Menyikapi hal ini Perseroan akan beroperasi secara *conservative* dan penuh dengan kehati - hatian, dan dapat dipastikan tidak akan melakukan ekspansi bahkan akan melakukan *review* atas seluruh rencana ekspansi yang telah diputuskan sebelumnya kecuali untuk hal - hal yang memiliki resiko kecil dan menunjang *existing business*. Bahkan akan meninjau seluruh *business* portofolio untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan *resources* dan potensi yang terbatas, ini adalah periode yang paling sulit untuk membuat suatu prediksi bisnis yang memadai.

Tetapi apabila mencermati sikap dan dukungan pemerintah terhadap dunia usaha melalui kebijakan stimulus ekonomi dan optimism pihak pemerintah bahwa semua pihak bisa melakukan akselerasi

2.1% percent in 2020. But that number is forecast to rise in 2021, with a range between 5.2% -5.6%.

While the IMF itself estimates that the world economy could contract by 0.5% this year, and jump to 8.2% in 2021, it is almost certain that until now the whole world is still haunted by many uncertainties and believes that what is certain is uncertainty itself.

Likewise in Indonesia the impact of **Covid-19** made Indonesia's economic growth decline very significantly. The Minister of Finance estimated that the outlook for Indonesia's economic growth in 2020 is in the range of -0.4% to 1% because in the second quarter the economy will definitely contract, but if the third and fourth quarters of Indonesia can recover fairly quickly, it may still be able to making the Indonesian economy grow positively at around 1%, while for next year it is estimated that economic growth is in the range of 4.5% to 5.5%.

When using references from various other institutions that carry out economic projections in Indonesia, it is still in a diverse range. There are predictions of Indonesia's economic growth at 0%, there are deeper negatives at -3.39%, some even convey that Indonesia's economy can be positive at around 0.5%. So economic projections, like other countries in the world, Indonesia is indeed still full of uncertainty.

In response to this condition, the Company will operate conservatively and prudently, and it is certain that it will not expand even if it will review all expansion plans that have been previously decided, except for matters that have little risk and support existing business. Even going to review the entire business portfolio to get optimal results with limited resources and potential, this is the most difficult period to make an adequate business prediction.

But if we look at the attitude and support of the government towards the business world through economic stimulus policies and optimism from the government that all parties can accelerate recovery

pemulihan meskipun kita masih menghadapi pandemi *Covid -19* walaupun tetap menggunakan protokol new normal yaitu protokol di bidang kesehatan.

Hal tersebut di atas telah membangkitkan rasa optimisme untuk berusaha keras menjaga agar tidak terjadi penurunan yang tajam, melalui *stress test* yang kami lakukan beberapa bisnis akan terkena dampak *Covid - 19* misalnya Divisi Gas akan terdampak kurang lebih 20% sebagai akibat pengurangan kegiatan beberapa *sector industry* pabrikasi, otomotif dan perikanan, Divisi Steel terdampak kurang lebih 5% - 10% sebagai akibat penurunan sector kelapa sawit, semen dan *coal mining* dan terganggunya pasokan material dari luar negeri.

Untuk mengantisipasi hal - hal tersebut di atas Perseroan akan fokus pada 4 hal yaitu :

1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan dan keluarganya melalui kampanye penerapan protocol kesehatan secara terus menerus.
2. Mengubah dalam arti menyesuaikan seluruh rangkaian proses bisnis untuk disesuaikan dengan kondisi new normal.
3. Tetap berusaha mempertahankan profit level sebagaimana pencapaian tahun lalu agar Perseroan mampu sustain, baik melalui *product innovation* dan *cost restructuring*.
4. Tetap menjaga dan meningkatkan hubungan kemitraan yang baik dengan para mitra terutama *customer* dan *vendors*.

Hal tersebut di atas terutama atas pencapaian kinerja Perseroan pada tahun ini, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi yang terbaik. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan melalui **Audit Committee** dan nasihat yang telah diberikan kepada Direksi, sehingga pengelolaan Perseroan bias berjalan efektif dan tepat sasaran. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai, berkat dedikasinya yang tinggi untuk maju bersama dalam mewujudkan kinerja tahun 2019 yang lebih baik. Semoga tahun ini Perseroan mampu melewatinya dengan aman dan selamat bahkan mampu mempertahankan dan semakin tumbuh di tahun-

even though we are still facing the Covid-19 pandemic with using the new normal protocol or the protocol in the health sector.

The above has raised a sense of optimism to strive to prevent a sharp decline, through our stress tests several businesses will be affected by Covid - 19 for example the Gas Division will be affected by approximately 20% as a result of reducing the activities of several manufacturing industry sectors, automotive and fisheries, the Steel Division was affected by approximately 5% - 10% as a result of the decline in the palm oil sector, cement and coal mining and disruption of material supply from abroad.

To anticipate the foregoing matters the Company will focus on four things, namely:

1. *Prioritize the health and safety of employees and their families through campaigns to implement health protocols continuously.*
2. *Changing in the sense of adjusting the entire set of business processes to suit the new normal conditions.*
3. *Keep trying to maintain profit level as achieved last year so that the Company is able to sustain, both through product innovation and cost restructuring.*
4. *Maintaining and enhancing good partnership relationships with partners, especially customers and vendors.*

*The foregoing especially for the achievement of the Company's performance this year, the Board of Directors would like to thank all those who have contributed the best. To the shareholders and stakeholders, the Board of Directors would like to thank you for the support given. The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for the supervision through the **Audit Committee** and the advice given to the Directors, so that the management of the Company can run effectively and on target. The Board of Directors also thanked all management and employees, thanks to their high dedication to progress together in realizing better 2019 performance. Hopefully this year the Company will be able to pass safely, even be able to maintain and grow in the following years. Going forward, the Company will continue to be committed to spread inspiration for all parties for a better direction.*

28

tahun berikutnya. Kedepannya, Perseroan akan terus berkomitmen untuk menebar inspirasi bagi semua pihak untuk ke arah yang lebih baik.

Akhir kata, kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja merupakan suatu kebanggaan bagi Perseroan dapat melayani dengan sepenuh hati, dan terima kasih kami ucapkan atas kepercayaan yang diberikan.

Finally, to all customers and business partners it is an honor for the Company to be able to serve with all my heart, and we thank you for the trust given.

Jakarta, 27 Juli 2020

Jakarta, July 27, 2020

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



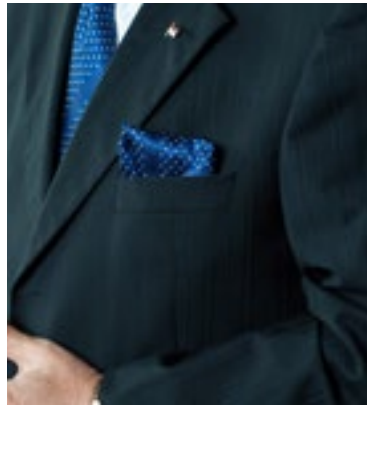
Selo Winardi

Direktur Utama

President Director



EWM HIGHTEC[®]
WELDING



LAPORAN KOMITE AUDIT 2019

Audit Committee Report 2019

Susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2019 telah berubah dari tahun sebelumnya, semula 2 (dua) orang saja, sekarang menjadi 3 (tiga) orang yaitu: Soebronto Laras sebagai Ketua, Harry Kurniawan dan Siddhi Widyaprathama sebagai anggota. Pengangkatan Komite Audit ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk pada tanggal 5 April 2019.

The composition of the Company's Audit Committee in 2019 has been altered from the previous year. Originally the tasks of the Committee was run by 2 (two) people, now they were performed by 3 (three) people: Soebronto Laras as the Chairperson of the Committee, Harry Kurniawan and Siddhi Widyaprathama as the members. The appointment of the Audit Committee was based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk set out on April 5, 2019.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit yang dibuat oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Juli 2012, tugas pokok Komite Audit Perseroan adalah :

1. Melakukan penelaahan atas kualitas dan integritas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan berupa Laporan Keuangan, Anggaran, Proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penilaian atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dibuat dan dilaksanakan oleh Manajemen.
3. Menelaah program dan pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan serta menilai independensi serta integritasnya.
4. Melakukan penelaahan atas kinerja dan integritas External Auditor terutama review berkaitan dengan integritas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Manajemen Perseroan. Penilaian kami lakukan melalui penelaahan *Management Letter* yang disampaikan oleh *External Auditor* kepada manajemen yang berisi ringkasan atas masalah masalah pengendalian *intern* yang perlu ditingkatkan dan sistim akuntansi serta perlakuan akuntansi yang perlu ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan regulasi terkait.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan serta melakukan tindak lanjut kepada Manajemen dan Dewan Komisaris Perseroan, baik itu menyangkut aktivitas dalam operasi dalam perusahaan maupun keterkaitannya dengan masyarakat.

Pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2019 dimulai dengan penelaahan Anggaran dan Rencana Kerja tahun 2019 melalui penilaian atas kewajaran asumsi-asumsi yang digunakan sehubungan dengan indikator ekonomi makro seperti: proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan tingkat bunga pinjaman; serta prakiraan kebutuhan dan pertumbuhan usaha pelanggan serta estimasi adanya investasi baru yang memerlukan produk dan jasa Perseroan. Selanjutnya memberi masukan kepada Dewan Komisaris tentang kewajaran

In accordance with the Audit Committee Charter which was prepared by the Audit Committee and approved by the Company's Board of Commissioners in July 2012, the main tasks of the Audit Committee of the Company are:

1. *Reviewing the quality and integrity of financial information issued by the Company in the form of Financial Statements, Budgets, Projections and other financial information.*
2. *Conducting an assessment to the Internal Control System (ICS) created and implemented by Management.*
3. *Examining the program and implementation of the Corporate Internal Audit duties and assessing its independence and integrity.*
4. *Reviewing the performance and integrity of the External Auditor, especially the reviews relating to the integrity of the financial statements issued by the Company's Management. The assessment is done through a review of the Management Letter submitted by the External Auditor to management which contains a summary of the problems of internal control issues that need to be improved and the accounting system and accounting treatment that need to be followed up accordingly.*
5. *Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other related regulations.*
6. *Reviewing complaints relating to the Company and providing follow up to the Management and the Board of Commissioners of the Company, both concerning activities in operations within the company and its relationship with the community.*

The implementation of the Audit Committee's duties in 2019 began with a review of the 2019 Budget and Work Plan through an assessment of the reasonableness of the assumptions used in connection with macroeconomic indicators such as: economic growth projections, inflation rates and loan interest rates; as well as forecasts of customer business needs and growth and estimates of new investments that require the Company's products and services. Furthermore, the Audit Committee provides input to the Board of

32

target dan rencana kerja yang dibuat terhadap proyeksi ekonomi makro dan tingkat pertumbuhan industri serta persaingan yang ada. Secara periodik melalui rapat gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dilakukan penilaian sejauh mana target yang ditetapkan dapat dicapai oleh Perseroan, serta program dan rencana perbaikan dalam rangka memenuhi sisa target yang belum tercapai.

Pencapaian Penjualan Neto Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2% dari sebelumnya Rp 287,1 milyar pada tahun 2018 menjadi Rp 281,1 milyar pada tahun 2019. Namun demikian Perseroan membukukan peningkatan laba kotor dari Rp97,58 milyar menjadi Rp 98,9 milyar serta turunnya beban usaha dari sebesar Rp 85,7 milyar menjadi Rp 84,6 milyar. Hal ini menjadikan Perseroan mampu mencatatkan kenaikan laba usaha dari Rp 11,8 milyar menjadi Rp 14,29 milyar dan sekaligus kenaikan *operating profit margin* dari sebesar 4,11% ditahun 2018 menjadi sebesar 5,08% ditahun 2019.

Pada tahun 2019 Perseroan mengalami kenaikan beban lain-lain dimana beban keuangan meningkat dari Rp7,1 milyar pada tahun 2018, menjadi Rp8,1 milyar pada tahun 2019, serta adanya kerugian akibat divestasi anak perusahaan sebesar Rp1,9 milyar. Hal ini mengakibatkan Perseroan membukukan jumlah beban lain-lain sebesar Rp 11,2 milyar atau meningkat 20,4% dibanding Rp 9,3 milyar pada tahun 2018. Secara keseluruhan Perseroan pada tahun 2019 membukukan laba bersih sebesar Rp 1,25 milyar, hal ini meningkat tajam dibanding rugi bersih tahun 2018 sebesar Rp 396 juta.

Secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kinerja keuangan perseroan disebabkan oleh kegiatan restrukturisasi dan peningkatan efektifitas kerja, yang pada akhirnya berdampak terhadap perbaikan manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2019 tidak ada pergantian pada jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga seluruh Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan pengelolaan dan pengawasan Perseroan secara penuh sejak 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Commissioners about the fairness of targets and work plans made against macroeconomic projections and the level of industry growth and existing competition. Periodically through a joint meeting between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee, an assessment of the extent to which the target can be achieved by the Company, as well as programs and plans for improvement in order to meet the remaining targets which have not been achieved.

The Company's Net Sales Achievement in 2019 decreased by 2% from IDR 287.1 billion in 2018 to IDR 281.1 billion in 2019. However, the Company posted an increase in gross profit from IDR 97.58 billion to IDR 98.9 billion and decreased operating expenses from IDR 85.7 billion to IDR 84.6 billion. This makes the Company able to record an increase in operating profit from IDR 11.8 billion to IDR 14.29 billion and at the same time increase in operating profit margin from 4.11% in 2018 to 5.08% in 2019.

In 2019 the Company experienced an increase in other expenses where financial expenses increased from IDR 7.1 billion in 2018 to IDR 8.1 billion in 2019, and there were losses due to subsidiary divestment of IDR 1.9 billion. This resulted in the Company accounting for other expenses amounting to IDR 11.2 billion, an increase of 20.4% compared to IDR 9.3 billion in 2018. Overall, the Company recorded a net profit of IDR 1.25 billion in 2019 or increased sharply compared to the net loss in 2018 of IDR 396 million.

Overall, it can be concluded that the improved financial performance of the company was caused by restructuring activities and increased work effectiveness, which in turn had an impact on the improvement of the Company's management carried out by the Board of Directors.

During 2019 there were no changes in the Board of Directors' and Board of Commissioners' structural position, so that all Directors and Commissioners carried out the management and supervision of the Company in full from 1 January 2019 to 31 December 2019.

Komite Audit Perseroan dalam menentukan prioritas dan fokus kegiatannya melakukan koordinasi dengan pihak Manajemen. Selain memantau tindak lanjut dari hasil audit tahun sebelumnya, Internal Audit tahun 2019 memprioritaskan pada penelaahan beberapa indikator kinerja proses bisnis serta membahasnya dengan pihak terkait untuk segera diambil tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan terhadap ketentuan maupun terhadap target yang telah ditetapkan. Komite Audit juga melakukan penilaian atas integritas laporan keuangan yang telah diaudit dengan memantau tindak lanjut hasil temuan yang dituangkan dalam *management letter* yang disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada manajemen melalui diskusi dan rapat-rapat periodik dengan Direksi serta Dewan Komisaris.

Laporan ini disetujui oleh Komite Audit dan ditandatangani atas nama Komite Audit oleh:

The Company's Audit Committee in determining priorities and the focus of its activities is coordinating with the Management. In addition to monitoring the follow-up of the results of the previous year's audit, Internal Audit in 2019 prioritized the review of several business process performance indicators and discussed them with related parties to take immediate corrective action if deviations from the provisions or targets were set. The Audit Committee also assesses the integrity of the audited financial statements by monitoring the follow-up on the findings set forth in the management letter submitted by the Public Accountant Office to management through discussions and periodic meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

This report was approved by the Audit Committee and signed on behalf of the Audit Committee by:



Soebronto Laras
Chairperson of the Audit Committee



GRIN

$\phi 120$
6280

609
6180
 $\phi 160$

609
6140
 $\phi 140$

6190
609

6280
609

6290
609

6080
609

6290
609
6200
120

6075
609
 $\phi 140$

6075
609
 $\phi 140$

5400
609
 $\phi 120$

6070
609
 $\phi 120$

6075
609
 $\phi 140$

6075
609
 $\phi 140$

6070
609
 $\phi 120$

6070
609
 $\phi 120$

6070
609
 $\phi 120$

6070
609
 $\phi 140$

6075
609
 $\phi 140$

609
609
 $\phi 230$

609
609
 $\phi 140$

6070
609
 $\phi 140$

609
609
 $\phi 140$

609
609
 $\phi 230$

$\phi 230$

36

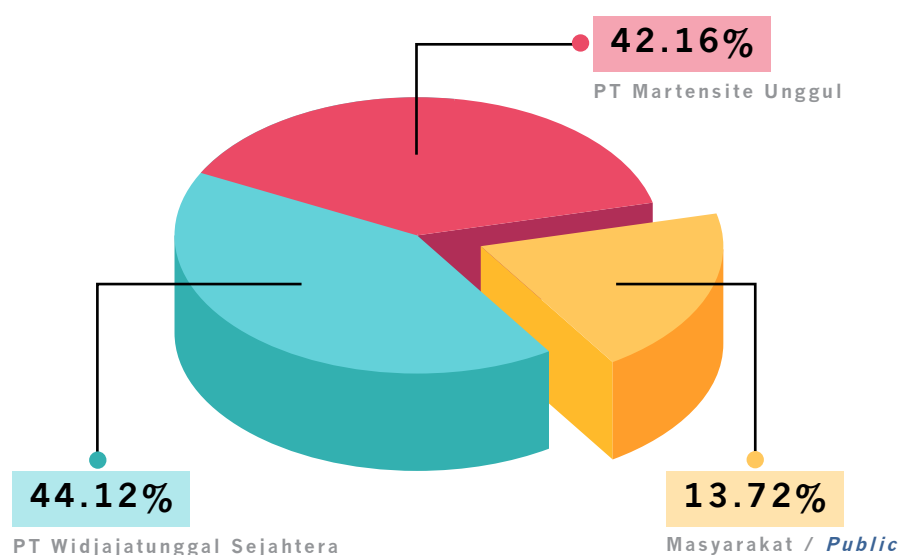
INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Composition*

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2019.

Company's Shareholders Composition as of 31 December 2019



Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih per 31 Desember 2019 *Shareholders with 5% Ownership or More as of 31 December 2019*

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Ownership
PT. Martensite Unggul	247,879,660	42,16%
PT. Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%
Masyarakat / Public	80.694.000	13,72%
Total Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares		100%

PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Distribution

Perseroan tidak melakukan pembagian deviden untuk tahun buku 2019 dikarenakan laba perseroan akan dialokasikan untuk memperkuat modal kerja dan pengembangan perusahaan

The Company does not undertake the distribution of dividends for the financial year 2019 due to the company's profit will be allocated to working capital and corporate development



38 ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN 2019

Financial Discussion and Analysis 2019

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2019. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite, Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 telah diaudit oleh KAP Achsin Handoko Tomo, dan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tira Austenite, Tbk dan entitas anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance discussion below is based on the consolidated financial statements submitted together with the 2019 Annual Report. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite, Tbk and its subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2019 and 2018 have been audited by KAP Achsin Handoko Tomo, and has been fairly presented, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tira Austenite, Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Accounting Standards Finance in Indonesia.

CONSOLIDATED INCOME STATEMENT

KETERANGAN	2019	2018	%	DESCRIPTION
Penjualan Neto	281.109	287.106	-2.1%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	182.172	189.525	-3.9%	Cost of Good Sold
Laba Bruto	98.937	97.581	1.4%	Gross Profit
Beban Usaha	84.646	85.755	-1.3%	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	14.293	11.826	20.9%	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(11.218)	(9.379)	19.6%	Other Income (Charges)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.075	2.447	25.7%	Income (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(1.824)	(2.844)	-35.9%	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	1.252	(397)	414.2%	Net (Loss) Income
EBITDA	15.681	18.437	14.9%	EBITDA

*dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*

Perseroan pada tahun 2019 membukukan penjualan sebesar Rp 281 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 5,9 milyar atau 2% apabila dibandingkan dengan pencapaian penjualan tahun 2018 sebesar Rp 287 milyar. Penurunan penjualan ini terutama disebabkan oleh divestasi yang dilakukan oleh PT Alpha Austenite atas kepemilikan saham di PT Tanah Sumber Makmur pada tanggal 30 Agustus 2019 sehingga total penjualan konsolidasi mengalami penurunan. Hasil penjualan di atas sudah termasuk konsolidasi dari penjualan yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu PT Alpha Austenite, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 84,6 milyar, mengalami penurunan sebesar Rp 1,1 milyar, atau 1%, apabila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 85,7 milyar. Penurunan beban usaha Perseroan tahun 2019, terutama terjadi pada beban penyusutan.

Laba Usaha Perseroan tahun 2019 sebesar Rp 14,3 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 2,46 milyar, apabila dibandingkan dengan laba usaha tahun 2018 sebesar Rp 11,8 milyar. Kenaikan laba usaha ini merupakan dampak dari kenaikan penjualan terutama pada Divisi Baja akibat kenaikan permintaan baja khusus dan kondisi perekonomian yang cenderung stabil.

Beban Lain-lain Perseroan tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Beban Keuangan, Divestasi Entitas Anak dan Beban Lain-lain. Beban Lain-lain Perseroan tahun 2019 sebesar Rp 11,2 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 1,8 milyar atau 19%, apabila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 9,3 milyar.

LANGKAH MITIGASI RISIKO

Dalam aktivitasnya, Perseroan mempertimbangkan berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk

In 2019, the Company booked sales of Rp 281 billion or decreased by Rp 5,9 billion or 2% when compared to the achievement of sales in 2018 of Rp 287 billion. This decrease in sales was mainly due to the divestment carried out by PT Alpha Austenite on the ownership of shares in PT Tanah Sumber Makmur on August 30, 2019 so that the total consolidated sales decreased. The above sales results include consolidation of sales made by subsidiaries, namely PT Alpha Austenite, PT Genta Laras Semesta, and PT Tira Stahlindo Indonesia.

The Company's operating expenses in 2019 amounted to Rp 84,6 billion, decreased by Rp 1,1 billion, or 1%, compared to 2018 amounting to Rp 85,7 billion. The decrease in operating expenses of the Company in 2019 mainly occurred in depreciation expenses.

The Company's operating profit in 2019 amounted to Rp 14,3 billion or an increase of Rp 2,46 billion, when compared with the operating profit in 2018 of Rp 11,8 billion. The increase in operating profit was the impact of the increase in sales, especially in the Steel Division due to the increase in demand for special steel and stable economic conditions.

The Company's Other Charges increased in 2019 compared to 2018, this was due to an increase in Financial Charges, Divestment and Other Charges. The Company's Other Charges in 2019 amounting to Rp 11,2 billion or an increase of Rp 1,8 billion or 19%, compared to 2018 amounting to Rp 9,3 billion.

RISK MITIGATION MEASURES

In its activities, the Company considers various types of financial risk, such as market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk on cash flow), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is focused on dealing with uncertainties faced in the financial markets and to minimize the potential for adverse impacts on the Company's financial performance. The risk mitigation

40

terhadap kinerja keuangan Perseroan. Langkah mitigasi risiko disesuaikan dengan risiko yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

a. **Risiko Pasar**

Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Untuk mitigasi risiko suku bunga atas arus kas, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampaknya melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

b. **Risiko Kredit**

Langkah untuk mitigasi risiko kredit adalah Perseroan mengeluarkan kebijakan untuk memastikan seluruh penjualan produk pada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Perseroan juga melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risikonya. Untuk transaksi kas dan bank, Perseroan menggunakan bank yang memiliki peringkat kredit yang baik (*investment grade*) dari Fitch dan Pefindo.

c. **Risiko Likuiditas**

Perseroan berusaha menjaga fleksibilitas atas risiko likuiditas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

steps are adjusted to the risks faced as follows:

a. **Market Risk**

Market risk comprises of foreign exchange rate risk and interest rate risk on cash flow. Foreign exchange risk is managed using natural hedges arising from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

To mitigate interest rate risk on cash flows, the Company conducts periodic reviews of its impact through the preparation of periodic cash flow projections to monitor loan principal and interest payments. Interest rates are monitored to minimize the negative impact on the Company.

b. **Credit Risk**

*To mitigate credit risk, the Company adopts a policy to ensure all sales of products are made to customers with a appropriate credit history. The Company also performs credit reviews of its customers and adopts credit limits to manage risk. For cash and bank transactions, the Company conducts its transactions with banks with good credit rating (*investment grade*) from Fitch and Pefindo.*

c. **Liquidity Risk**

The Company aims to maintain flexibility over liquidity risk through adequate cash funds and short-term placements and availability of funds in the form of adequate credit line facilities. Management monitors rolling forecasts of the Company's liquidity reserves on the basis of expected cash flows. The financing requirements for working capital are reviewed on regular basis and where deemed necessary.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

KETERANGAN	2019	2018	%	DESCRIPTION
Total Aset	346.351	343.588	0.8%	Total Assets
Total Liabilitas	179.743	182.591	-1.6%	Total Liabilities
Total Ekuitas	166.608	160.997	3.5%	Total Equity
Kas dan Setara Kas	6.171	8.988	-31.3%	Cash and Cash Equivalent
Utang Bank	81.405	84.980	-4.2%	Bank Loan

*dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*

Total Aset

Total aset Perseroan tahun 2019 sebesar Rp 346 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 2,7 milyar atau 0.8% jika dibandingkan dengan total aset Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp 343,6 milyar.

Kenaikan aset Perseroan disebabkan adanya kenaikan pada Aset Lancar Perseroan terutama di pos Piutang Usaha sebesar Rp 12,2 milyar. Kenaikan pos Aset Lancar terjadi peningkatan penjualan yang belum tertagih di akhir tahun.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp 179,7 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 2,9 milyar apabila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 182,6 milyar. Penurunan jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2019 ini disebabkan adanya penurunan terutama pada pos Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Beban Yang Masih Harus Dibayar masing-masing sebesar Rp 3,5 milyar dan 2,8 milyar.

Kemampuan Perseroan di dalam membayar semua kewajibannya (solvabilitas), berdasarkan perbandingan antara kewajiban terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2019 sebesar 1.08x, atau mengalami perbaikan dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 1,13x. Perbaikan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2019 ini disebabkan karena adanya kenaikan ekuitas Perseroan sebesar Rp 5,6 milyar atau sebesar 3%, apabila dibandingkan dengan posisi ekuitas Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 160,9 milyar. Hal ini karena kinerja Perseroan pada tahun 2019 lebih baik dari tahun 2018.

Total Assets

The total assets of the Company in 2019 amounting to Rp 340 billion decreased by Rp 3,6 billion or 1% when compared to the total assets of the Company in 2018 amounting to Rp 343,6 billion.

The increase in the Company's assets was due to an increase in the Company's Current Assets, especially in Trade Receivables item amounting to Rp 12,2 billion. The increase in the Current Assets post occurs due to the increase of account receivables at the end of the year.

Total of Liabilities

Total liabilities of the Company in 2019 amounted to Rp 173,5 billion or an decrease of Rp 9,1 billion when compared to the year 2018 of Rp 182,6 billion. The decrease in the total of liabilities of the Company in 2019 was attributable to a decrease mainly in Short-term Bank Lonas and Accrued Expenses account amounting to Rp 3,6 billion and 2,8 billion.

The ability of the Company to pay all of its obligations (solvency), based on a comparison between liabilities to equity (*Debt to Equity Ratio*) in 2019 of 1,04x, or better than 2018 of 1,13x. The improvement in the Company's liability to equity ratio in 2019 was due to an increase in the Company's equity of Rp 5,6 billion or 3%, compared to the Company's equity position in 2018 of Rp 160,9 billion. This is because the Company's performance in 2019 is better than 2018.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN PEMASARAN

Marketing Discussion and Analysis

DIVISI BAJA KHUSUS

Kinerja bisnis Steel di tahun 2019 memberikan gambaran yang lebih optimis dan jelas tentang pertumbuhan yang berkelanjutan, khususnya kalau dilihat dari pertumbuhan bisnis 3 tahun terakhir. Tidak hanya fokus pada pertumbuhan penjualan saja, tetapi juga pertumbuhan dari laba operasi yang dihasilkan. Hal ini tidak terlepas dari kerjasama team yang cukup kuat serta komitmen bersama dari team Divisi *Steel* untuk terus maju, selain itu juga dengan support sepenuhnya dari jajaran BOD.

Kita bisa melihat di tahun 2019 bisnis Divisi Steel mengalami pertumbuhan yang menggembarakan, dimana angka pertumbuhan penjualan dibanding tahun 2018 mencapai sekitar 7 % serta peningkatan laba operasi yang mencapai 18% dibanding tahun sebelumnya. Kontribusi pencapaian tahun 2019 per produk terdiri dari : *Tool steel* (1%), *Machinery Steel* (10 %), *Stainless Steel* (26 %), *Wear Plate* (41 %) , *Finished Product*(15%) dan produk lain sekitar 7%. Dari kontribusi tersebut peningkatan penjualan yang cukup signifikan terjadi di produk *Stainless Steel* dan Barang Jadi. Selain itu dari pencapaian 2019 di dukung oleh beberapa segmen *industry* unggulan yaitu: *Fabricator* (15%), *Power Plant* (13%), *Mining* (14%), *Work Shop* (10%), *Oil & Gas* (7 %), *Cement* (7 %), *Palm Oil* (6 %), *Pulp & Paper* (4%) , *Sugar Mill* (3 %) dan sisanya adalah beberapa segmen *Industry* lainnya.

Kita mampu melewati tahun 2019 dengan cukup baik, meskipun perjalanannya juga tidak mudah. Tantangan internal yang kita hadapi ditahun 2019 salah satunya adalah keterbatasan modal kerja , khususnya fasilitas pendanaan untuk bisa mengembangkan market yang ada. Tetapi kita bersyukur bahwa pertumbuhan bisnis beberapa tahun terakhir telah memberikan kepercayaan dari para *share holder* sehingga di awal tahun 2020 kita bisa mendapatkan tambahan fasilitas perbankan yang tentunya akan membantu Divisi *Steel* dalam mengembangkan bisnisnya.

Terjadi pertumbuhan di beberapa line *product* dan segmen *industry* yang di fokuskan. Untuk itu kita

SPECIAL STEEL DIVISION

The performance of steel business in 2019 gave a more optimistic and evident depiction of continuous development, especially when we look at the business development in the last 3 years, not only the selling development, but also the operation profit development. This situation cannot be separated from the strong teamwork and the joint commitment from the Steel Division team to move forward, added by the full support from the BOD.

As we can see, in 2019, the business of Steel Division experienced a favorable development, where the development value reached 7% (compared to that of the 2018), while the increment of operation profit was 18% (compared to that of the previous year). The contribution of achievement of 2019 was consisting of: Tool Steel (1%), Machinery Steel (10%), Stainless Steel (26%), Wear Plate (41%), Finished Product (15%) and other products (around 7%). Out of those contributions, the most significant selling increment occurred to the Stainless Steel and Finished Product. The achievement in 2019 was supported by several prime industry segments, namely: Fabricator (15%), Power Plant (13%), Mining (14%), Work Shop (10%), Oil & Gas (7%), Cement (7%), Palm Oil (6%), Pulp & Paper (4%), Sugar Mill (3%) and the remaining, which were the other segment of industry.

We did a good job walking through 2019 in spite of the rocky road. One of the challenges faced in 2019 was the limited capital, especially the financing facility for developing the existing market. But, we were grateful that the business development in the past years gained trust from the shareholders, so in 2020 we could obtain additional banking facilities that might obviously help the Steel Division with the business development.

There were developments in several product lines and the industry segments we focused on. Therefore, we

44

berharap bisa membawa Divisi Steel menjadi pilar bisnis yang lebih kokoh dan sustainable kedepannya. Tahun 2020 dengan fokus peningkatan *service level* ke pelanggan serta penguatan bisnis dengan seluruh vendor dan perbaikan beberapa bisnis proses serta memaksimalkan segala potensi pasar yang ada, diharapkan bisa memberikan fondasi yang lebih kuat untuk divisi ini tumbuh dan berkembang kedepannya.

Target penjualan divisi *steel* untuk tahun 2020 sebesar Rp 200 milyar, atau ada kenaikan sebesar Rp 19,5 milyar atau 11 % dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 sebesar Rp 180,4 milyar. Tahun 2020 divisi *steel* mendapatkan tambahan fasilitas kredit dari perbankan sehingga kita optimis pencapaian laba kotor divisi *steel* tahun 2020 sebesar Rp 67 milyar, atau ada kenaikan sebesar Rp 6,6 milyar atau 11 % dibandingkan pencapaian tahun 2019 sebesar Rp 60,3 milyar. Dari asumsi laba kotor di atas, budget laba usaha divisi *steel* tahun 2020 sebesar Rp 34,5 milyar, atau naik sebesar Rp 10 % dibandingkan pencapaian tahun 2019 sebesar Rp 31,4 milyar.

hope that we could bring the Steel Division to be a firmer and more sustainable business pillar in the future. It is expected that our focuses in 2020, which are to improve the level of customer service, strengthen the business with all of the vendors, improve business process and to maximize any kinds of market potential, give a stronger foundation for the development of this division in the future.

The sales target of the steel division in 2020 is 200 billion Rupiah, or increased by 19.5 billion (11%) compared to the achievement in 2019 (180.4 billion Rupiah). In 2020, the steel division received additional credit facilities from banks that we feel so optimistic that the gross profit achievement of the steel achievement in that year will be 67 billion Rupiah, or increased by 6,6 billion Rupiah (11%) compared to that of the 2019 (60.3 billion Rupiah). From the above assumption of gross profit, the profit budget of steel division in 2020 will be 34.5 billion, or increased by 10% compared to that of the 2019 (31.4 billion Rupiah).



Di tahun 2020 kita akan melakukan perubahan dengan mengedepankan pada motto : *"First Choice for Solution"*. Untuk mewujudkan moto tersebut tentunya Divisi Steel harus memiliki daya Tarik lebih dimata pelanggan maupun para vendor. Beberapa langkah yang akan kita jalankan dengan mengacu pada motto tersebut adalah :

1. Penguatan Market dengan didukung modal kerja yang mencukupi
2. Menciptakan positioning produk yang bagus di pelanggan
3. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul
4. Penguatan organisasi yang sejalan dengan tuntutan pasar
5. Perbaikan dari *system* yang sudah ada sejalan dengan tuntutan operasional
6. Penguatan hubungan dengan para pemasok, sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan dari keseluruhan bisnis kita.
7. Meningkatkan produktivitas, utilisasi *asset* dan efektivitas penggunaan modal kerja.
8. Memperbaiki ketrampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan sikap (*attitude*).

In 2020, we are going to make a change by putting forward the motto of 'First Choice for Solution'. In order to materialize the motto, Steel Division should be more appealing to the customers and the vendor. Several steps to be passed in order to reach the motto include:

1. *Market strengthening supported by sufficient work capital*
2. *Creating good product positioning for the customers*
3. *Creating superior Human Resources*
4. *Organization strengthening that conforms to the market demand*
5. *Improvement of the existing system that conforms to the operational demand*
6. *Strengthening the relation with suppliers as an inseparable part of the whole business.*
7. *Increasing productivity, asset utilization and effectiveness of work capital utilization*
8. *Improving skill, ability, and attitude*



46

9. Melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam *supply chain management* serta peningkatan service level ke pelanggan.
10. Menjalankan "*good corporate governance*" melalui implementasi pakta integritas.

Kesepuluh langkah tersebut menjadi satu kesatuan yang akan bisa saling melengkapi dan menggambarkan keterlibatan dari semua pihak ataupun *department* yg ada di Divisi ini, baik yang menyangkut *supply chain*, strategi, *system* maupun *skill* yang harus dimiliki sehingga akan mampu mewujudkan moto kita "*First Choice for Solution*".

9. Performing innovation process to achieve supply chain management superiority and increase the level of customer service.
10. Implementing good corporate governance through the implementation of integrity pact.

The ten steps are a unity that would complete each other and depict engagement of all the existing parties and departments in this Division in the aspect of supply chain, strategy, system and the required skills, so we could materialize our motto: "*First Choice for Solution*".



DIVISI INDUSTRI GAS & JASA

Divisi Industrial Gases & Services bergerak di bidang pemasaran dan penjualan gas industri, gas medis, dan gas untuk keperluan khusus serta jasa terkait bidang gas industri dengan cakupan wilayah seluruh Indonesia. Fokus pemasaran saat ini masih terpusat di pulau Jawa dan Sulawesi dengan dukungan dari 6 fasilitas pengisian gas industri dan medis serta 2 fasilitas laboratorium untuk memproduksi serta menganalisa gas-gas industri untuk keperluan khusus di Jawa dan Sulawesi.

INDUSTRIAL GASES & SERVICES DIVISION

Division of Industrial Gases and Services is serving business in sales and marketing of industrial gases, medical gases, gas for particular purpose and also services in industrial gases in nationwide. The focus of this marketing is currently centralized in Java and Sulawesi and supported by 6 industrial and medical gases loading facility and two laboratories to produce and analyze industrial gases for certain purpose in Java and Sulawesi.

Konsumen gas industri terdiri dari berbagai sektor, antara lain sektor rumah sakit, minyak & gas, pabrikasi, makanan, kimia, pembangkit listrik, otomotif, tambang dan semen.

Untuk tahun 2019 Divisi Industrial Gases & Services mulai melakukan transformasi dengan restrukturisasi yang *significant* untuk meningkatkan daya saing manusia baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal ini diiringi dengan peningkatan pengelolaan asset yang efektif dan efisien. Diharapkan di akhir tahun 2020 transformasi ini bisa selesai.

Kinerja Divisi Industrial Gases & Services mengalami penurunan sebesar 10 persen dibandingkan dari tahun lalu, hal ini dipengaruhi oleh bencana tsunami di Palu di tahun 2018 akhir, dimana ekonomi di kota tersebut sempat terhenti. Selain itu proses perpindahan kantor cabang Makassar membuat produksi cabang tersebut berhenti lama. Hal tersebut ditambah dengan penurunan yang *significant* di sektor rumah sakit di Jawa seiring perubahan model pasokan ke Rumah Sakit dari tabung ke Tanki.

Sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi untuk tahun 2019 berturut-turut adalah: Otomotif, Makanan & minuman, Pembangkit listrik, dan Kimia. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah Rumah sakit, Pabrikasi, Tambang, sedangkan Minyak & Gas serta semen sama seperti tahun 2018.

Peningkatan sektor industri otomotif dipicu dengan meningkatnya produksi mobil dan sepeda motor di Indonesia. Berdasarkan data dari Gaikindo produksi mobil tahun 2018 adalah 588,479 unit dan tahun 2019 menjadi 620,581 unit atau meningkat 5,5%, sedangkan *industry* sepeda motor berdasarkan data dari AISI meningkat 4% dari 7,010,529 unit menjadi 7,297,893 unit. Sedangkan untuk sektor makanan dan minuman peningkatan pangsa pasar untuk pengolahan ikan tuna terutama untuk wilayah Indonesia timur. Sektor pembangkit listrik seiring dengan program pemerintah tentunya masih tumbuh. Di lain sisi penurunan sektor-sektor industri mengalami penurunan pangsa karena persaingan harga sehingga menjadi tantangan ke depannya.

Perubahan dan adaptasi merupakan tantangan yang harus dihadapi divisi *Industrial & Gas Services*, sehingga perlu dilakukan transformasi yang cukup besar seiring dengan kebutuhan kondisi pasar yang

The customer of industrial gases contains of several sectors, such as hospitals, oil & gas, fabrication, food & beverages, chemical, power plant, automotive, mining and cement.

For 2019 the Gas & Service Industry Division will begin to transform with significant restructuring to improve human competitiveness with good quality and competition. This is accompanied by increasing effective and efficient assets. It is hoped that by the end of 2020 this transformation can be completed.

The performance of the Industrial Gases & Services Division experienced a decline of 10 percent compared to last year, this was affected by the tsunami disaster in Palu in the end of 2018, where the economy in the city had stopped. In addition, the process of moving the Makassar branch office made the production of the branch stop long ago. This was coupled with a significant decrease in the hospital sector in Java as the model of supply to hospitals shifted from tubes to tanks.

Sectors that experienced the highest growth for 2019 in a row were: Automotive, Food & Beverage, Power Plants and Chemicals. While the sectors that experienced a decline were hospitals, manufacturing, mining, while oil & gas and cement were the same as in 2018.

The increase in the automotive industry sector was triggered by the increased production of cars and motorcycles in Indonesia. Based on data from Gaikindo car production in 2018 was 588,479 units and in 2019 it became 620,581 units or an increase of 5.5%, while the motorcycle industry based on data from AISI increased 4% from 7,010,529 units to 7,297,893 units. As for the food and beverage sector, an increase in market share for tuna processing, especially for eastern Indonesia. The power generation sector along with government programs is certainly still growing. On the other hand, the decline in the industrial sectors has decreased due to price competition so that it will be a challenge going forward.

Change and adaptation are challenges that must be faced by the Industrial & Gas Services division, so that a significant transformation needs to be made in line with the needs of the current market conditions. Increasing

48

ada saat ini. Peningkatan kualitas dan produktifitas sumber daya manusia akan mulai dilakukan melalui restrukturisasi. Kemudian memaksimalkan pengelolaan asset serta investasi pengembangan wilayah serta filling station baru akan mendorong pengembangan pasar. Secara produk selain meningkatkan efektifitas dan efisiensi jaringan pasok, pelayanan jasa akan lebih difokuskan dengan instalasi medis maupun industri dan juga pelayanan pengelolaan tabung di pelanggan.

DIVISI MANUFAKTUR**PT ALPHA AUSTENITE**

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, ditahun 2019 ini PT Alpha Austenite tetap focus menjalankan strategi *Operation Excellent* dan *Cost Leadership* dengan tujuan untuk selalu menjaga Kualitas (*Quality*) yang baik, Biaya (*Cost*) yang efisien dan dapat mengirimkan (*Delivery*) produk tepat waktu. Hal tersebut diperlukan agar segera terwujud Visi perusahaan yaitu menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan.

Tahun 2019 perusahaan kembali mengelola 2 main bisnis produk (*Bronze dan Maintenance Electrode*) dengan jumlah Sumber Daya Manusia yang lebih sedikit dibandingkan tahun 2018.

Walaupun belum mencapai target penjualan 2019 seperti yang diharapkan, manajemen tetap berupaya semaksimal mungkin agar perusahaan dapat tetap memperoleh laba.

Sebagai anak perusahaan tertua dari PT Tira Austenite tbk, PT Alpha Austenite (perusahaan) yang tahun 2019 ini memasuki usia ke 42, bertekad untuk mengembangkan usaha yang dapat melengkapi kompetensi perusahaan yang dimiliki selama ini yaitu dengan segera mengupayakan pembangunan *plant* untuk *ferrous foundry*.

Terkait dengan program kemandirian yang merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk penguatan *cash flow*, di tahun 2019 ini komposisi penjualan langsung perusahaan ke user dibandingkan dengan penjualan melalui induk perusahaan (PT Tira Austenite tbk group), prosentasenya telah meningkat dibandingkan 2018.

the quality and productivity of human resources will begin through restructuring. Then maximizing asset management as well as investment in regional development and new filling stations will encourage market development. In addition to increasing the effectiveness and efficiency of the supply network, services will be more focused on medical and industrial installations and also tube management services at customers.

MANUFACTURING DIVISION**PT ALPHA AUSTENITE**

As a manufacturing company, in 2019, PT Alpha Austenite kept on employing the Operation Excellent and Cost Leadership strategy in order to maintain good Quality, efficient Cost and on time Delivery. These concepts are needed for the implementation of the vision of this company, which is to be an advanced and reliable company.

In 2019, this company re-managed 2 (two) main products (Bronze and Maintenance Electrode) by employing less human resources compared to 2018.

Even though we have not yet reached the expected selling target for 2019, our management keeps striving in an optimal way so the company could remain obtaining profits.

As the oldest subsidiary of PT Tira Austenite tbk, PT Alpha Austenite (the company) entering its 42th year in 2019, is committed to develop a business that may perfect the competency earned by this company for such a long time, which is to immediately construct a plant for ferrous foundry.

In relation with the independence program served as one of the efforts in strengthening cash flow, in 2019, the composition of the direct selling to the user is increasing compared to that of the selling via parent company (PT Tira Austenite tbk group) in 2018.

Disamping hal tersebut, *performance* HSE tahun 2019 ini kembali mencapai target 0 *Fatalitic*, 0 *Lost Time Incident* dan 0 *Preventable Road Accident* dengan total 995.000 jam kerja.

Beberapa program 2019 yang telah ditetapkan ditahun 2018 dan masih *on progress* ke tahun 2020 adalah program Internal *Continuous Improvement*. Program tersebut adalah penyesuaian teknologi terkini dengan mengganti *system* lama dengan PLC dan persiapan untuk penggantian *furnace system* lama ke *system* baru yaitu dengan *Induction*, sertifikasi kembali ISO 9001:2015 dan target 1 juta jam kerja tanpa *Fatalitic*.

In addition, the performance of HSE in 2019 reached the target of 0 Fatalitic, 0 Lost Time Incident and 0 Preventable Road Accident with the total working hours of 995.000.

Several programs for 2019, which were determined in 2018 and still on progress to 2020, include the Internal Continuous Improvement Program. The program is an adjustment of the latest technologies by replacing the old system with the PLC, preparing the replacement of the old furnace system to a new Induction system, re-certification of ISO 9001:2015 and reaching the target of 1 million working hours with zero Fatalitic.



50

PT TANAH SUMBER MAKMUR

Tahun 2019 adalah tahun dimulainya upaya *turn around phase 1* dari PT Tanah Sumber Makmur (Perusahaan *Manufacturing Precision Turning Parts*) dengan dijalankannya program-program yang telah dicanangkan ditahun 2018.

Program-program yang dicanangkan ditahun 2018 dan dijalankan berkesinambungan sampai 2019 adalah perbaikan method, dalam hal ini perbaikan *system* pencatatan dengan menggunakan komputer sehingga semua aktivitas bisa terkontrol. *Lay out* pabrik juga merupakan salah satu yang diubah untuk meningkatkan efisiensi kerja. Perbaikan kedua adalah *Men*, *Men* dalam arti dilakukan restrukturisasi termasuk didalamnya pengurangan karyawan yang tidak cocok dan diganti atau penambahan dengan karyawan yang lebih mampu. Dalam hal perbaikan *Men*, perusahaan telah berhasil mengurangi jumlah SDM dari sebelumnya sekitar 140-an orang menjadi dibawah 90 orang. Perbaikan ketiga adalah *Machine*, *Machine* dilakukan perbaikan bertahap dan *maintenance* yang berkesinambungan. Perbaikan yang terakhir adalah *Material*, *Material* dalam arti mengelola material atau *Inventory* kontrol. Hal yang diperhatikan pada waktu order material dan penggunaan material di kontrol berapa yang digunakan dan berapa yang dikirim ke *Customer* serta berapa yang masih jadi *WIP*.

Selain program-program yang telah dicanangkan ditahun 2018 tersebut, perusahaan juga menjalankan program pelepasan *asset-asset* yang sudah tidak digunakan karena kondisi rusak, sudah tidak sesuai dengan kebutuhan, dll. Dana yang didapatkan dipakai untuk *men-support cash flow* perusahaan yang masih sangat berat.

Dengan pelaksanaan program-program dengan konsep *Internal Continuous Improvement (ICI)* ditargetkan perusahaan dapat memperbaiki *cash flow* ditahun 2020 - 2021.

Agar perusahaan tidak mengeluarkan dana dadakan (tidak terencana) karena kecelakaan, kami juga selalu meningkatkan Kedisiplinan akan 5 R dan SMK3 sehingga *performance HSE 2019* cukup bagus yaitu *Zero Fatalitic*.

PT TANAH SUMBER MAKMUR

The phase 1 turn-around of PT Tanah Sumber Makmur (a Company engages in Manufacturing Precision Turning Parts) took place in 2019 by the implementation of the programs determined in 2018.

The programs planned in 2018 and continuously implemented up to 2019 include method improvement; in the context of improving the recording system using computers so all the activities could be controlled. The layout of the plant was also considered to be the subject of change in order to increase work efficiency. The second thing to be changed was the Men, meaning that a restructuration would be implemented by decreasing the unfit employees and replacing or adding it with more qualified ones. In the case of Men restructuration, the company has successfully reduced the amount of Human Resources from 140 to less than 90 individuals. The third would be Machine. The repair of machines was implemented gradually and the maintenance was performed continuously. The last would be Material, which was material management or Inventory control. The thing to be looked upon during the material order and material utilization would be the control as to how many materials to be used, how many materials to be delivered to the Customers and how many materials remain to be the WIP.

Aside from the programs planned in 2018, the company was also implementing the disposal program for the unused assets due to the broken condition, no longer suitable to the needs, et cetera. The obtained funds were capitalized to support the company's heavy cash flow.

By implementing the programs with a concept of Internal Continuous Improvement (ICI), the company is targeted to be able to improve the cash flow in 2020-2021.

In order to prevent the occurrence of unplanned fund expenditure caused by accidents, we always improved our discipline toward the 5 R and SMK3 so the performance of HSE 2019 would be favourable or reach Zero Fatalistic.

PT HAMANA WORKS TIRA INDONESIA

PT Hamana Works Tira Indonesia (HWTI) adalah perusahaan *joint venture* antara Hamana Works Jepang dan PT Tira Austenite, Tbk, Indonesia.

PT Hamana Works Tira Indonesia bergerak dalam bidang *manufacturing* yang memproduksi *Car Career*, *Car Cargo* dan *Wing Box*. Lokasi perusahaan di Tegal dengan alamat Jl. Garuda No.44 RT, 04 RW 03 Desa Munjungagung Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal – Jawa Tengah.

Pada tahun 2018, HWTI *kick off* produksi pertama pada bulan Juli 2018. Produksi pertama adalah HWTI *Car Carrier* Toyota model. Model ini akan diproduksi tiga unit dan rencana satu unit untuk di ujicoba di PT. TOPI dan dua unit untuk di pasarkan ke Negara Philipina.

Rencana penjualan di tahun ini sebanyak 19 unit dan rencana akan membuat Toyota Model dan HWTI *Car Carrier Premium*. Untuk menunjang produksi tersebut direncanakan akan *disupport* SDM sebanyak 41 karyawan.

Tahun 2019 HWTI akan memperkuat departemen Produksi, dengan penambahan SDM khususnya dibidang *Engineering*, *Quality Control* dan *Production Control* baik dari local dan tenaga kerja asing.



PT HAMANA WORKS TIRA INDONESIA

PT Hamana Works Tira Indonesia (HWTI) is a joint venture between Hamana Works, Japan, and PT Tira Austenite, Tbk, Indonesia.

PT Hamana Works Tira Indonesia engages in the manufacturing field, producing Car Career, Car Cargo and Wing Box. The company is located in Tegal at Jl. Garuda No.44 RT, 04 RW 03 Munjungagung, Kramat, Tegal – Central Java.

In 2018, HTWI kicked off the first production in July 2018. The first product was a model of HTWI Car Carrier Toyota. We will produce three units of this model. We planned to test one of them in PT TOPI and sell the remaining two to Philippines.

The selling plan of this year is to sell 19 units of cars, as well as to produce Toyota Model and HWTI Car Carrier Premium. In order to support the production, we need 41 employees from Human Resources .

In 2019, HWTI are going to strengthen the Production department by adding more HR, both local and foreign labors, especially in the field of Engineering, Quality Control and Production Control.



52

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

PT Tira Stahlindo Indonesia adalah anak perusahaan dari PT Alpha Austenite yang dibentuk atas *joint venture* antara PT Alpha Austenite (60%) dengan PT Stahlindo Engineering (40%). Perusahaan bergerak dibidang *Ferrous Foundry* yang akan melengkapi PT Alpha Austenite yang telah 43 tahun bergerak dibidang *Non Ferrous Foundry*.

Di tahun kerja 2019 sampai dengan beroperasinya pabrik milik perusahaan, manajemen berkomitmen untuk mengimplementasikan motto: "HEALTHY BABY" dengan maksud menjadi perusahaan baru yang sehat dan mandiri serta tidak merepotkan Induk *Company*-nya.

Sehubungan dengan hal tersebut ditahun 2019, manajemen menyusun strategi dengan fokus pada nilai tambah (*value creation*) untuk pelanggan, memastikan proses pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan secara transparan, menyediakan sistem dan infrastruktur untuk mendukung tercapainya nilai tambah (*value creation*), memastikan rencana produktivitas dan utilisasi asset yang cukup tinggi serta efektivitas penggunaan modal kerja, melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam *supply chain management*, menjadi mitra yang dapat diandalkan oleh pelanggan dalam menyelesaikan masalah *engineering*, sudah mulai menjalankan kemitraan usaha dan Kemitraan Global, baik dalam bentuk *Agent, partnership* serta dimulainya peninjauan kerjasama dengan para *supplier* dan manufaktur di luar negeri.

Tahun 2019 adalah tahun persiapan untuk dimulainya konstruksi pabrik yang ditargetkan beroperasi ditahun 2020.

Sehubungan dengan resiko saat pembangunan pabrik berkategori menengah keatas maka perusahaan berkomitmen untuk selalu memperhatikan SMK3 dan 5R agar tidak terjadi kecelakaan akibat kerja.

SYNTELLIX INDONESIA

Syntellix Indonesia adalah sebuah divisi baru di PT Tira Austenite tbk dari kelompok *medical equipment* PT Genta Laras Semesta (GLS) yang dilepas oleh GLS agar dapat dikembangkan lebih lanjut dan lebih fokus dibidang *Medical*.

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

PT Tira Stahlindo Indonesia is a subsidiary of PT Alpha Austenite which was founded as the result of a joint venture between PT Alpha Austenite (60%) and PT Stahlindo Engineering (40%). This company is engaged in Ferrous Foundry and it completes the PT Alpha Austenite that has been running in Non Ferrous Foundry field for 43 years.

In 2019 up to the operation date of the plant of the company, the management has been committed to implement a motto of "HEALTHY BABY" so the new company could be considered healthy, independent and not troublesome to the Parent Company.

In relation with the implementation of the motto in 2019, the management has arranged a strategy which focuses on the value creation for the customers, assured the transparent process of performance measurement and decision making, provided the systems and infrastructures which support the implementation of value creation, assured the implementation of optimal productivity, optimal asset utilization and the effectiveness of the working capital utilization, performed innovation to achieve the excellent supply chain management, served as a reliable partner for the customers in solving engineering problems, started to apply the business partnership and global partnership (either in the form of Agent or Partnership) and started to conduct an exploratory partnership with foreign suppliers and manufacturers.

2019 is a preparation year for the beginning of plant construction targeted to be in operation in 2020.

In relation with the risk of constructing an upper-middle plant, the company is committed to always look upon the SMK3 and 5R so the occurrence of working accident would be zero.

SYNTELLIX INDONESIA

Syntellix Indonesia is a new division of PT Tira Austenite tbk which initially belonged to the medical equipment group of PT Genta Laras Semesta (GLS) released by the GLS so that the division could gain further development and be more focused on the Medical field.

PT Tira Austenite tbk mulai mengembangkan bidang medical karena bidang tersebut lebih *sustain* dibandingkan dengan bidang *industry* lainnya. .

Peijinan yang sudah mulai diajukan sejak tahun 2017, membuahkan hasil ditahun 2019 dengan diperolehnya ijin, baik Ijin Pemakaian Alat Kesehatan (IPAK) maupun Ijin Edar-nya.

Setelah semua ijin yang diperlukan diperoleh, kami mulai lebih gencar melakukan penetrasi pasar dan ikut dalam kegiatan-kegiatan para dokter *Orthaepedic* (dengan mengisi *lunch Symposium* dan ikut dalam pameran) sehingga kami sudah berhasil memasarkan produk yang revolusioner tersebut di Indonesia di semester tahun 2019 ini.

Kami menyatakan produk revolusioner karena saat ini di dunia menjadi satu-satunya produk *implant metal* yang dapat degradasi menjadi tulang sehingga tidak memerlukan operasi pengambilan *implant* (operasi cukup 1 kali).

Setelah kami pelajari pola marketing ditahun 2019, program marketing di 2020 kami tetapkan dengan cara edukasi ke masyarakat, seminar di universitas-univesitas yang mempunyai fakultas kedokteran dan melalui lembaga asuransi.

PT Tira Austenite tbk is now beginning to develop the medical field since it is more sustainable than any other industry.

The license we've been proposing for since 2017 were eventually obtained in 2019 in the form of Medical Device License (IPAK) or Distribution Permit.

After obtaining the licenses, we begun to actively penetrate the market and involved in orthopedic doctor's activities (by hosting lunch Symposium and participating in exhibition),we eventually were successful in marketing the revolutionary product to Indonesia in 2019.

We would like to distribute revolutionary products because, today, this kind of products are the only implant metal product that could be degraded into bones so the implant removal surgery would not be needed (needs only 1 surgery).

Upon studying the marketing pattern of 2019, we have decided that the marketing strategy applied in 2020 would be educating societies, holding seminars in universities having medical schools and establishing insurance agencies.

54

ANALISIS DAN PEMBAHASAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Discussion and Analysis

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aspek penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya dalam meningkatkan kapabilitas dan kemampuan sumber daya manusia. SDM bukan hanya sebagai aset Perseroan namun juga sebagai investor. Kemampuan Perseroan untuk mengelola dan mengoptimalkan aset SDM dan investasi *skill, knowledge* dan nilai-nilai yang ada dalam diri SDM akan ikut menentukan keberhasilan pencapaian sasaran Perseroan.

Tahun 2019, total jumlah karyawan Perseroan berjumlah 531 orang, mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2018 yang berjumlah 582 orang. Komposisi karyawan Perseroan sesuai dengan pendidikan dan usia adalah sebagai berikut :

PENDIDIKAN		UMUR / USIA	
S3	1	>56 tahun	42
S2	5	51-55	91
S1/D4	131	46-50	92
D3	56	41-45	113
D1/D2	3	36-40	85
SMA	267	31-35	59
SMP	48	26-30	35
SD	20	20-25	13

Selama tahun 2019 tingkat turnover karyawan sebesar 0.85 %, relatif sama dengan turnover tahun 2018 sebesar 0.8 %. Usaha-usaha untuk menurunkan turnover karyawan melalui program-program employer branding tetap konsisten dilaksanakan untuk meningkatkan engagement karyawan sekaligus sebagai program retensi untuk karyawan baik melalui perbaikan remunerasi maupun pemberian dan perubahan benefit-benefit lain.

Qualified human resources is the critical aspect in maintaining competitive excellence and supporting the business strategies of the Company. The Company keeps on striving to increase the capability and the ability of the human resources. HR is not merely an asset to the Company, but it also serves as an investor. The capability of the Company in managing and optimizing the HR asset, as well as the investments of skills, knowledge, and values within the HR, would also determine the fruitfulness of the Company's target achievement.

In 2019, the total employees of the Company were 531 people. It decreased compared to 2018 with 582 people. The employee's composition of the Company based on education and age is as follows:

During 2019, the level of employee's turnover was 0.85%, and it was relatively similar to the turnover level in 2018 with 0.8%. The effort to reduce employee's turnover by employer branding programs is consistently implemented to increase employee's engagement and as a retention program for the employees, whether performed through remuneration improvement or awarding and altering other benefits.

Dalam meningkatkan kapabilitas dan kemampuan sumber daya manusia, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk semua level karyawan melalui kombinasi pelatihan *in-house* dan *external (public)* yang dirancang untuk membekali karyawan dengan kompetensi yang dibutuhkan baik *hard skills* maupun *soft skills*. Selama tahun 2019 pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan lebih banyak pelatihan yang bersifat *soft skill* (75%) dibandingkan dengan *hard skills* (25%). Pelatihan *creative thinking, time management, problem solving, public speaking, team bulding* dan *leadership* adalah beberapa topik pelatihan yang telah berjalan di tahun 2019. Dalam pelatihan *Soft skill* Perseroan bekerjasama dengan Organisasi Buruh Dunia (ILO) khususnya dalam penyiapan materi dan metodologi pelatihan yang dikenal dengan program *Woman in STEM*. Dari jumlah peserta pelatihan, Perseroan mencatat ada 14 topik pelatihan yang dilaksanakan dengan jumlah peserta pelatihan berjumlah 546 orang. Target Perseroan untuk mencapai minimal 1 orang 1 pelatihan dalam 1 [satu] tahun masih berusaha untuk direalisasikan.

Di bidang hubungan industrial, karyawan diberikan kebebasan untuk menyampaikan keluhan kesahnyanya secara langsung. Media komunikasi bipartit (manajemen dan karyawan) yang dibentuk oleh Perseroan untuk mendiskusikan berbagai masalah yang terkait dengan masalah-masalah ketenagakerjaan cukup efektif untuk meminimalkan terjadinya perselisihan hubungan industrial. Dampaknya beberapa perselisihan hubungan industrial dapat diselesaikan secara damai tanpa harus melalui perundingan tripartit atau melalui pengadilan hubungan industrial.

Internalisasi nilai-nilai Perseroan ke semua level karyawan masuk tahun ke 4. Penanaman nilai-nilai Perseroan yang dilaksanakan melalui serangkaian program internalisasi nilai-nilai Perseroan sudah mulai dikombinasikan dengan program-program implementasi nilai-nilai di dalam aktivitas-aktivitas sehari-hari karyawan. Salah satu program yang dilaksanakan oleh Perseroan di tahun 2019 ini adalah "*Champion of Excellence*"; yaitu kompetisi pemilihan karyawan terbaik dari level Operator sampai dengan level Manager berdasarkan perilaku-perilaku yang karyawan yang ditunjukkan dalam aktivitas pekerjaan mereka sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan.

In improving the capability and the ability of human resources, the Company held many kinds of training and development programs for every level of employee through the combination of in-house and external (public) trainings arranged to grant the employees with the required competencies (hard skill and soft skill competencies). During 2019, the soft skill trainings carried out by the Company were more (75%), compared to the the hard skill trainings (25%). The training of creative thinking, time management, problem solving, public speaking, team building and leadership were implemented in 2019. In the soft skill trainings, the Company cooperated with International Labour Organization (ILO), especially for contents and method preparation of the training known as the Woman in STEM program. As for the training participant, the Company noted that there were 14 implemented training topics participated by 546 employees. The realisation of Company's target in fulfilling 1 training for 1 individual in 1 year is still in progress.

In the field of industrial relationship, the employees were allowed to directly convey any complaints. The bipartite communication media (management and employees) made by the Company to discuss various problems related to employment was deemed effective in reducing disputes of industrial relationship. The effect was that the disputes were peacefully settled without requiring tripartite negotiation or courts of industrial relationship.

Company's value internalisation to every level of employees is now entering the fourth year. This value internalisation, implemented by a series of internalization programs, is combined with the programs of value implementation in employee's daily activities. One of the programs carried out by the Company in 2019 was the Champion of Excellence, a competition voting the best employee from the level of Operator to the level of Manager based on employee's attitude shown in the daily work activities conforming to the values of the company.

56

Perseroan menyadari bahwa jenjang karir karyawan harus dikelola dengan baik. Pengisian posisi-posisi baru karena adanya pengembangan organisasi atau kekosongan posisi karena karyawan pensiun atau mengundurkan diri harus segera diisi agar tidak mengganggu operasional Perseroan. Dalam mengisi kekosongan posisi ini Perseroan menerapkan kebijakan "promotion from within" yang kandidatnya berasal dari lintas Divisi dan lintas fungsi (*cross division & cross function*). Kebijakan Perseroan ini diharapkan mampu meningkatkan engagement karyawan dan sekaligus sebagai program retensi karyawan.

Dalam peningkatan produktivitas karyawan, Perseroan melakukan analisis organisasi serta analisis jam kerja. Analisis organisasi dilakukan dengan melihat posisi-posisi yang kurang efektif yang kurang berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian sasaran Perseroan. Beberapa fungsi yang ada dan telah berjalan selama ini namun tidak efektif harus dihilangkan atau digabung di fungsi yang lain. Perseroan juga melakukan analisis terhadap efektivitas jam kerja karyawan. Banyaknya jam kerja yang hilang karena aktivitas-aktivitas yang tidak produktif sebagai indikator rendahnya produktivitas karyawan. Perseroan telah meminta kepada setiap *Manager* Lini untuk ikut bertanggung jawab dan berperan aktif di dalam meningkatkan produktivitas kerja dengan cara meminimalkan kehilangan jam kerja ini baik melalui *coaching* dan *counseling* maupun penegakan disiplin melalui pemberian hukuman (*punishment*) secara konsisten.

Kualitas selalu menjadi prioritas utama di semua lini Perseroan, untuk itu Perseroan menyadari bahwa standard mutu yang telah didapatkan oleh Perseroan melalui pemberian sertifikasi ISO 9001:2015 di 2 (dua) Divisi Perseroan wajib dipertahankan dan hal ini berhasil dibuktikan oleh Perseroan dengan diberikannya perpanjangan sertifikat ISO 9001:2015 oleh lembaga sertifikasi mutu SGS.

Di bidang kesetaraan *gender* (*gender equality*), satu dari 17 program *Sustainability Development Goals* dari UNDP telah sukses dijalankan oleh Perseroan. Atas usaha-usaha tersebut Perseroan dinilai telah memenuhi kriteria oleh EDGE, yaitu suatu lembaga internasional yang fokus terhadap kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan di tempat kerja untuk menerima sertifikat terkait kesetaraan *gender*. Sertifikasi dari EDGE tersebut mendorong Perseroan

The Company realized that employee's carrier shall be managed properly. The new position generated by organization development or the vacancies caused by employee's retirement and resignation shall be charged immediately so as to not create any disturbance to the Company's operational activity. In charging the vacancies, the Company applied a policy of promotion from within, and the candidates came from many Divisions and functions (cross division & cross function). This policy was expected to increase employee's engagement and it was also used as employees' retention program.

In order to improve employee's productivity, the Company performed organization analysis and working hour analysis. Organization analysis was implemented by noticing less effective positions which were lack of optimal contribution to the company's target achievement. Several available functions, which have been running so far yet considered ineffective, shall be removed or merged with other functions. The Company was also performing analysis on the effectiveness of employee's working hours. The long working hours spent on unproductive activities was an indication that employee's productivity was certainly lacking. The Company has been asking every Line Manager to be responsible and actively involved in the effort of increasing productivity by minimizing working hour lost, whether performed through coaching and counseling or discipline enforcement by consistently giving punishments.

Quality has always been the major priority of every line of the Company. Thus, the company noticed that the quality standard obtained through ISO 9001:2015 certification applied on 2 (two) Divisions must be maintained, and the it can be proven by the extension of ISO 9001:2015 certificate by SGS quality certification agency.

In the aspect of gender equality, one of the 17 Sustainability Development Programs from UNDP has been successfully implemented by the Company. Upon the said efforts, the Company was considered meeting the criteria determined by EDGE, an international agency that focuses on gender equality and woman empowerment in workplaces, for receiving a certificate of gender equality. This EDGE certification encouraged the Company to be more attentive to gender equality

untuk lebih care terhadap isu-isu kesetaraan *gender* baik dalam kebijakan-kebijakan yang dibuat maupun terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh UN Woman, Bursa Efek, IBCWE, *Investing Woman* seperti kegiatan “*fathers day*”, *He for She Run*, *Ring Bell*, survey-survey terkait “*bias gender*”, “*sexual harassment*”.

SDM lokal tetap menjadi prioritas dari Perseroan untuk dipekerjakan sebagai karyawan, namun tetap dengan melalui prosedur rekrutmen dan seleksi yang berlaku. Kebijakan ini ternyata cukup mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif di lingkungan Perusahaan, meminimalkan munculnya friksi antara perseroan dengan masyarakat sekitar serta sebagai bentuk program pengembangan masyarakat (*community development*) yang dilakukan oleh Perseroan.

Untuk memastikan program-program SDM Perseroan berjalan dengan baik dan tidak keluar dari sasaran yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan evaluasi penilaian secara berkala. *Key Performance Indicators* (KPI) menjadi tolok ukur dalam menentukan keberhasilan kinerja secara kuantitas disamping dimensi kualitas seperti sikap kerja, cara kerja, kedisiplinan dan juga leadership. Evaluasi hasil penilaian memberikan Manajemen Perseroan peta pengembangan individu di Perseroan, baik melalui serangkaian pelatihan, *coaching* maupun *counseling*.

Parameter keberhasilan program kerja SDM yang baik adalah terjadinya peningkatan indeks SDM (HR Index). Indeks SDM yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa SDM Perseroan siap dan terpercaya untuk dipergunakan sebagai investasi Perseroan dalam mencapai sasaran Perseroan. Perseroan sadar bahwa untuk mencapai peningkatan indeks SDM saat ini tidak bisa dicapai secara instan, namun peningkatan pencapaian tersebut terjadi dengan cara kerja keras, konsistensi dan adanya partisipasi aktif dari setiap *Manager* Lini di semua fungsi yang ada di Perseroan.

issues in the applicable policies, as well as to be more involved and participate in the activities held by UN Woman, Stock Exchange, IBCWE and Investing Woman such as the “fathers day”, “He for She Run”, “Ring Bell” and surveys related to gender bias and sexual harassment.

The local SDM remained to be the main priority of the Company while hiring employees, but they are still required to undergo the applicable recruitment and selection procedures. This policy was actually capable to build conducive working climate in the Company’s environment, to minimize frictions between the company and the surrounding societies, and to be used as the form of community development program performed by the Company as well.

In order to assure that the HR programs of the Company were properly implemented and performed right to the target, the Company conducted assessments evaluation in a periodical basis. Key Performance Indicator (KPI) was employed as the benchmark when deciding performance fruitfulness in the dimension of quantity, aside from the dimension of quality as in the working attitude, working method, discipline and leadership. The evaluation of assessment result provided the Management of the Company with a map of individual development within the Company resulted from the series of trainings, coaching and counseling.

The parameter of the proper HR work program fruitfulness is the increment of HR Index. The higher HR index indicates that Company’s HR can eventually be considered ready and reliable to be used as the investment in reaching Company’s target. The company realized that, nowadays, achieving HR index increment cannot be materialized instantly, but it requires hard work, consistency and active participation from every Line Manager in every function of the Company



PT TIRA AUSTENITE T

RAPAT UMUM REMEGANG DAN PARA PU



Agus H R

Soeseno Adi

Selo Winardi





Soebronto Laras

Johnny Santoso

Shinta Widjaja Kandiari



60 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu kepada beberapa aturan formal dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan berbagai kebijakan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dengan demikian setiap proses bisnis dilakukan senantiasa berpedoman pada Good Corporate Governance sehingga dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu. Informasi dapat digunakan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terkait dalam membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi resiko Perseroan.

Akuntabilitas

Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketetapan. Perseroan memastikan segala keputusan dan tindakan dikelola dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip GCG, serta memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan tanpa ada konflik kepentingan antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

Corporate is committed to implement the Good Corporate Governance in accordance to a number of formal regulations and based on Corporate Articles of Association as well as several policies decided in the General Meeting of Shareholders, Meeting of Board of Commissioners (BoC) and Meeting of Board of Directors (BoD), thus each business process implemented is based on the Good Corporate Governance to allow providing protection as well as fulfilling the needs of shareholders and other interests.

The international GCG standard principles referred to the Company are the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

The Company discloses all relevant information to shareholders and the public about Company activities, including the Company's financial position and condition accurately and in timely manner. The information is provided to allow the Shareholders and Stakeholders to make a proper assessment of the performance and potential risks of the Company.

Akuntabilitas

The Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) perform their assigned duties and responsibilities accordingly. The Company ensures that all decisions and actions are managed in a proper, fair and quantifiable manner for the best interests of stakeholders.

Responsibility

The Company complies with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GCG principles, and meets its responsibilities to the society and environment.

Independence

The Company operation is kept free from any conflict of interest between the Company and the Shareholders and Stakeholders, for objectivity and independence in making decision.

Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan adil kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2019

Perseroan secara mandiri melakukan penilaian terhadap sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2019. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa praktik GCG Perseroan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2019 DAN 2020

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan terus ditingkatkan secara konsisten dalam mencapai visi, misi dan nilai Perseroan. Tercermin dalam upaya meningkatkan kesadaran pada seluruh lini perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Sejalan dengan perkembangan yang ada, Perseroan secara konsisten mematuhi penerapan peraturan baru di tingkat industri. Pada tahun 2020, berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG oleh Perseroan secara lebih lanjut di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- *Public Expose* rutin diselenggarakan oleh Perseroan.
- Penilaian penerapan tata kelola perusahaan.

Tanggung jawab pengelolaan Perseroan terletak pada Dewan Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang masing-masing diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

STRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan diciptakan agar dapat mencegah konflik kepentingan di antara pemangku

Fairness

The Company delivers fair treatment to all Shareholders and Stakeholders, according to prevailing laws and regulations, and the Company Articles of Association.

GCG PRACTICES SELF-ASSESSMENT 2019

In 2019, the Company independently assessed its corporate governance system and policies. The observation results show that the Company's GCG practices are compliant with prevailing laws and regulations.

MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2019 AND 2020

To achieve its vision, mission, and values, the Company consistently improved its commitment to implement good corporate governance. This is reflected in the efforts to raise awareness of all of the company's lines of business to comply with applicable regulations and standards. In accordance with current development, the Company consistently complies with new regulations at the industry level. Some aspects that will further become the focus of GCG implementation by the Company in 2020 include:

- *Harmonization of GCG implementation in the Company with the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).*
- *Improvement of transparency of information to the public, including the availability of information on the Company website.*
- *Public Exposes regularly organized by the Company.*
- *Assessment of good corporate governance implementation.*

A responsibility of GCG lies on the Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners where each position is hired through the General Meeting of Shareholders.

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The structure of Good Corporate Governance was created to prevent the conflict of interest among the

62

kepentingan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga Organ Perseroan tersebut merupakan organ utama pada struktur Tata Kelola Perusahaan, sedangkan organ pendukungnya adalah Komite-Komite Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk memberikan nasihat, rekomendasi kepada Dewan Direksi serta tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
3. Dewan Direksi, merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kepentingan Perseroan. Dewan Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS adalah sebagai berikut:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
2. Mengubah Anggaran Dasar
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sepanjang 2019, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan ("RUPST") pada tanggal 27 Juni 2019, bertempat di kantor Pusat Pulogadung Industrial

shareholders which is based on the Law No. 40 of 2007 concern on the Limited Liability Company, Structure of Corporate which consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. These three Structures of Corporate are a major in the structure of Good Corporate Governance, while its supporting structures are Committees of Corporate, Corporate Secretary and Unit of Internal Audit.

1. *General Meeting of Shareholders, a Structure of Corporation having authorities where similar authorities are not granted either to Board of Commissioners or Board of Directors with limits prescribed by the Law and Articles of Association.*
2. *Board of Commissioners is a Structure of Corporate serving as an advisor, providing recommendation to Board of Directors as well as responsibilities to carry on supervision in general and special in accordance to the Articles of Association.*
3. *Board of Directors, is a Structure of Corporate having authority and full responsibility toward the management of corporate which is in line with the purpose and objectives as well as the interests of the Corporate. Board of Directors also represents the Corporate, either inside the court or outside the court as based on the provisions of the Articles of Association.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders as the highest structure in the corporation has authorities that are not granted to either Board of Commissioners or Board of Directors within limits prescribed by the Articles of Association and applicable regulations. Authorities granted to Stakeholders' General Meeting are:

1. *Asking for responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding company's management.*
2. *Amending Articles of Association*
3. *Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Throughout 2019, Corporate performed one time of the Annual General Meeting of Shareholders, on 27 June 2019, located at the main office, Pulogadung

Estate Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930 dan satu kali RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 26 September 2019, bertempat di kantor Pusat Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930. Hasil keputusan RUPST 27 Juni 2019 sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan dan Tata Kelola Perseroan untuk Tahun Buku 2018 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diperiksa/ diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Achsin Handoko Tomo & Rekan, sebagaimana termaktub dalam Laporan No 00022/2.1096/AU.1/05/0597-3/1/IV/2019 tanggal 25 April 2019.
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama periode 2018 sepanjang tindakan itu tercatat dalam laporan keuangan tahunan Perseroan.
3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 untuk keperluan memperkuat modal kerja Perseroan
4. Menyetujui untuk mengangkat kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang baru, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung selama 1 (satu) tahun sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Ir. Johnny Santoso
 Komisaris : Shinta Widjaja
 Komisaris Independen : Soebronto Laras

DIREKSI

Direktur Utama : Selo Winardi
 Direktur : Dr. Agus Hasan Sulistiono
 Reksoprodjo
 Direktur : Soeseno Adi

Industrial Estate Jl. Pulo Ayang kav. R-1, Jakarta 13930 and one time of the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, on 26 September 2019, located at the main office, Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang kav. R-1, Jakarta 1393. The decisions of Annual General Meeting of Shareholders on 27 June 2019 as follows:

1. *Approve and accept of Report the Board of Directors regarding the company's operating for the fiscal year of 2018 including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2018 Fiscal Year, and legalized the Balance Sheets and Income Statement for the fiscal year ended December 31, 2018 that had been audited by the Public Accountant of KAP Achsin Handoko Tomo as evident from report No. 00022/2.1096/AU.1/05/0597-3/1/IV/2019 dated April 25, 2019.*
2. *Giving discharge and release responsibility (*acquit et de charge*) to Board of Directors and Board of Commissioners for all the management and supervision which has been done during the period 2018 (*acquit et de charge*) along the the action was recorded in the Company's annual financial statements.*
3. *Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2018 for the purpose of strengthening the Company's working capital*
4. *Approved the reappointment of the New Board of Commissioners and Board of Directors, so that the Board of Commissioners and Board of Directors calculated for 1 (one) year, since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company Year 2020 is as follows:*

BOARD OF COMMISSIONER

President Commissioner : Ir. Johnny Santoso
 Independent Commissioner : Shinta Widjaja
 Commissioner : Soebronto Laras

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Selo Winardi
 Director : Dr. Agus Hasan
 Sulistiono Reksoprodjo
 Director : Soeseno Adi

5. Keputusan RUPST terkait penunjukan Akuntan Publik:

- a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik (AP) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, termasuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.
- b. Menyetujui pendelagasian kewenangan karena diperlukan rapat koordinasi dari semua anggota Komisaris Independen Perseroan dan juga waktu yang cukup untuk menentukan Akuntan Publik yang memenuhi kriteria.
- c. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui proses pemilihan langsung dengan kriteria sebagai berikut:
 1. Tata cara penilaian dimulai dari aspek administrasi, teknis dan harga.
 2. Mengundang dan meminta penawaran dari minimal 2 (dua) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berpengalaman.
 3. Kantor Akuntan Publik harus yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
6. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan nilai remunerasi dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan menyetujui pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp.2.957.500.000,- (dua milyar sembilan ratus lima puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) per tahun.

Hasil keputusan RUPSLB 26 September 2019 sebagai berikut:

1. Keputusan RUPSLB terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan
 - a. Menyetujui dan menerima baik atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, sebagaimana yang telah disampaikan dalam Rapat, dalam rangka penyesuaian terhadap

5. The decisions of Annual General Meeting of Shareholders related to the appointment of a Public Accountant:

- a. Provide authorization and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant which will audit the Company's financial report for the fiscal year 2019, including determining the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant.
- b. Approved the delegation of authority because it needs the coordination meeting of all members of the Independent Commissioner of the Company and also the time sufficient to determine a qualified Public Accountant.
- c. Approved the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm through the process of direct election with the following criteria:
 1. The assessment procedure consists of administration aspect, technical aspect and pricing aspect.
 2. Invite and ask proposals from at least 4 experienced Public Accounting Firm.
 3. Public Accounting Firm must be registered with the Financial Services Authority.
6. Approve to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration and allowance for members of the Board of Directors of the Company; and approved the remuneration for the Board of Commissioners of the Company amounting to Rp.2.957.500.000, - (two billion nine hundred fifty five million and five hundred thousand rupiah) per annum.

The decisions of Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 September 2019 as follows:

1. The decisions of Extraordinary General Meeting of Shareholders related to the Adjustment of the Company's Article of Association
 - a. Approved and accepted the Amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives and business activities, as has been presented in the meeting, in order to adjust to the Indonesian

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017

- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam satu atau beberapa akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah/menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris, termasuk seorang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Dewan Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberikan nasihat kepada Dewan Direksi dan melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal dua bulan sekali dan setiap waktu bilamana diperlukan. Panggilan rapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat. Risalah rapat dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

Standard Business Classification (KBLI) of 2017

- b. To grant full power and authority to the Board of Directors, with the substitution right to do all the actions deemed necessary to execute the resolution of this agenda in accordance with the law and regulations, including but not limited to declare or to submit the decision in one or several deeds made before a Notary, to amend or to adjust the provisions of Article 3 of the Articles of Association of the Company, and to submit the notification or approval of the amendment the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government agencies*

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners consists of a President Commissioner and two Commissioners, including an Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners are assigned by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Board of Commissioner having roles of supervising the management of the Corporate by Board of Directors in carrying on the Corporate, acting as advisor of Board of Directors and implement other tasks as determined in the Articles of Association of the Corporate. Procedure of determination and the amount of remuneration for members of Board of Commissioners are determined and stipulated through the General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners holds meeting at least once in two months and whenever necessary. The call of meeting shall be delivered to each of the members by stating the time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

During 2019, Board of Commissioners performed 6 (six) times of meeting with percentage of attendance as follow:

NAMA / NAME	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Johnny Santoso	6	100%
Shinta Widjaja Kamdani	6	100%
Soebronto Laras	6	100%

Sesuai dengan praktik Good Corporate Governance dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/ atau Direktur Perseroan.

In accordance with the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Commissioners has no family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

In 2019, the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs of competence as follows:

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
1.	25 Juni 2019	Invitation to be a Speaker: CGS-CIMB Annual Indonesia Conference	Jakarta
2.	23 Juli 2019	BAPPENAS: Invitation to be a Speaker Indonesia Development Forum "Mission Possible: Seizing the Opportunities of Future Work to Drive Inclusive Growth"	Jakarta
3.	07 Agustus 2019	MANDIRI: Speaking Session at The Customer Gathering "Beyond Wealth"	Jakarta
4.	04 September 2019	KEMLU: Speaking Session "Diplomasi Ekonomi: Perspektif Indonesia"	Jakarta
5.	17 September 2019	Panelist at 74th Session of the UN General Assembly (UNGA 74)	New York
6.	01 Oktober 2019	Opening Remark at The Roundable Meeting with Deutsche Bank & Kadin Indonesia	Frankfurt
7.	03 Oktober 2019	Opening Remarks at The Indonesia Executive Roundtable series	London
8.	05 November 2019	Opening Remarks at the RBF on Food and Agriculture	Jakarta
9.	20 November 2019	Speaker at The 6th Annual Indonesia Economic Forum 2019	Jakarta

DIREKSI

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; memanfaatkan, mempertahankan dan mengelola aset Perseroan demi kepentingan Perseroan. Direksi juga berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan yang berhubungan dengan semua hal dan permasalahan yang mengikat Perseroan dan pihak-pihak lain kepada Perseroan dan untuk melakukan tindakan, baik yang menyangkut manajemen maupun permasalahan kepemilikan, tetapi masih dalam batas-batas seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani Perseroan, Direksi Perseroan telah mengikuti seminar-seminar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat Direksi. Risalah rapat berfungsi sebagai bukti sah keputusan yang diambil rapat tersebut.

Selama tahun 2019 Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

NAMA / NAME	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Selo Winardi	12	100%
Soeseno Adi	12	100%
Agus HS Reksoprodjo	12	100%

BOARD OF DIRECTORS

The scope and responsibility of Board of Directors as mentioned in the Corporate's Articles of Association are leading and manage the Corporate based on the purpose of Corporate; utilize, preserve and manage the assets of Corporate for the interest of Corporate. Board of Directors is also authorized to represent the Corporate inside or outside of the court which having connection to the entire issues that binding the Corporate and other parties toward Corporate and implementing actions, either related to the management or ownership issues, with restrictions as determined in the Corporate's Articles of Association.

In improving competency of running the Corporate, Board of Directors shall participate in seminars, either in Indonesia or overseas. Procedures of determination and the amount of remuneration for the members of Board of Directors shall be determined and decided by the Board of Commissioners in accordance to the authority granted by the General Meeting of Shareholders. Board of Directors holds meeting at least once a month and whenever necessary. The call of meeting shall mention time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

During 2019, Board of Directors performed 12 (twelevel) times of meeting with percentage of attendance as follow:

68

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Komisaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut :

In implementing the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Company's Board of Directors has no family relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In 2019, the Board of Directors participated in several education and/or training programs of competence as follows:

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
1.	15 Februari 2019	Forum Diskusi Road to RI – V4 Forum	Jakarta
2.	10 April 2019	CEO Talks “Harapan Pelaku Bisnis Indonesia menuju Kesenjangan”	Jakarta
3.	10 April 2019	Sustainable Energy Solutions	Jakarta
4.	15 Juli 2019	Join Economies and Trade Commission Swiss & Indonesia	Jakarta
5.	23 Juli 2019	Public Discussion (Benefits of Digital Economy)	Jakarta
6.	20 Agustus 2019	Workshop US – Indonesia Business Perspective	Jakarta
7.	15 Oktober 2019	Indonesia Trade & Investment Summit 2019	Jakarta
8.	25 November 2019	Lemhannas RI: Program Pemantapan Nilai Kebangsaan bagi Pengusaha	Jakarta
9.	26 November 2019	Lemhannas RI: Program Pemantapan Nilai Kebangsaan bagi Pengusaha	Jakarta
10.	27 November 2019	Lemhannas RI: Program Pemantapan Nilai Kebangsaan bagi Pengusaha	Jakarta
11.	28 November 2019	Lemhannas RI: Program Pemantapan Nilai Kebangsaan bagi Pengusaha	Jakarta
12.	29 November 2019	Lemhannas RI: Program Pemantapan Nilai Kebangsaan bagi Pengusaha	Jakarta
13.	30 November 2019	Lemhannas RI: Program Pemantapan Nilai Kebangsaan bagi Pengusaha	Jakarta
14.	1 Desember 2019	Lemhannas RI: Program Pemantapan Nilai Kebangsaan bagi Pengusaha	Jakarta
15.	18 Desember 2019	Women Take Over by IBCWE	Jakarta

KOMITE AUDIT

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab kepengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu Komite Audit juga menilai kepatuhan kepada hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal. Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota. Komite mengadakan rapat secara periodik paling tidak tiga bulan sekali dan melaporkan langsung ke Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Di tahun 2019, Komite Audit dipimpin oleh Soebronto Laras dan anggotanya adalah Harry Kurniawan dan Siddhi Widyaprathama.

Rapat Komite Audit dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta bila dianggap perlu melakukan rapat dengan Akuntan Publik dan Internal Audit. Internal Audit memastikan agar Komite Audit memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komite Audit memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting secara rutin.

Para anggota Komite Audit tahun 2019 adalah:

1. Soebronto Laras (Ketua)
2. Harry Kurniawan (Anggota)
3. Siddhi Widyaprathama (Anggota)

Selama tahun 2019 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

NAMA / NAME	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Soebronto Laras	6	100%
Harry Kurniawan	6	100%
Siddhi Widyaprathama	6	100%

AUDIT COMMITTEE

The duty of Audit Committee is assisting the Board of Commissioner in fulfilling the responsibility of supervision which related to the integrity of financial report, management risk and internal controlling. In addition, the Audit Committee also conducts compliance assessment toward legal and regulations, performance, qualification as well as independency of public accountant as well as performance function of internal audit. Audit Committee consists of three members. The Committee holds periodical meeting at least once in three months and reporting the meeting directly to the Board of Commissioners. Members of Audit Committee are assigned by Board of Commissioners. In 2019, Audit Committee was chaired by Soebronto Laras with the members Harry Kurniawan and Siddhi Widyaprathama.

The meeting of Audit Committee was attended by Board of Commissioners and Board of Directors and when necessary, holding a meeting with Public Accountant and Internal Audit. Internal Audit ensures that the Audit Committee gains the required information. Audit Committee provides updated information to the Board of Commissioners concern with crucial issues periodically.

Members of Audit Committee in 2019 are as follow:

- 1. Soebronto Laras (Chairman)*
- 2. Harry Kurniawan (Member)*
- 3. Siddhi Widyaprathama (Member)*

During 2019, Committee Audit has performed 6 (six) times of meeting with percentage of attendance as follow:



Soeseno Adi

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggung jawab Sekretaris perusahaan adalah memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, Ketentuan Pasar Modal dan peraturan lain yang terkait; memelihara komunikasi yang transparan secara berkala dengan pemerintah dan para pemain di Pasar Modal yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi dan transaksi materiil; memberikan informasi terkini yang akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat umum serta memberikan informasi terkini kepada Direksi tentang perubahan peraturan.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary serves in supervising the Corporate' compliance toward the Law of Limited Company, Articles of Association, Provisions of Capital Market as well as other related regulations; preserving periodical and transparent communication with the government and business players at the Capital Market that is related to good corporate governance, corporate actions as well as material transactions; providing actual and updated information concern on the Corporate to the Shareholders, media, investors, analysts and public and provide updated information to Board of Directors concern on regulation amendment.

Legal Basis of the Establishment of Corporate Secretary are as follows :

- *Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;*
- *Law No. 8/1995 on Capital Market;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 about Corporate Secretary of Issuer Company or Public Company.*

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible to keep up with the development of

peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan tahun 2019 adalah Soeseno Adi. Beliau telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 5 Desember 2014. Selain sebagai Sekretaris Perusahaan, Soeseno Adi juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Soeseno Adi memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 2002, sebelumnya Dia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Beliau memperoleh sertifikasi Certified Professional Management Accountant (CPMA) pada tahun 2013. Dia mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite, Tbk sebagai General Manager for Finance and Accounting di tahun 2010 hingga menjadi Vice President for Finance and Administration di tahun 2014. Sebelum bergabung dengan perseroan Soeseno Adi pernah bekerja sebagai Financial Analyst di PT Nestle Indonesia, Cost Controller di Total E&P Indonesia, Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting di Multi Structure Group dan General Manager for Finance and Accounting di Surya Semesta Internusa Group.

Capital Market especially the laws and regulations in effect in the Capital Market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of Capital Market laws and regulations.

Corporate Secretary also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes:

1. *Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website;*
2. *Submission of reports to OJK in a timely fashion;*
3. *Convention and documentation of GMS;*
4. *Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting;*
5. *Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners,*
6. *Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.*

The Corporate Secretary in 2019 is Soeseno Adi. He has been serving as the Corporate Secretary since December 5, 2014. Aside from being a Corporate Secretary, Soeseno Adi also serves as a member of the Company's Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Soeseno Adi obtained a Master of Management degree from the University of Indonesia in Jakarta in 2002, previously he had obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University in Yogyakarta. He earned a Certified Professional Management Accountant (CPMA) certification in 2013. He began his work career at PT Tira Austenite, Tbk as General Manager for Finance and Accounting in 2010 until becoming Vice President for Finance and Administration in 2014. Before joining the company He has worked as a Financial Analyst at PT Nestle Indonesia, Cost Controller at Total E&P Indonesia, Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group.

72

Selama tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

In 2019, the Corporate Secretary participated in several education and/or training programs of competence as follows:

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
1.	10 Januari 2019	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus	Jakarta
2.	11 Maret 2019	Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?	Jakarta
3.	12 Maret 2019	Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting?	Jakarta
4.	9 April 2019	Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary, dan Internal Audit	Jakarta
5.	25 April 2019	Business Reporting on the Sustainable Development Goals	Jakarta
6.	24 Juni 2019	POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Jakarta
7.	2 Juli 2019	Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Jakarta
8.	13 Agustus 2019	Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	Jakarta

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Audit Internal adalah kegiatan penjaminan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya. *Corporate Internal Audit* melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaan.

INTERNAL CONTROLLING SYSTEM AND CORPORATE INTERNAL AUDIT

Internal audit is a securing and consulting activity which is independent and objective designed to provide added value for corporate by increasing corporate operating activity to achieve its goals. Corporate Internal audit through a systematic and well-organized approach evaluates and increases risk management effectiveness, controlling and operating process.

Audit Internal memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. *Corporate Internal Audit* membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Pada tahun 2019, kegiatan *Corporate Internal Audit* melakukan pemeriksaan di unit bisnis yaitu Divisi *Special Steel*, Divisi *Industrial Gases* dan Anak Perusahaan. Pemeriksaan difokuskan kepada pengelolaan persediaan, piutang dagang, uang muka, keberlanjutan temuan audit sebelumnya dan kepatuhan pada SOP. Pemeriksaan yang dilakukan oleh *Corporate Internal Audit* adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi atas implementasi sistem pengendalian intern dan memberikan perhatian pada area - area yang berpotensi memiliki risiko dan berpotensi merugikan Perseroan. Selain itu, *Corporate Internal Audit* terlibat aktif dalam pembenahan operasional di Internal Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain adalah Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, Risiko Keuangan dan Risiko Reputasional. Langkah yang dilakukan oleh *Corporate Internal Audit* dalam menghadapi risiko tersebut adalah melihat lebih dalam dari setiap jenis risiko yang ada, mengidentifikasi hal - hal yang dapat menjadi masalah dan dampak yang akan ditimbulkan dengan memberikan rekomendasi yang jelas, benar dan tepat pada sasaran.

Untuk menjaga independensi *Corporate Internal Audit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Laporan hasil Audit Internal merupakan suatu alat penting untuk menyampaikan pertanggungjawaban hasil kerja kepada Manajemen sebagai media informasi untuk menilai sejauh mana tugas - tugas yang dibebankan dapat dilaksanakan.

HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENTAL AND QUALITY MANAGEMENT

Laporan Tahun 2019
SISTEM MANAJEMEN MUTU

Setelah ditahun 2018 perusahaan berhasil migrasi ke ISO 9001:2015 (dari versi 2008), ditahun 2019 ini

Internal audit has crucial roles in assisting management in achieving corporate good performance and aimed to help improving corporate performance. Corporate Internal Audit assists management in attaining good performance by introducing systematic approaching to evaluate and improve internal controlling effectiveness as well as giving record for the imperfections found during evaluation process.

In 2019, Corporate Internal Audit activity performed examination in business units, which are Special Steel Division, Industrial Gases Division and Subsidiaries. Examination was focused on the inventory management, account receivable, down payment, progress of invention from the previous Audit as well as compliance toward SOP. Examination which was performed by Corporate Internal Audit was aimed to evaluate the effectiveness and efficiency of the implementation of internal controlling system and provide attention to areas having potency in risks and cause harm to the corporate. In addition, Corporate Internal Audit was also participate in improving operational of Corporate Internal

Risks confronted by Corporate were Strategic Risks, Compliance Risks, Operating Risks, Finance Risk and Reputational Risk. Strategies conducted by Corporate Internal Audit in dealing with those risks were having closed evaluation of the type of risk, identifying issues that could become problems and the impact that would emerge by giving clear, and recommendation.

To preserve independency, Corporate Internal Audit was having direct responsibility to President Director. Internal Audit report becomes a crucial thing to convey the responsibility of work result to the Management as an information device to assess how far the duties could be executed properly.

HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENTAL AND QUALITY MANAGEMENT

The report of 2019
QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

After successfully upgrading to ISO 9001:2015 (from 2008 version) in 2018, this company has been successfully

74

perusahaan telah berhasil dengan baik (tanpa ada temuan mayor) mempertahankan sertifikat dalam surveillance audit untuk kedua divisi yang dimiliki (divisi *Industrial Gases* maupun *Supply Chain Department*).

Keberhasilan tersebut tentunya karena program *Internal Continuous Improvement* (ICI) yang senantiasa dijalankan oleh semua pihak mulai dari *Top Management* (Dewan Direksi) sampai dengan semua level karyawan.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Bidang *Health Safety and Environment* dalam hal ini Sistem Manajemen K3 (SMK3) ditahun 2019 ini Komite P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang untuk kesekian kalinya diketuai oleh Presiden Direktur PT Tira Austenite Tbk (Bpk. Selo Winardi) tetap memegang teguh komitmen dan selalu berupaya untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dan siapapun yang ada dilokasi perusahaan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Salah satu upaya adalah dengan kembali memberikan training-training dan juga *refreshment training* terkait HSE kepada semua karyawan tanpa terkecuali sehingga ditahun 2019 dapat dicapai performance yang bagus.

Selain *training* dan 3 kegiatan yang telah dilaksanakan ditahun 2018 yaitu Melaksanakan *safety meeting* bulanan, Latihan keadaan darurat dan penggunaan APAR serta Pembuatan *Bulletin Safety*, ditahun 2019 ini perusahaan menambah kegiatan yaitu latihan jika ada keadaan darurat. Latihan tersebut sangat berguna untuk melatih kesiapan siagaan karyawan agar jika benar-benar terjadi kejadian yang tidak diinginkan, kita semua sudah siap dengan *action* yang tepat

PERFORMANCE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Di tahun 2019, untuk *Zero Loss Time Injuries* dan *Recordable Case* PT Tira Austenite Tbk kembali berhasil mempertahankan *performance* terbaiknya. Disamping kedua tolok ukur tersebut, kinerja terkait *preventable accident road* tahun 2019 juga tetap baik karena kembali dapat mencapai dibawah target maksimal yang telah ditetapkan dimana target yang telah dicanangkan yaitu dibawah 1.2 *Frequency Rate* dengan angka *actual* sebesar 1.15.

maintain the certificate (without any major findings) in 2019 according to the audit survey on two divisions (division of Gases and Supply Chain Department).

The success was obviously thanks to the program of Internal Continuous Improvement (ICI) always implemented by the all parties, from the Top Management (Board of Directors) to the employees at all levels

WORK SAFETY AND HEALTH

As for the Health Safety and Environment, or the OHS Management System (SMK3) in 2019, the P2K3 Committee (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja/Supervisor Committee for Occupational Health and Safety), which was chaired by the President Director of PT Tira Austenite Tbk (Mr. Selo Winardi) for the umpteenth time, kept on holding the commitment and striving to guarantee and protect employee's safety and health, as well as everyone's safety and health at the area of the company by trying to prevent occupational accidents and diaseses generated due to work.

One of the efforts is to give trainings and refreshment training related to HSE for all employees so the good performance could be achieved in 2019.

Other than trainings and the three activities performed in 2018 namely, conducting safety meeting in a monthly basis, emergency training and the use of APAR, as well as the making of Safety Bulletin, in 2019, this company added more activities which include the emergency training. The training was certainly handy to train employee's preparedness so they will be ready with the proper actions when the undesirable events are happening.

WORK SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE

In 2019, the performance Zero Loss Time Injuries and the Recordable Case of PT Tira Austenite Tbk remained in the best condition. Aside from the two benchmarks, the performance of preventable accident road in 2019 could also be maintained because it could achieve the result under the predetermined maximum target once more, of which the planned target was below the frequency rate of 1.2. The actual score was 1.15.



76 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility (CSR)

Kepedulian Perseroan di bidang sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan dengan mengacu pada pendekatan *Triple Bottom Line*, yaitu menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi (*profit*), lingkungan (*planet*) dan sosial (*people*). Untuk itu Perseroan dalam aktivitas bisnisnya senantiasa memperhatikan asas *Triple Bottom Line* tersebut. Intinya, di manapun Perseroan atau cabangnya berada, maka haruslah dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik dalam hal nilai tambah ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Konsep ini sesuai dengan misi Perseroan yaitu memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk kepedulian sosial secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan memusatkan upaya pada beberapa program inti

Tujuan dari program CSR yang dijalankan perseroan :

1. Mempromosikan niat baik (*goodwill*) serta membangun reputasi yang positif terhadap pemangku kepentingan.
2. Mewujudkan tanggung jawab moral terhadap lingkungan sekitar.
3. Menciptakan lingkungan yang harmonis dan kondusif antara Perseroan dan masyarakat sekitar.

Kebijakan yang diterapkan Perseroan terhadap Program CSR antara lain :

1. **Pelatihan Tanggap Darurat dan Keselamatan Kerja**
Memberikan pelatihan tanggap darurat dan keselamatan kerja kepada karyawan guna menghilangkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah cedera penyakit akibat kerja dan kematian.
2. **Penilaian Resiko**
Mengelola risiko potensial terhadap kesehatan, lingkungan serta keselamatan.
3. **Pengembangan Sosial Kemasyarakatan**
Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
4. **Kepuasan Pelanggan**
Memenuhi dan melampaui kebutuhan dan harapan pelanggan dengan melakukan tindakan responsive terhadap keluhan dan ketidaksesuaian, serta mempertahankan komunikasi yang aktif terhadap pelanggan dan mitra.

The responsibility of The Company in social through a program called Corporate Social Responsibility (CSR) is performed by referring to Triple Bottom Line Approach, by balancing the economy growth (profit), environment (planet) and social (people). Therefore, The Company in its business activity has tendency to pay more attention to the principle of Triple Bottom Line. In short, wherever The Company or the branches are, both should provide more value to the society, either in the value-added of economy, environment, or social. This concept is based on the mission of The Company, which is considering the interest of stakeholders, including social responsibility as a whole. For that reason, The Company is focusing on effort in several core programs.

The purposes of CSR program performed by The Company are:

1. *Promoting goodwill as well as building positive reputation toward stakeholders.
Realizing moral responsibility toward surrounding environment.*
2. *environment.
Creating harmony and condusive environment between The Company and the society surrounding.*

The policies implemented by The Company toward CSR Program are:

1. **Emergency Response and Safety Training**
Providing emergency response and safety training to the employees to eliminate the dangerous of work safety and healthy and prevent injury caused by working accident and death.
2. **Risk Assessment**
Managing potential risks toward health, environment as well as safety.
3. **Social Development of Society**
Provide development in improving living standard and the prosperity of the society.
4. **Customers' Satisfaction**
Fulfil and exceed the need and expectation of customers by performing responsive action toward complaint and incompatibility as well as preserving active communication toward customers and partners.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Dibidang lingkungan hidup Perseroan melanjutkan proses implementasi ISO 14001:2004 di tahun 2019, dan untuk meningkatkan awareness terhadap Kesehatan dan Keselamatan kerja maka Perseroan mencanangkan implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan ISO 45001. Perseroan juga berpedoman pada petunjuk pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan yang menguraikan secara rinci beberapa alternatif CSR yang menjadi panduan untuk menerapkan CSR Bidang Lingkungan secara sistematis. Berikut adalah upaya-upaya perseroan dalam pengolahan Lingkungan :

1. KANTOR RAMAH LINGKUNGAN

Penerapan *eco-office* dalam lingkungan Perseroan antara lain :

- a. Gerakan Hemat Listrik, memadamkan lampu saat waktu istirahat dan penghematan energi listrik lainnya diluar aktivitas kerja.
- b. Gerakan Hemat Air, kampanye penggunaan air sesuai kebutuhan.
- c. Gerakan *Paperless*, salah satu bentuknya akan mengganti *form* konvensional menjadi *form digital*.

2. ENERGI TERBARUKAN

Perseroan memanfaatkan turbin ventilator di seluruh bangunan gudang Perseroan sebagai energi yang efisien untuk sirkulasi udara.

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktek ketenagakerjaan yang selalu memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai Prioritas. Untuk mewujudkan komitmen terhadap K3 maka dibentuklah komite P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang diketuai oleh Direktur Utama Perseroan Bpk Selo Winardi. Didalam memaksimalkan kesadaran menjalankan komitmen terhadap K3 maka Perseroan mengeluarkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan kerja yaitu :

1. Kami, senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam melakukan aktivitas bisnis kami di Indonesia.

ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

In environment, The Company continues the implementation process of ISO 14001:2004 in 2019, and to improve awareness toward the Health and Safety at work, The Company launches the implementation of Management System of Health and Safety at Work (SMK3) which is integrated with ISO 45001. The Company is also guided by CSR guidelines in Environment which describes in detail about several alternatives of CSR that become guidelines to implement CSR in Environment systematically. These are Company's efforts in Environment management:

1. ECOOFFICE

Eco-office implementation in Company's area includes:

- a. *Save Energy, switching off lights during breaking time and other energy savings other than of work activity.*
- b. *Water saving, a campaign of using water based on the need.*
- c. *Paperless, one of the ways by replacing conventional form into digital form.*

2. RENEWABLE ENERGY

Company utilizes ventilator turbine in all of company's warehouse buildings as efficient energy for air circulation.

PRACTICE OF MANPOWER, HEALTH AND SAFETY AT WORK

The Company is committed to implement manpower practice that always notices the aspects of comprehensive balance and justice for the entire employees as well as aspect of Safety and Health at Work (K3) as a Priority. To realize the commitment of K3, the committee of P2K3 (Development Committee of Health and Safety at Work) is established which is chaired by the Main Director of The Company, Mr. Selo Winardi. In maximizing the awareness to implement the commitment of K3, Company launches Health and Safety policies, which are:

1. *We are committed to implement the Policy of Safety and Health at Work in conducting our business activity in Indonesia.*

78

2. Dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, kami senantiasa akan mengikuti undang – undang dan peraturan yang berlaku.
3. Kami akan senantiasa melakukan Program Peningkatan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara berkelanjutan sehingga tercapai target tidak ada cedera, tidak ada kehilangan waktu kerja akibat cedera, tidak ada penyakit akibat kerja dan tidak ada emisi bahan beracun.
4. Kami senantiasa membentuk dan mengoperasikan fasilitas industri kami dengan tetap mengutamakan Perlindungan Lingkungan dan Kesehatan serta Keselamatan Kerja bagi karyawan dan masyarakat sekeliling.
5. Kami senantiasa akan mengembangkan dan memproduksi, mendistribusikan dan menggunakan produk – produk yang aman dan ramah lingkungan.
6. Kami senantiasa akan melakukan diskusi terbuka mengenai lingkungan, kesehatan dan praktek Keselamatan Kerja di lingkungan Perseroan.
7. Kami akan secara aktif berpartisipasi serta bertanggung jawab untuk menyesuaikan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja kami dengan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan kerja di Indonesia.

Selama tahun 2019, Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja melakukan berbagai kegiatan yang meliputi:

1. Melaksanakan *safety meeting* bulanan
2. Latihan Keadaan Darurat dan Penggunaan APAR
3. Pembuatan *Bulletin safety*
4. Melaksanakan *Basic Safety Training*
5. Sosialisasi Kebijakan K3 Perseroan
6. *Training* APD (Alat Pelindung Diri) & Ergonomics
7. Pemeriksaan Kesehatan
8. Senam Pagi
9. Donor Darah

Atas upaya berkelanjutan dalam menjalankan program keselamatan dan kesehatan, Perseroan berhasil menunjukkan hasil yang positif dimana dapat mewujudkan *zero fatalistic* dan *zero loss time injuries* (LTI)

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Melalui program CSR yang berbasis sosial, Perseroan melakukan pembangunan berkelanjutan guna

2. *In performing Safety and Health and Work, we will have commitment to obey the laws and regulations.*
3. *We are committed to perform sustainable Development Program of the Implementation of Safety and Health at Work to attain target of zero-injuries, zero-loss time injuries, zero-fatalistic and zero-poisonous emission.*
4. *We are committed to establish and operate our industrial facility by remain prioritizing the Protection of Environment, Health and Safety at Work for employees and the society.*
5. *We are committed to develop and produce, distribute and use safety and eco-green products.*
6. *We are committed to provide discussion about environment, health and safety at work in PT Tira Austenite Tbk' environment.*
7. *We are active in participating and responsible to alter our Safety and Health activity with Safety and Health at Work Regulation in Indonesia.*

During 2019, Development Committee of Health and Safety at Work conducts series of activities that include:

1. *Conducting monthly safety meeting*
2. *Emergency Practice and APAR Usage*
3. *Bulletin safety creation*
4. *Performing Basic Safety Training*
5. *Dissemination of K3 Policy of PT Tira Austenite Tbk*
6. *PPE (Personal Protective Equipment) & Ergonomics Training*
7. *Medical Check Up*
8. *Gymnastics*
9. *Blood Donation*

Over sustainable effort in implementing the program of safety and health, The Company is succeed to present positive result where it can result zero fatalistic and zero loss time injuries (LTI)

SOCIAL DEVELOPMENT OF SOCIETY

Throught social-based CSR program, Company conducts sustainable development to improve better living

meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

PENDIDIKAN

- **PROGRAM BEASISWA**
Sepanjang tahun 2019, Perseroan menjalankan program beasiswa untuk siswa-siswi Anak Karyawan berprestasi yang diberikan secara regular dan berkesinambungan antara lain, tingkat SD 3 Orang, Tingkat SMP 3 Orang dan tingkat SMA 3 Orang

SOSIAL

- **BAKTI SOSIAL BERSAMA YAYASAN TUNA NETRA & YATIM PIATU**
Bekerjasama dengan Panitia Natal Perseroan yang ada di Jakarta, pada bulan Desember Perseroan menyerahkan bantuan berupa santunan kepada Yayasan Tuna Netra Elsafan Jakarta, dan Panti Asuhan Pondok Merpati yang berlokasi di Bekasi Timur.

DAMPAK KEUANGAN

Total dana yang dialokasikan Perseroan untuk realisasi pelaksanaan kegiatan CSR pada 2019 adalah Rp 55 Juta. Dana tersebut dikelola untuk mengoptimalkan pelaksanaan berbagai program di bidang pendidikan dan sosial lingkungan guna memperbaiki taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Pelayanan produk yang berkualitas kepada pelanggan merupakan kunci utama dari kesuksesan berlangsungnya bisnis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan secara aktif membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan. Komitmen ini bersamaan dengan pengawasan untuk memastikan produk yang sesuai standart.

standard and create relationship with the stakeholders.

EDUCATION

- **SCHOLARSHIP PROGRAM**
Throughout 2019, Corporate has implemented scholarship program for qualified children of the employees that was provided regularly and sustainably which consists of 3 students from Elementary School level, 3 students from Junior High School and 3 students from Senior High School level.

SOCIAL

- **SOCIAL SERVICE WITH FOUNDATION FOR BLIND AND ORPHANS**
By cooperating with Corporate's Christmas Committee in Jakarta, on December the Corporate provided donation to Foundation for Blind Elsafan Jakarta and Orphan of Pondok Merpati which was located in East Bekasi.

FINANCE IMPACT

Total of fund allocated for CRS activities realization in 2019 was IDR 55 million. The fund was managed to optimize the implementation of a number of programs in education and social environment to improve the living standards and the prosperity of society.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Qualified product service to the customers is a successful key of Company business. For that circumstance, The Company is active in building effective communication with customers. This commitment is in line with supervision to ensure standardized products.

80 PROFIL DEWAN KOMISARIS

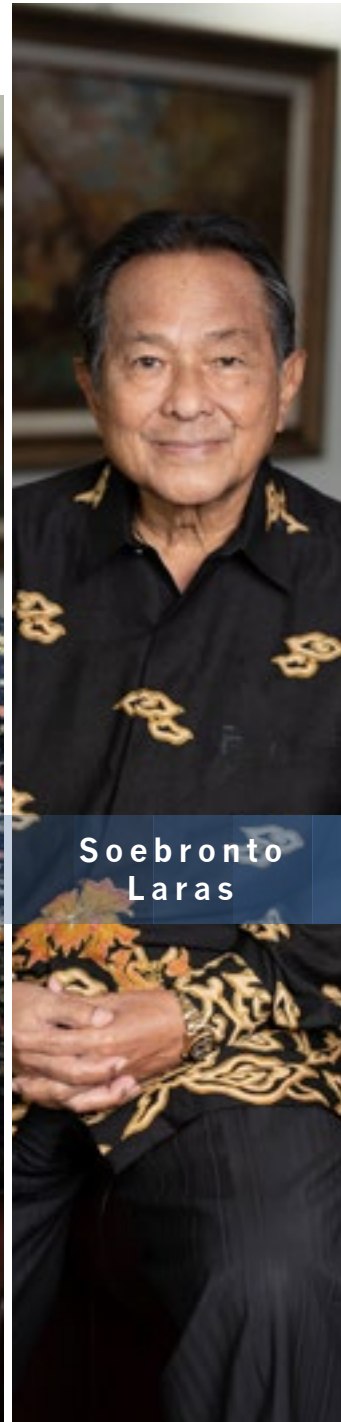
Board of Commissioners Profile



Johnny Santoso



Shinta Widjaja Kamdani



Soebronto Laras

JOHNNY SANTOSO

Komisaris Utama
President Commissioner

Johnny Santoso memperoleh gelar *Diploma Ingenieur (Dpl. Ing)* dari *Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen* – Jerman. Sebagai salah satu pendiri TIRA, beliau telah menjabat sebagai Komisaris perseroan sejak tahun 1974. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Alpha Austenite sejak tahun 1977, beliau menjadi Komisaris Utama di PT Kayukania Indopermai dari tahun 1991 sampai 2005, Komisaris Utama PT Indovickers Furnitama sejak tahun 1989 dan Direktur di PT Martensite Unggul dari tahun 1992 sampai 2013, dan sebagai Direktur Utama PT. Martensite Unggul sejak 2014. Dan sejak tahun 2008 sebagai Komisaris PT. Karunia Mandiri Sejati/D'Agape *meeting & conference*, serta Presiden Komisaris PT Tanah Sumber Makmur sejak tahun 2008

Mr. Johnny Santoso got his Diplom-Ingenieur (Dipl.Ing) from Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen – Germany. As one of the TIRA founder, he has served as the Commissioner since 1974. Currenttly he has also been serving as President Commissioner of PT Alpha Austenite since 1977, He was President Commissioner of PT Kayukania Indopermai from 1991 to 2005, the President Commissioner of PT Indovickers Furnitama since 1989, and the Director of PT Martensite Unggul form 1992 to 2013 and as well as President Director of PT Martensite Ungul since 2014. And since 2008 as the Commissioner of PT. Karunia Mandir Sejati/D' Agape meeting & conference as well as the President Commissioner of PT Tanah Sumber Makmur since 2008.





SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai *Chief Executive Officer* Sintesa Group, Shinta Widjaja Kamdani bertanggung jawab penuh dalam Pengelolaan dan Pengembangan potensi bisnis Sintesa Group di Indonesia. Sintesa Group adalah grup perusahaan Indonesia dengan 16 anak perusahaan yang beroperasi dalam bidang Properti, Produk Industri, Energi dan Distribusi Produk Konsumen. Selain menjabat sebagai Komisaris di PT. Tira Austenite, kepemimpinan Shinta dalam Sintesa Group antara lain sebagai Komisaris di PT. Metaepsi Pejebe *Power Generation*, Komisaris Utama di PT Blue Gas Indonesia, Direktur Utama di PT Puncak Mustika Bersama, Direktur Utama di PT. Widjajatunggal Sejahtera, Komisaris di PT. Tigaraksa Satria, Tbk, Direktur di PT. Menara Peninsula dan Direktur Utama di PT. Menara Duta.

Shinta juga aktif berkegiatan di organisasi bisnis dan sosial Indonesia diantaranya sebagai Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Presiden Indonesia *Business Council for Sustainable Development* (IBCSO), dan Anggota Dewan Internasional *World Wide Fund For Nature* (WWF) International.

Shinta Widjaja Kamdani sits as the Chief Executive Officer of Sintesa Group. Shinta is responsible for the Management and Expansion of the Group's business interests in Indonesia. Sintesa Group is an Indonesian group comprises of 16 subsidiaries, which operate in the Property, Industrial Products, Energy and Consumer Products Distribution. Her leadership in the organization can be reflected as follow: Commissioner of PT. Tira Austenite, Commissioner of PT. Metaepsi Pejebe Power Generation, President Commissioner of PT Blue Gas Indonesia, President Director of PT Puncak Mustika Bersama, President Director of PT. Widjajatunggal Sejahtera, Commissioner of PT. Tigaraksa Satria, Tbk, Director of PT. Menara Peninsula and President Director of PT. Menara Duta.

Shinta has been actively engaged in numerous business and social organizations in Indonesia notably as Vice Chairwoman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), as Deputy Chairwoman of the Employers' Association of Indonesia (APINDO), President of Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO), and as International Board Member of World Wide Fund For Nature (WWF) International.

SOEBRANTO LARAS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Soebronto Laras menyelesaikan pendidikannya di Paisley College for Technology, Skotlandia dengan mengambil studi rekayasa mesin pada tahun 1969 dan pada tahun 1972 di Hendon College for Business Management London. Setelah studinya selesai, pria yang menyukai olahraga ini mulai merintis kariernya di tanah air. Tahun 1973, beliau menjabat sebagai Direktur PT First Chemical Industry yang bergerak di bidang formika, alat-alat plastik, dan perakitan kalkulator. Di tahun 1976– 2008 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Indohero Indomobil Utama dan tahun 1990 berganti nama menjadi PT Indomobil Suzuki International. Kini selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002, dan PT Nissan Motor Distributor Indonesia sejak tahun 2001, serta menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) sejak tahun 2006, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di banyak perusahaan terkemuka lainnya. Terakhir di tahun 2011 beliau menjadi Komisaris Independen di PT Tira Austenite Tbk. Di samping itu beliau juga dikenal aktif di dalam beberapa organisasi yakni menjadi penasihat KADIN, Board of Advisor of ASEAN Business Advisory Council, Ketua APINDO, Anggota Dewan Yayasan Perguruan Cikini dan Yayasan AIDS, juga sebagai pendiri dan sekarang sebagai Dewan Pengawas GAIKINDO dan AISI.



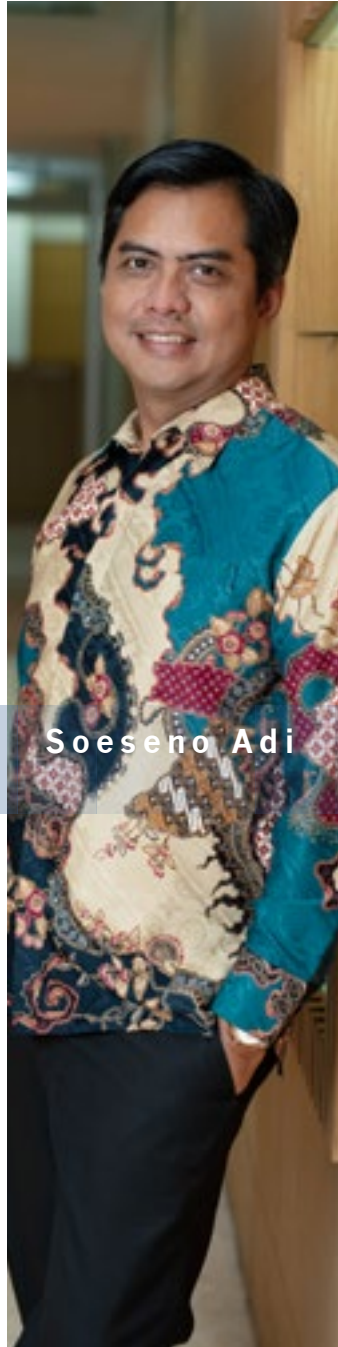
Soebronto Laras graduated from Paisley College for Technology, Scotland major in machine engineering in 1969 and in 1972 from Hendon College for Business Management London. After finishing his study, this gentlemen who likes sport started his career in Indonesia. In 1973 he was the Director of PT First Chemical Industry that sells formica, plastic wares, and calculator assembling. In 1976 – 2008 he was the President Director of PT Indomobil Utama and in 1990 renamed PT Indomobil Suzuki International. And now besides serving as President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk since 2002, and PT Nissan Motor Distributor Indonesia since 2001, and as Vice President Commissioner at PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) since 2006, he also served as Commissioner in many companies. In 2011 he was the Commissioner of PT Tira Austenite Tbk. Other than that he is also known active in several organizations such as KADIN advisor, Board of Advisor of ASEAN Business Advisory Council, Head of APINDO, Member of Dewan Yayasan Perguruan Cikini and Yayasan AIDS, and he is also the founder and the Supervisory Board of GAIKINDO and AISI.

84 PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors Profile



Selo Winardi



Soeseno Adi



Agus HS
Reksoprodjo

SELO WINARDI

Direktur Utama
President Director



Selo Winardi, lulus dan menyanggah gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara di Jakarta pada tahun 1985, dan memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM) di Jakarta pada tahun 1991, Yang bersangkutan juga memiliki *Certified Accountant (CA)* dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan *Certified Professional Management Accountant (CPMA)* dari Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI). Selo Winardi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Desember 2008. Sebelum bergabung dengan Perseroan yang bersangkutan pernah bekerja sebagai Auditor di Direktorat Jendral Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pengembangan (BPKP), *Deputy Finance Director* di PT Trikora Llyod dan sebagai *Finance & Administration Director* di PT Danapaints Indonesia.

Selo Winardi mulai bergabung di PT Tira Austenite Tbk sejak 2003 sebagai *Head of Corporate Internal Auditor*, *General Manager* PT Mitra Guna Gas dan Direktur PT Multi Guna Gas (kedua – duanya adalah anak perusahaan PT Tira Austenite Tbk), sebelum menjabat sebagai Direktur yang bersangkutan menjabat sebagai Vice President Industrial Gases. Saat ini Selo Winardi juga aktif di berbagai organisasi antara lain : Komisaris Utama PT Hamana Works Tira Indonesia, Komisaris PT Genta Laras Semesta, Vice President Industrial Division di Sintesa Group, Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai Wakil Ketua Bidang Amerika dan Eropa sejak tahun 2013, Anggota Pengurus Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) dan *Indonesia Services Dialogue (ISD)* sebagai *Member of Board Founders dan Member of Board of Directors*.

Selo Winardi, graduated and titled as Accountant from State Accounting College in 1985, and achieved title as Master of Business Administration (MBA) from Institute of Education and Management Development (IPPM) in Jakarta in 1991. Mr. Selo Winardi also has Certified Accountant (CA) from Indonesia's Accountant Association (IAI) and Certified Professional Management Accountant (CPMA) from Indonesia's Management Accountant Association (IAMI). Selo Winardi occupied position as Company Director since 11 December 2008. Before joining the company, he was once working as Auditor at the Directorate General of State Finance Supervisory (DJPKN) of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia and Senior Auditor at the Supervisory Board of Financial and Development (BPKP), Deputy Finance Director in PT Trikora Llyod and also as Finance and Administration Director in PT Danapaints Indonesia.

Selo Winardi has joined PT Tira Austenite Tbk since 2003 as Head of Corporate Internal Auditor, General Manager of PT Mitra Guna Gas and Director of PT Multi Guna Gas (both companies are subsidiaries of PT Tira Austenite Tbk), before serving as Director, he served as Vice President of Industrial Gases. Currently, Selo Winardi is also participate a number of organizations such as: President Commissioner of PT. Hamana Works Tira Indonesia, Vice President Industrial Division in Sintesa Group, National Leadership Council of Indonesia's Entrepreneurs Association (APINDO) as Deputy Chief of America and Europe Division since 2013, Board of Indonesia's Management Accountant Association (IAMI) as Member of Supervisory Board, Member of Indonesia's Industrial Gas Association (AGII) and Indonesia Service Dialogue (ISD) as Member of Board Founders and Member of Board of Directors.



SOESENNO ADI

Direktur
Director

Soeseno Adi lulus sebagai Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Dia melanjutkan studi Strata-2 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Selanjutnya, Soeseno Adi memperoleh sertifikasi *Certified Professional Management Accountant (CPMA)* dan *Certified Accountant (CA)*. Dia mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite, Tbk sebagai *General Manager for Finance and Accounting* pada tahun 2010 hingga menjadi *Vice President for Finance and Administration* pada tahun 2014. Soeseno Adi menjadi Direktur Perseroan sejak 22 Juni 2016.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Soeseno Adi pernah bekerja sebagai *Financial Analyst* di PT Nestle Indonesia (*Switzerland-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods/FMCG*), *Cost Controller* di Total E&P Indonesia (*French-based Multinational Company in Oil & Gas*), *Field Accountant* di Schlumberger Oilfield Services (*US-based Multinational Company in Oil & Gas Services*), *Division Head of Finance, Accounting and Supporting* di Multi Structure Group dan *General Manager for Finance and Accounting* di Surya Semesta Internusa Group.

Soeseno Adi graduated as a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University. He continued his Strata-2 studies and earned a Master in Management from the University of Indonesia. Furthermore, Soeseno Adi obtained Certified Professional Management Accountant (CPMA) and Certified Accountant (CA) certifications. He began his career at PT Tira Austenite, Tbk as General Manager for Finance and Accounting in 2010 until becoming Vice President for Finance and Administration in 2014. Soeseno Adi became Director of the Company since 22 June 2016.

Before joining the Company, Soeseno Adi worked as a Financial Analyst at PT Nestle Indonesia (Swiss-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods / FMCG), Cost Controller at Total E&P Indonesia (French-based Multinational Company in Oil & Gas), Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services (US-based Multinational Company in Oil & Gas Services), Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group.

DR. AGUS HS REKSOPRODJO

Direktur
Director

Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo atau yang lebih dikenal dengan panggilan Yono Reksoprodjo lulus sebagai Sarjana Arsitek Bangunan Kapal dari Fakultas Teknik jurusan Mesin, Universitas Indonesia tahun 1987. Dia melanjutkan Strata-3 dan meraih gelar *Doctor of Philosophy in Computer Aided Systems Engineering* dengan keahlian *Reverse Engineering Technology* dari *Imperial College, University of London, United Kingdom* tahun 1994. Dalam kehidupan profesionalnya, Yono sempat menggali pengalaman luas mulai dari pekerjaan engineering design hingga *general management* di industri-industri kelas dunia seperti *Indonesian Aerospace (IPTN/PTDI)* di Bandung, *Rolls Royce Aero Engine* di Inggris, *Rover Plc* di Inggris, *Milliard Design* di Australia, *Shinwa Engineering International* dan *ARACO* di Jepang. Aktivitas lain mencakup bidang akademik sebagai pengajar di Perguruan Tinggi prestisius di dalam & luar negeri dan sebagai penasehat lepas pada berbagai instansi Pemerintah khususnya di bidang Pertahanan & Keamanan. Yono aktif sebagai anggota Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Yono kerap melibatkan diri pada kegiatan kemanusiaan bersama *Global Rescue Network* dan sempat duduk sebagai anggota Unsur Pengarah Masyarakat Profesional Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) tahun 2009 - 2014. Minatnya pada bidang TIK dan kajian *asymmetric strategy* telah mengantarnya menjadi penasehat Panglima TNI bidang C4ISR tahun 2006-2013. Pada tahun 2011, Yono diundang mengikuti *Visiting Fellowship Program on National Security* dari Departemen Pertahanan Australia serta mengajar sebagai dosen tamu di *Canberra University* dan di *Australia National University*. Yono pernah duduk sebagai anggota Dewan Komisaris PT. Tira Austenite, Tbk tahun 2003-2010.

Saat ini, DR Yono Reksoprodjo masih duduk sebagai *Vice President of Corporate Affairs Sintesa Group* selain sebagai staf pengajar di Universitas Pertahanan (UNHAN).

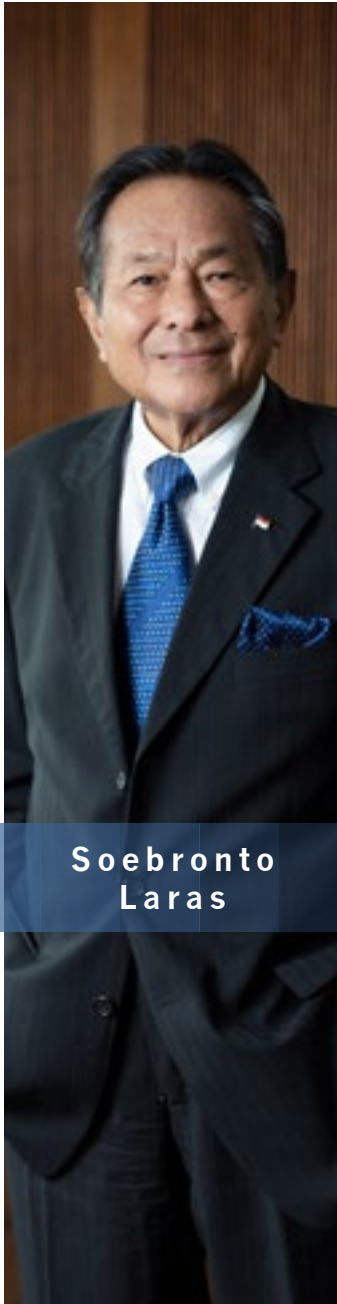


Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo also known as Yono Reksoprodjo, graduated as a Naval Architect from the Mechanical Engineering Department, Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1987. He continued his higher degree to become Doctor of Philosophy in Computer Aided System Engineering majoring in Reverse Engineering Technology from Imperial College, University of London, United Kingdom (UK) in 1994. Within his professional life, Yono had gained experiences starting from engineering design works to higher level in general management at world's class industries such as the Indonesia Aerospace (IPTN/PTDI) in Bandung, Rolls Royce Aero Engine in UK, Rover Plc in UK, Milliard Design in Australia, Shinwa Engineering International and ARACO in Japan. His other activities cover academic roles as lecturer at many prestigious universities in and out the country and as special advisor to Governmental institutions mostly related to Defense and Security. Yono is active at the Institution of Engineers Indonesia (PII) and the Chamber of Commerce and Industry Indonesia (KADIN). Yono involves in humanitarian activities through Global Rescue Network and once seated as Professional Steering Committee member of the National Agency for Disaster Management (BNPB) in 2009-2014. His interest in ICT and asymmetric strategy studies brought him to be the advisor of the Commander in Chief of the Indonesia Defense Forces (TNI) for C4ISR in 2006-2013. In 2011, Yono was invited to join a Visiting Fellowship Program on National Security by the Department of Defense Australia and stay as guest lecturer at Canberra University and Australia National University. Yono was a member of the BOC of PT. TIRA Austenite, Tbk in 2003-2010.

Today, DR Yono Reksoprodjo seats as the Vice President of Corporate Affairs of Sintesa Group as well as lecturer at Indonesia Defense University (UNHAN).

88 PROFIL KOMITE AUDIT

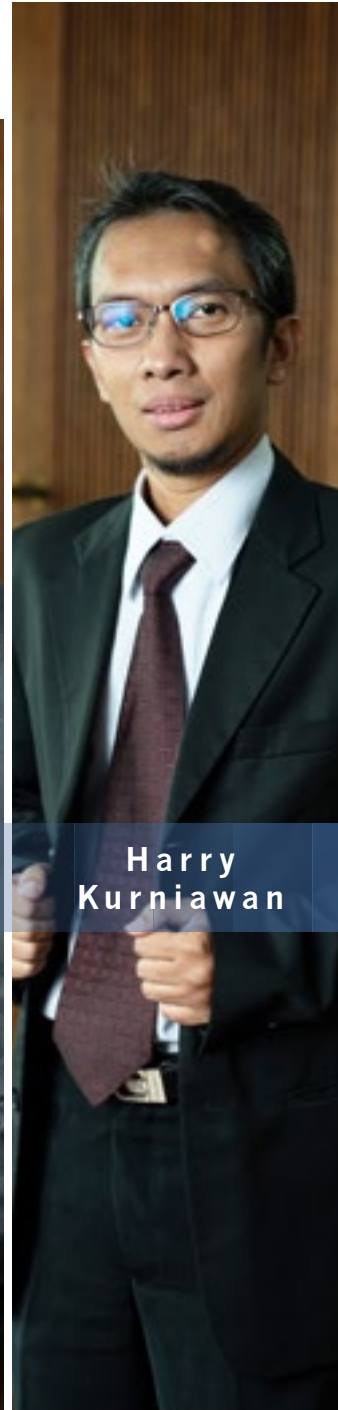
Audit Committee Profile



**Soebronto
Laras**



**Siddhi
Widyapathama**



**Harry
Kurniawan**

SOEBRANTO LARAS

Ketua Komite Audit dijabat oleh Soebronto Laras. Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

Chairman of the Audit Committee chaired by Soebronto Laras. Profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.

SIDDHI WIDYAPRATHAMA

Siddhi Widyaprathama dilahirkan di Jakarta, menamatkan pendidikan di *Universitas New South Wales*, Sydney, Australia bidang Teknik dengan Jurusan Mechatronic serta mengikuti program lanjutan di Universitas yang sama dan meraih gelar Master di bidang Keuangan dari tahun 2004-2005. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumiharja & Rekan selama 11 tahun dari 2006-2017 dan selanjutnya mengembangkan karir sebagai Direktur Eksekutif di PT Warna Mardhika dari tahun 2017-2018. Di tahun 2015-2019 juga menjadi anggota komite audit di PT Mitra Pemuda Tbk. Sejak bulan April 2018 sampai saat ini masih menjabat sebagai Senior Partner dari Juwono, Widyaprathama & Rekan. Mulai diangkat sebagai anggota Komite Audit di PT Tira Austenite Tbk sejak bulan April 2019 sampai dengan saat ini.

Siddhi Widyaprathama was born in Jakarta. He completed his education at the University of New South Wales, Sydney, Australia in the field of Engineering at the Department of Mechatronic and attended an advanced courses at the same University while earning his Master degree in Finance from 2004-2005. He started his career at Herman Dody Tanumiharja & Partners Public Accountant Firm and worked there for 11 years from 2006-2017 then subsequently developed his career as the Executive Director of PT Warna Mardhika from 2017-2018. In 2015-2019 he was also a member of the audit committee of PT Mitra Pemuda Tbk. Since April 2018 until now he has been serving as the Senior Partner of Juwono, Widyaprathama & Partners. He was appointed as a member of the Audit Committee of PT Tira Austenite Tbk from April 2019 to the present.

HARRY KURNIAWAN

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika di Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada 1997, gelar *Magister Management* pada 2004 di IPMI Business School dan meraih gelar *Master of Applied Finance and Investment* di *Securities Institute* of Australia pada 2005.

Beliau memulai karir sejak 1998 sebagai *Senior Manager* di PT Bapindo Bumi Sekuritas, kemudian pada 2008, beliau menjabat sebagai *Managing Director* di PT Asia Kapitalindo Securities Tbk dan sebagai *Director Corporate Finance* PT Makinta Securities dari 2009 hingga 2011. Sampai saat ini beliau adalah *Director Corporate Finance PT Eagle Capital* yang telah berpengalaman sebagai penasehat keuangan dan menangani berbagai transaksi korporasi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat selaku Komisaris Independen di PT Mahkota Group Tbk dan anggota Komite Audit di PT Totalindo Eka Persada Tbk.

Indonesian citizen, 45 years old, currently domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor's degree in Physics Engineering from Faculty of Industrial Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya in 1997, He holds Master's degree in Management from IPMI Business School in 2004 and Master degree in Applied Finance and Investment from the Securities Institute of Australia in 2005.

He began his career in 1998 as a Senior Manager at PT Bapindo Bumi Securities. In 2008, he served as the Managing Director of PT Asia Kapitalindo Securities Tbk and in 2009-2011 as the Corporate Finance Director of PT Makinta Securities. Up to date, he has served as the Corporate Finance Director of PT Eagle Capital with an extensive experience as a financial advisor and in handling various corporate transactions of several companies listed on the Indonesia Stock Exchange. At present, he also serves as Independent Commissioner in PT Mahkota Group Tbk, and a member of Audit Committee in PT Totalindo Eka Persada Tbk.

90

ALAMAT KANTOR DAN ANAK PERUSAHAAN

Company's Office & Subsidiary



KANTOR PUSAT *HEAD OFFICE*

PT TIRA AUSTENITE Tbk
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO.BOX 1010/JAT
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593
E-mail. headoffice@
tiraaustenite.com
Web. www.tiraaustenite.com

ANAK PERUSAHAAN *SUBSIDIARY*

PT ALPHA AUSTENITE
Kawasan industry Menara Permai
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai, Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ; 8235628
Fax. (62-21) 8235629
E-mail. sekretariat@
alphaaustenite.co.id
Web. www.alphaaustenite.co.id

PT GENTA LARAS SEMESTA
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO.BOX 1010/JAT
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593

PT TANAH SUMBER MAKMUR
Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 32
Desa Ciparigi Kec. Kedunghalang
Bogor Utara 16114
Tel. (62-251) 663889
Fax. (62-251) 663888
E-mail. tsm_bgr@cbn.net.id

PT Hamana Works Tira Indonesia
Jl. Garuda No.44 Desa Munjungagung
RT.04 RW.03 Kecamatan Kramat
Kabupaten Tegal – Jawa Tengah.
Tel. (0283) 355135
Web. www.hamanaworkstira.com

SPECIAL STEEL DIVISION**BALIKPAPAN**

Jl. MT Haryono No. 120 RT. 84
Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan
Kalimantan Timur 76114
Tel. (62-542) 739951, 738046
Fax. (62-542) 878344
E-mail. blp@tiraastenite.com

BANDUNG

Komlek Cikawao Permai No. B 26-27
Jl. Cikawao Bandung 40251
Tel. (62-22) 4202280, 4202282
E-mail. bdg@tiraastenite.com

CILACAP

Jl. MT Haryono Blok T150 No.1
Kawasan Industri Cilacap
Tel. (62-282) 542651
E-mail. clp@tiraastenite.com

CILEGON

Pondok Cilegon Indah Elok
Jl. Raya Cilegon Blok KK-2 No. 6
Cilegon 42422
Tel. (62-254) 378522
Fax. (62-254) 394007
E-mail. clg@tiraastenite.com

DKI JAKARTA

Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
Fax. (62-21) 4602593
E-mail. putri.priska@
tiraastenite.com

LAMPUNG

Perum Griya Madu Permata
Jl. Ridwan Rais Blok Rubi No. 7
Kali Balau Bandar Lampung
Tel. (62-721) 241799
E-mail. lpg@tiraastenite.com

MAKASSAR

Jl. Tun Abdul Raak No. 30
Pao-pao Kec. Paccinongan,
Kab. Gowa
Makassar 92113
Tel. (62-411) 8203914
E-mail. upg@tiraastenite.com

MEDAN

Komplek Pertokoan
Fuji Indah Garden
Jl. Binjai Km 10,5 Blok D. No.1-2
Sunggal Deli Serdang,
Medan 20352
Tel. (62 61 847 5045, 846 1407
Fax. (62-61) 8441530
E-mail. mdn@tiraastenite.com

PADANG

Jl. Tan Malaka No.11
Kel. Sawahan, Kec. Padang Timur
Sumatera Barat, Padang 12521
Tel. (62-751) 37017, 37200
E-mail. pdg@tiraastenite.com

PALEMBANG

Ruko Polygon Blok BA 14,
Palembang 30148
Tel. (62-711) 442705, 442706
Fax. (62-711) 442708
E-mail. plb@tiraastenite.com

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta - Arengka I
Komplek Sentral Bisnis
Blok C2 No.10,
Kel Tangkerang Barat
Kec. Markoyan Damai,
Pekabaru 28282
Tel. (62-761) 565735, 563453
Fax. (62-761) 565735
E-mail. pkb@tiraastenite.com

SEMARANG

Kawasan Industri Banjardowo,
Kav. A9
Kel. Banjardowo Kec. Genuk
Semarang 50117
Tel. (62-24) 76584888, 76584999
E-mail. smg@tiraastenite.com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Berbek Industri V No. 17,
Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8474128, 8474230,
8474129
Fax. (62-31) 8473973
E-mail. sby@tiraastenite.com

BANDUNG

Jl. Soekarno Hatta No. 177 A
Babakan Ciparay, Bandung 40223
Tel. (62-22) 20572354, 20572361
Fax. (62-22)
E-mail. tiragasbandung@
tiraaustenite.com

BANYUWANGI

Jl. Gatot Subroto Km.06 Ketapang
Banyuwangi 68451
Tel. (62-333) 413678, 415415
E-mail. tiragasbanyuwangi@
tiraaustenite.com

BITUNG

Jl. Raya Manado – Bitung
Kel. Manembo-nembo Bawah No.18
Kotamadya Bitung
Sulawesi Utara 95545
Tel. (62-438) 223915
E-mail. tiragasbitung@
tiraaustenite.com

CILACAP

Jl. M.T.Haryono,
Kawasan Industri T150 No.1
Cilacap 53222
Tel. (62-282) 546085
E-mail. tiragascilacap@
tiraaustenite.com

CIKARANG

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang – Bekasi 17530
Tel. (62-21) 89835248, 8936349,
89840271
Fax. (62-21) 8937487
E-mail. tiragascikarang@
tiraaustenite.com

GORONTALO

Jl. Durian No.126, RT 02 RW 02
Kel. Huangobotu, Kec. Duingingi
Gorontalo 96138
Tel. (62-436) 822620
E-mail. tiragasgorontalo@
tiraaustenite.com

GRESIK

Jl. Alpha Maspion Lot. L-12
Kawasan Industri Maspion
Desa Manyar-Gresik 61151
Tel. (62-31) 3930045, 3930046,
3956757
Fax. (62-31) 3956755
E-mail. tiragasmanyar@
tiraaustenite.com

JEMBER

Jl. Dharmawangsa No.77,
Kaliwining Rambipuji,
Jember 68152
Tel. (62-331) 711413
Fax. (62-331) 711413
E-mail. tiragasjember@
tiraaustenite.com

KEDIRI

Jl. Raya Kediri,
Kertosono. No.78B
Desa Gampeng RT 04 RW 04
Kec Gampeng Rejo, Kab Kediri
Tel. (62-354) 7416525
E-mail. tiragaskediri@
tiraaustenite.com

MALANG

Jl. Raya Adi Mulya
(Watu Dakon)
Desa Kendalpayak
RT 001 RW 007
Kec. Pakisaji, Malang,
Jawa Timur
Tel. (62-341) 834545
E-mail. tiragasmalang@
tiraaustenite.com

MAKASSAR

Jl. Kapasa Baru RT 04/RW 01
Kel. Kapasa Raya,
Kec.Tamalanrea
Makassar, Sulawesi Selatan
Tel. (62-411) 4742260
E-mail. tiragasmakassar@
tiraaustenite.com

MOJOKERTO

Jl. KH Usman No. 22c Suradinawan
Kec. Prajurit Kulon, Mojokerto
Tel. (62-321) 5281096
E-mail. tiragasmojokerto@
tiraaustenite.com

PALU

Jl. Trans Sulawesi
Km 08 No.08
Komplek Pergudangan
Palu Indah Blok A14
Kel.Layana – Dupa,
Kec. Palu Timur
Palu, Sulawesi Tengah
Tel. (62-451) 4133477
E-mail. tiragaspalu@
tiraaustenite.com

SEMARANG

Lingkungan Industri Banjardowo
Kav. A9 Kel. Banjardowo,
Kec. Genuk, Semarang 50117
Tel. (62-24) 6584197,
6584198, 6584199
Fax. (62-24) 6584202
E-mail. tiragassemarang@
tiraaustenite.com

BULUKUMBA

Jl. Datuk Tiro No.86
Kab. Bulukumba
Sulawesi Selatan 2574
Tel. (62-413) 84429
E-mail : tiragasbulukumba@
tiraaustenite.com

TEGAL

Jl. Delima No. 35
Kel. Pekauman,
Kec. Tegal Barat, Tegal
Tel. (61-83) 355805, 351295
E-mail. tiragastegal@
tiraaustenite.com

KLATEN

Desa Wonobojo Jogonalan Klaten
Jawa Tengah 57452
Tel. 08551827415, 08551827416
E-mail. tiragasjogja@
tiraaustenite.com

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL 93

Capital Market Supporting Professionals & Institution



BIRO ADMINISTRASI EFEK *SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU*

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. M.H Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel. (62-21) 3922332
Fax. (62-21) 3923003
Web. www.sinartama.co.id



KANTOR AKUNTAN PUBLIK *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT*

KAP Achsin Handoko Tomo
(member of Moores Rowland)
Jl. Sisingamangaraja, No. 26
Bundaran Senayan
Jakarta Selatan 12120,
Tel. (62-21) 7202605
Fax. (62-21) 72788954



NOTARIS *NOTARY*

Jana Hanna Waturangi, SH
Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 82
Menteng – Jakarta Pusat 10310
Tel. (62-21) 3148290 ; 3149884
Fax. (62-21) 3148290

94 PERTANGGUNG JAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUN 2019

Responsibility for Annual Report 2019

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN (periode) 2019
PT. Tira Austenite Tbk.

*STATEMENT LETTER MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ABOUT RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTS (period) 2019
PT. Tira Austenite Tbk.*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tira Austenite Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the annual report of PT Tira Austenite Tbk in 2019 has been published in full and are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Johnny Santoso

Komisaris Utama

President Commissioner



Shinta Widjaja Kamdani

Komisaris

Commissioner



Soebronto Laras

Komisaris Independen

Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Selo Winardi

Direktur Utama

President Director



Soeseno Adi

Direktur

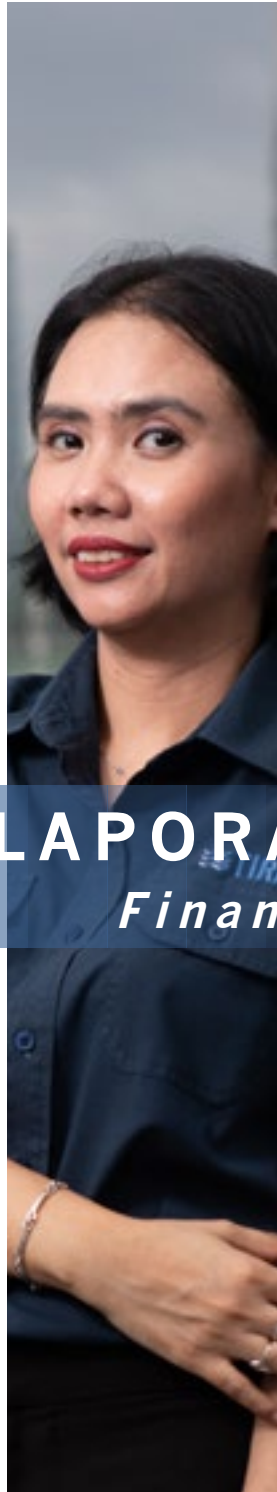
Director



Agus HS Reksoprodjo

Direktur

Director



LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement



**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
And For the Year then Ended
With Independent Auditor's Report*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi***Table of Contents***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT TIRA AUSTENITE TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Selo Winardi
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Alamat Rumah: Jl. Hiu I Blok A 14/18, PJMI,
Jurangmangu Timur, Pondok
Aren, Tangerang, Indonesia
Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Soeseno Adi
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Alamat Rumah: Cluster Water Garden BH 8
No. 17, Grand Wisata, RT 002
RW 010, Kelurahan
Lambangjaya, Kecamatan
Tambun Selatan, Bekasi 17510
Telepon : (62 21) 4602594
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Selo Winardi
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Residential address: Jl. Hiu I Blok A 14/18, PJMI,
Jurangmangu Timur,
Pondok Aren, Tangerang,
Indonesia
Telepon : (62 21) 4602594
Title : President Director
2. Name : Soeseno Adi
Office address : PT Tira Austenite Tbk
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,
Indonesia
Residential address: Cluster Water Garden BH 8
No. 17, Grand Wisata, RT
002 RW 010, Kelurahan
Lambangjaya, Kecamatan
Tambun Selatan,
Bekasi 17510
Telepon : (62 21) 4602594
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. I am responsible for PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Perusahaan / For and on behalf of the Company

Selo Winardi
Direktur Utama / President Director



Soeseno Adi
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

No. 00020/2.1096/AU.1/05/0064-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Tira Austenite Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00020/2.1096/AU.1/05/0064-1/1/V/2020

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Tira Austenite Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00020/2.1096/AU.1/05/0064-1/1/V/2020
lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

No. 00020/2.1096/AU.1/05/0064-1/1/V/2020
(continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tira Austenite Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

No. 00020/2.1096/AU.1/05/0064-1/1/V/2020
lanjutan

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan entitas anaknya yang menjelaskan tentang ekonomi dunia termasuk Indonesia menghadapi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

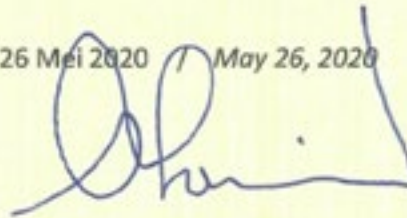
Independent Auditors' Report (continued)

No. 00020/2.1096/AU.1/05/0064-1/1/V/2020
(continued)

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 36 in the consolidated financial statements PT Tira Austenite Tbk and its subsidiaries which describes that the global economy including Indonesia has faced an uncertainty as a result of the Covid-19 pandemic. These conditions indicate the existence of an uncertainty that may impact the business of the Company. Our opinion is not modified in respect of this matter.

26 Mei 2020 / May 26, 2020



Dr. M. Achsin, SE, SH, MM, M.Ec.Dev., M.Kn., M.Si., Ak., CPA, CA, CLA, CRA, CPI, CLI, ACPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0064

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,33	6.171.222.694	8.987.781.739	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	-	10.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	6,32,33			Trade receivables
Pihak ketiga				Third parties
(setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.569.066.167 pada tahun 2019 dan Rp1.542.899.887 pada tahun 2018)		65.469.153.320	53.220.571.951	(net of allowance for impairment loss of Rp1,569,066,167 in 2019 and Rp1,542,899,887 in 2018)
Pihak berelasi		3.424.045.953	3.926.020.971	Related party
Piutang lain-lain	7,32,33			Other receivables
Pihak ketiga				Third parties
(setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.065.822 pada tahun 2019 dan Rp5.532.911 pada tahun 2018)		3.419.869.593	1.096.368.946	(net of allowance for impairment loss of Rp11,065,822 in 2019 and Rp5,532,911 in 2018)
Pihak berelasi		-	179.853.885	Related party
Persediaan				Inventories
(setelah dikurangi penyisihan kerugian persediaan usang sebesar Rp155.556.861 pada tahun 2019 dan 2018)	8	86.970.795.409	91.723.060.482	(net of allowance for loss on inventory obsolescence amounting to Rp155,556,861 in 2019 and 2018)
Pajak dibayar dimuka	17a	1.742.824.606	553.055.301	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	9	5.031.057.673	3.766.890.596	Prepaid expenses
Aset tidak lancar yang di klasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual	11	3.159.366.948	3.159.366.948	Non-current assets classified as held for sale
Aset lancar lainnya	10,32,33	11.943.668.336	15.814.707.484	Other current assets
Total Aset Lancar		187.332.004.532	192.427.678.303	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	17f	63.896.811	61.578.537	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	30a,32,33	1.266.131.700	2.513.408.932	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada entitas ventura bersama	11	2.013.026.440	1.497.840.265	<i>Investment in joint venture entity</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp82.967.112.784 pada tahun 2019 dan Rp100.039.257.012 pada tahun 2018)	12	146.859.679.556	143.491.435.038	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation amounting to Rp82,967,112,784 in 2019 and Rp100,039,257,012 in 2018)</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17b	716.521.170	2.257.723.159	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	13,32,33	1.821.368.100	1.338.016.577	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		152.740.623.777	151.160.002.508	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		340.072.628.309	343.587.680.811	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14,32,33	81.404.840.474	84.979.603.958	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	15,32,33			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga		14.498.497.260	25.736.846.684	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		13.272.762.500	-	<i>Related party</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	16,32,33	10.304.113.893	16.959.342.662	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	30b	4.794.407.370	1.985.172.396	<i>Related parties</i>
Utang pajak	17c	1.042.935.365	754.860.464	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	18,32,33	1.549.441.516	4.371.078.394	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	19,32,33	172.581.745	163.370.336	<i>Consumer financing liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		127.039.580.123	134.950.274.894	<i>Total Short-Term Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	17f	22.491.215.307	21.602.023.572	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	20	23.886.743.571	25.818.310.125	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,32,33	47.411.819	219.993.546	<i>Consumer financing liabilities - net of current maturities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		46.425.370.697	47.640.327.243	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
Total Liabilitas		173.464.950.820	182.590.602.137	<i>Total Liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar				Authorized shares -
2.240.000.000 saham				2,240,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 588.000.000 saham				Issued and fully paid shares
31 Desember 2019 dan 2018	21	58.800.000.000	58.800.000.000	fully paid 588,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	9.521.891.461	9.537.116.761	December 31, 2019 and 2018
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali		(715.904.826)	(715.904.826)	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	12	85.660.602.219	84.228.051.594	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		(6.810.436.820)	(6.121.558.635)	Revaluation surplus of assets
Saldo laba				Remeasurement of employee benefits liabilities - net
Ditentukan penggunaannya	23	480.372.551	480.372.551	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		14.871.158.479	13.619.642.948	Appropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		161.807.683.064	159.827.720.393	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	24	4.799.994.425	1.169.358.281	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<u>166.607.677.489</u>	<u>160.997.078.674</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>340.072.628.309</u>	<u>343.587.680.811</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
PENJUALAN NETO	25	281.109.377.690	287.105.961.308	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	182.172.453.181	189.525.310.944	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		98.936.924.509	97.580.650.364	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	27	84.644.051.464	85.754.654.983	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		14.292.873.045	11.825.995.381	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER INCOME
LAIN-LAIN				(CHARGES)
Pendapatan sewa		535.950.000	287.500.000	Rent income
Pendapatan bunga		292.456.628	196.132.919	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap	12	71.199.996	155.587.425	Gain on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto		115.695.120	(461.213.513)	Foreign exchange - net
Bagian atas rugi neto dari entitas ventura bersama	11	265.186.175	(797.464.231)	Equity in net loss of jointly venture entity
Denda pajak	17g	(864.332.211)	(1.992.697.255)	Tax penalties
Beban keuangan	28	(8.191.519.007)	(7.188.295.570)	Financing charges
Divestasi entitas anak	1	(1.946.337.317)	-	Divestment
Lain-lain - neto		(1.495.934.452)	421.773.848	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto		(11.217.635.068)	(9.378.676.377)	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3.075.237.977	2.447.319.004	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	17d	(1.823.733.662)	(2.844.054.130)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) NETO		1.251.504.315	(396.735.126)	NET (LOSS) INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset	12	9.250.000.000	-	Revaluation surplus of assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	(918.496.726)	3.809.338.952	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	17f	(2.082.875.818)	(952.334.738)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		6.248.627.456	2.857.004.214	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		7.500.131.771	2.460.269.088	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2019	2018	
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.251.515.531	884.537.199	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		(11.216)	(1.281.272.325)	<i>Non-controlling interest</i>
Total		1.251.504.315	(396.735.126)	Total
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.500.126.130	3.867.521.545	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	24	5.641	(1.407.252.457)	<i>Non-controlling interest</i>
Total		7.500.131.771	2.460.269.088	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR / DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	29	2,13	1,50	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diwariskan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent									
	Sedikit Nihil Tidak	Transaksi dengan Pihak Asosiasi	Sedikit Nihil Tidak	Sedikit Nihil Tidak	Sedikit Nihil Tidak	Sedikit Nihil Tidak	Sedikit Nihil Tidak	Sedikit Nihil Tidak	Sedikit Nihil Tidak	Sedikit Nihil Tidak
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Diserta/ Additional Paid-in Capital	Keperluan Korporasi/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saluran Sewa/ Rentals of Assets - Net	Provisi Kerugian Korporasi/ Provision for Corporate Losses	Saluran Sewa/ Rentals of Assets - Net	Saluran Sewa/ Rentals of Assets - Net	Saluran Sewa/ Rentals of Assets - Net	Keperluan Korporasi/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2018	58.800.000.000	9.537.116.761	(715.904.826)	84.228.601.394	(8.832.582.717)	480.372.551	12.735.105.749	156.212.159.112	2.144.650.474	158.356.800.586
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	884.537.199	884.537.199	-	(1.261.272.325)	(396.735.126)
Cadangan modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	180.000.000	180.000.000
Provisionisasi kompendensi/risiko yang tidak akan diwujudkan ke laba rugi	-	-	-	-	2.711.021.082	-	-	2.711.021.082	125.980.132	2.837.001.214
Saldo 31 Desember 2018	58.800.000.000	9.537.116.761	(715.904.826)	84.228.601.394	(8.121.561.635)	480.372.551	13.619.642.948	159.827.250.593	1.169.358.281	160.997.078.674
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.251.515.531	1.251.515.531	-	(1.121.60)	1.251.504.313
Cadangan modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	4.800.000.000	4.800.000.000
Disertasi	-	(15.235.300)	-	(5.844.949.375)	-	-	-	(5.530.374.675)	(1.169.358.281)	(6.669.532.956)
Provisionisasi kompendensi/risiko yang tidak akan diwujudkan ke laba rugi	-	-	-	6.937.500.000	(688.578.185)	-	-	6.248.921.815	5.641	6.248.927.456
Saldo 31 Desember 2019	58.800.000.000	9.521.881.461	(715.904.826)	85.660.602.219	(6.810.048.820)	480.372.551	14.871.158.479	161.867.683.664	4.799.994.425	166.667.677.189

Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		269.336.605.059	295.917.026.723	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasi lainnya - neto		<u>(261.727.889.078)</u>	<u>(277.250.799.458)</u>	Payments to suppliers, employees and other operating activities - net
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		7.608.715.981	18.666.227.265	Cash from (used in) operating activities
Penerimaan dari:				Cash receipts from:
Pendapatan sewa		535.950.000	287.500.000	Rent income
Pendapatan bunga		292.456.628	196.132.919	Interest income
Pengembalian kelebihan pembayaran pajak	17b	451.831.110	1.310.979.057	Return on excess tax payment
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Denda pajak	17g	(864.332.211)	(1.685.448.024)	Tax penalties
Beban keuangan	28	(8.191.519.007)	(7.188.295.570)	Financing charges
Pajak penghasilan badan		<u>(2.838.933.967)</u>	<u>(3.410.107.455)</u>	Corporate income tax
Kas Neto yang dihasilkan dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(3.005.831.466)</u>	<u>8.176.988.192</u>	Net Cash Flows from (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	5	-	(10.000.000.000)	Placement of time deposits
Penerimaan dari transaksi pihak berelasi		506.095.120	111.705.926	Receipt from transactions with related parties
Pembayaran untuk transaksi dengan pihak berelasi		(3.293.943.524)	(590.488.922)	Payment for transactions with related parties
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	11	(500.000.000)	(391.000.000)	Placement investment on associate entity
Penempatan investasi pada entitas anak		(901.500.000)	-	Placement investment on subsidiary
Penerimaan dari pelepasan Aset tetap	12	71.354.916	164.568.182	Proceeds from disposal of fixed assets
Pencairan deposito berjangka		10.000.000.000	-	Disbursement of time deposits
Pembayaran untuk aset tidak lancar lainnya		(386.424.857)	(3.650.000)	Payments for other non-current assets
Pembelian aset tetap	12, 34	<u>(623.836.745)</u>	<u>(2.694.708.998)</u>	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>4.871.744.910</u>	<u>(13.403.573.812)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	14	107.952.019.205	123.273.551.004	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	19	(163.370.336)	(344.508.921)	<i>Consumer financing liabilities</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	14	<u>(111.596.930.488)</u>	<u>(116.259.448.688)</u>	<i>payments of short-term bank loans</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>(3.808.281.619)</u>	<u>6.669.593.395</u>	<i>Net Cash Flows Provide by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		(1.942.368.175)	1.443.007.775	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS		(874.190.870)	(560.548.553)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH
KAS AWAL TAHUN	4	<u>8.987.781.739</u>	<u>8.105.322.517</u>	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	4	<u>6.171.222.694</u>	<u>8.987.781.739</u>	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tira Austenite Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 April 1974 Akta Notaris No. 29 dibuat dihadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/155/19 tanggal 15 Mei 1975 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 26 September 2019 oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., mengenai antara lain, menyetujui perubahan dan penegasan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang “Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka” dan mengenai perubahan pasal 3 menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU.0188298.AH.01.11. tahun 2019 tanggal 7 Oktober 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan dan pabrikasi untuk barang-barang konsumsi dan barang-barang teknik, serta pembuatan dan pengolahan bahan-bahan yang berasal dari hasil perkebunan, pertambangan dan bahan kimia lainnya. Kegiatan Perusahaan yang aktif saat ini adalah perdagangan dan produksi barang-barang teknik serta perdagangan gas industri.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, Jakarta Timur, Indonesia.

PT Widjajatunggal Sejahtera adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Tira Austenite Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on April 8, 1974 based on Notarial Deed No. 29 of Notary J.N. Siregar, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per his Decision Letter No. Y.A.5/155/19 dated May 15, 1975 and published in State Gazette No. 49 dated June 20, 1975.

The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 12 dated September 26, 2019 by Jana Hanna Waturangi, S.H., about among others, approving the amendment and affirmation of the Articles of Association in order to comply with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding “Planning and Conducting of General Meetings of the Shareholders of Publicly-listed Companies” and regarding amendment to article 3 adjusting to the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI). The amendment notification of the Company’s Articles of Association have been received and recorded in the Administration Systems database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Letter No. AHU-AH.0188298.AH.01.11. dated October 7, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises trading and manufacture of consumer goods and technical products, production of goods derived from plantation products, mining materials and other chemical materials. Currently, the Company’s business activities are trading and manufacture of technical products and distribution of industrial gasses.

The Company started its commercial operations in 1974.

The Company’s head office is located in Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, East Jakarta, Indonesia.

PT Widjajatunggal Sejahtera is the parent of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai tanggal 31 Desember 2019 yang mempengaruhi saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	20 Juni 1993/ June 20, 1993	Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	4.000.000	24 Agustus 1994/ August 24, 1994	Distribution of bonus shares
Penawaran umum terbatas Penyelenggaraan <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP)	42.000.000 2.800.000	31 Oktober 2000/ October 31, 2000 24 Juni 2004/ June 24, 2004	Rights issue Employee Stock Option Plan (ESOP) Execution
Total	58.800.000		Total
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham	588.000.000	27 Januari 2016/ January 27, 2016	Split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEL.PP2/01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016 (Catatan 21).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

The Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2019 that affected the issued shares were as follows:

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/BEL.PP2/01-2016, dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016 (Note 21).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung maupun tidak langsung saham entitas anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	2019	2018				2019	2018
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Alpha Austenite (AA) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	99,99	99,99	Industri cetakan (molding) dan kawat las/ Manufacturing of molding and welding	1977	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	56.141.057.988	62.111.426.353
PT Tira Andalan Steel (TAS)	99,00	99,00	Perdagangan baja/ Trading of steel	1974	Jakarta	27.391.721.309	27.398.804.224
PT Genta Laras Semesta (GLS)	99,96	99,96	Perdagangan/ Trading	2002	Jakarta	2.769.397.033	3.690.449.051
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership Melalui/ through AA:							
PT Sinar Persada Utama (SPU)	52,00	0,00	Perdagangan/ Trading	Belum operasi/ Non operating	Batam	19.250.000.000	-
PT Genta Laras Semesta (GLS)	0,04	0,04	Perdagangan/ Trading	2002	Jakarta	2.769.397.033	3.690.449.051
PT Tira Andalan Steel (TAS)	1,00	1,00	Perdagangan baja/ Trading of steel	1974	Jakarta	27.391.721.309	27.398.804.224

Berdasarkan Akta Notaris Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notaris di Kota Batam No. 46 tanggal 30 Agustus 2019 dan berdasarkan Akta Jual Beli Saham (AJB) No. 47 tanggal 30 Agustus 2019 di hadapan Notaris Rio Zaldi Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan berkedudukan di Batam Propinsi Kepulauan Riau, Perusahaan melalui entitas anak PT Alpha Austenite (AA) telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada PT. Tanah Sumber Makmur dengan nilai nominal sebesar Rp700.000.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0173210.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 19 September 2019.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiaries

The Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Based on Notarial Deed of Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notary in Batam No. 46 dated August 30, 2019 and based on the Share Purchase Deed (AJB) No. 47 dated August 30, 2019 in the presence of Rio Zaldi, a Notary of the Bachelor of Law, a Notary Master domiciled in Batam, Riau Islands Province, the Company through its subsidiary, PT Alpha Austenite (AA) has sold all of its ownership in PT. Tanah Sumber Makmur with a nominal value of Rp. 700,000,000. Difference between selling price and nominal value is recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, this deed has been confirmed by Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0173210.AH.01.11. Year 2019, dated September 19, 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2019 berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bahwa seluruh atau sebagian besar aset milik PT Tanah Sumber Makmur (TSM) telah dijaminkan oleh PT Tira Austenite Tbk kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 3 September 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan penjualan saham pada TSM.

Berdasarkan Akta Notaris Rio Zaldi,SH.,M.Kn, Notaris di Kota Batam No. 15 tanggal 8 Agustus 2019 dan berdasarkan Akta Jual Beli Saham (AJB) No. 16 tanggal 8 Agustus 2019 di hadapan Notaris Rio Zaldi Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan berkedudukan di Batam Propinsi Kepulauan Riau, Perusahaan melalui entitas anak PT Alpha Austenite (AA) telah melakukan pembelian kepemilikan saham pada PT. Sinar Persada Utama (SPU) dengan nilai nominal sebesar Rp5.200.000.000, Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0134517.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 12 Agustus 2019.

Pada tanggal 12 Agustus 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan pembelian saham pada SPU.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen

Johnny Santoso
 Shinta Widjaja Kamdani
 Soebronto Laras

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Selo Winardi
 Soeseno Adi
 Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 27 Juni 2019, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 04 tanggal 27 Juni 2019 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

On November 28, 2019 based on the Circular Shareholders' Decision without the Extraordinary General Meeting of Shareholders that all or most of the assets owned by PT Tanah Sumber Makmur (TSM) has been pledged by PT. Tira Austenite Tbk to Bank Mandiri.

On September 3, 2019 the Company issued information disclosure to sale shares of TSM.

Based on Notarial Deed of Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notary in Batam No. 15 dated August 8, 2019 and based on the Share Purchase Deed (AJB) No. 16 dated August 8, 2019 in the presence of Rio Zaldi, a Notary of the Bachelor of Law, a Notary Master domiciled in Batam, Riau Islands Province, the Company through its subsidiary, PT Alpha Austenite (AA) purchased shares ownership in PT. Sinar Persada Utama (SPU) with a nominal value of Rp 5,200,000,000. This deed has been confirmed by Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0134517.AH.01.11. Year 2019, dated 12 August 2019.

On August 12, 2019 the Company issued information disclosure to purchase shares of SPU.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Key management personnel consist of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 27, 2019, as stated in the Notarial Deed No. 04, dated June 27, 2019 of Jana Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan perubahan atas susunan Komite Audit Perusahaan, dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Soebronto Laras
Anggota	Siddi Widyaprathama
Anggota	Harry Kurniawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 369 dan 471 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (Continued)

On April 5, 2019 the Company issued information disclosure to make changes to the composition of the Company's Audit Committee, with the following structure:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 was as follow:

	2018	
Soebronto Laras	Soebronto Laras	<i>Chairman</i>
I Nyoman Darma	I Nyoman Darma	<i>Member</i>
Fauzy Ruskam	Fauzy Ruskam	<i>Member</i>

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had 369 and 471 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 26, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emitten or Public Companies.

The accounting policies applied are consistent with those for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Company controls directly, or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power over to direct relevant activities;*
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;*
- (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Pelepasan entitas anak

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan entitas anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah entitas induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Disposal of subsidiaries

When a parent loses control of a subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former subsidiary, and measures any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Business combinations of entities under common control are accounted for based on PSAK No. 38 (2012), "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 Dolar AS/Rupiah	13.901	14.481	<i>US Dollar 1/Rupiah</i>
1 Euro/Rupiah	15.589	16.560	<i>Euro 1/Rupiah</i>
1 Yen Jepang/Rupiah	127,9666	131,1151	<i>Japanese Yen 1/Rupiah</i>

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

f. Financial Instruments

(1) Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 32).

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables or available-for-sale financial assets ("AFS"). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under these categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available-for-sale financial assets (Note 32).

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term.

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Aset keuangan *AFS* adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan *AFS* diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within 12 (twelve) months from the date of the statement of financial position.

Impairment of financial assets

The Group evaluates at each reporting date whether any of its financial assets are impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS")

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori: pinjaman dan utang.

Pengukuran selanjutnya

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies its financial liabilities under this category: loans and borrowings.

Subsequent measurement

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(3) Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari 12 (dua belas) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

(3) Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivatives are presented with the host contract on the consolidated statement of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 (twelve) months and it is not expected to be realized or settled within 12 (twelve) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in profit or loss, unless meeting all the specific requirements (i.e. formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(5) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(4) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(5) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

(6) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded on organized financial markets if any, is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using arm's length market transaction; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within 3 (three) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Kepemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within 1 (one) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of raw materials, indirect materials and spare parts, cost of work-in-process and finished goods is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

j. Investments in Associates and Joint Venture

An associate is an entity over, which the Group has significant influence and is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Investment in an associates and joint venture is accounted for using the equity method, under which it is initially recognised at cost. Subsequently the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognised in the Group's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika harga perolehan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* tidak diamortisasi namun dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan bagian kepemilikan

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Kelompok Usaha mereklasifikasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari ekuitas ke laporan laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) dan mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi dengan jumlah tercatat investasi pada tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

When there has been a change recognized directly in other comprehensive income of the associate, the Group recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable in the consolidated statement of changes in equity.

Goodwill on acquisition of an associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support, or has guaranteed the obligations of the associates.

Changes in the ownership interests

The Group discontinues the use of the equity method from the date it ceases to have significant influence over an associate and measures at fair value any investment the Group retains in the former associate. The Group reclassifies the gain or loss previously recognized in other comprehensive income from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) and recognizes in profit or loss any difference between the fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part interest in the associate and the carrying amount of the investment at the date when the Group loses significant influence over the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laporan laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi, dan tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan pada nilai wajar pada tanggal pelaporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi atas tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi atas tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

Impairment of investments in associated and joint venture

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in associates and joint venture. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in associates and joint ventures are impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and joint venture and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Fixed Assets

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, and it is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ material from the determined fair value as at the Company and several Subsidiaries reporting date.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of revaluation surplus of assets. Decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss only if it exceeds the balance of revaluation surplus relating to previous revaluation, if any.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak memakai model revaluasi hanya untuk laporan keuangan komersial, tidak untuk laporan keuangan fiskal.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap lainnya kecuali tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 16
Tabung gas	8 - 16
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika layak, disesuaikan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Company and several Subsidiaries uses a revaluation model only for commercial financial statements, not for fiscal financial statements.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of other fixed assets other than land.

Depreciation is calculated on a straight line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Tabung gas	8 - 16	<i>Gas cylinders</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

At each end of year, the assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and, if appropriate, adjusted.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

l. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Beban Tanggahan Hak Atas Tanah

Biaya-biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah, sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana lebih pendek.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Deferred Charges of Land Titles

Specific legal costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized using the straight line method over the legal term or economic life of the land assets, whichever is shorter.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Post-employment benefits

The Group determine its employee benefits liability under the Labor Law 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

q. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purpose and for taxation purpose at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun, jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

r. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari bisnis Grup yang mana operasi dan arus kasnya dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Grup dan:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau
- entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi saat pelepasan atau ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual.

Ketika sebuah operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, komparatif laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan kembali seakan-akan operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun periode komparatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

r. Discontinued operation

A discontinued operation is a component of the Group's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Group and which:

- *represents a separate major line of business or geographic area of operations;*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or*
- *geographic area of operations; or is a subsidiary acquired exclusively with an attention to re-sale.*

Classifications as a discontinued operations occurs at the earlier of disposal or when the operations meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is restated as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Laba atau Rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dasar dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang sifatnya berpotensi untuk dilusi, dalam suatu periode.

t. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Earnings or Losses per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares as adjusted for effects of all potential dilution, during the period.

t. Segment Information

The Group discloses information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

u. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

w. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

v. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

w. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which the entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant SAKs in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group had adopted this PSAK and had completed the requirement regarding accounting for tax amnesty assets and liabilities information.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as a net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in the SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak (jika ada).

x. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

1. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka."
2. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan."
3. Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program."
4. Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis."
5. Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman."
6. Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan."
7. Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama."

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

1. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan."
2. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan."
3. PSAK No. 73, "Sewa."

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with the respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liability.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities (if any).*

x. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The adoption of the following new interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- 1. IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration."*
- 2. IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments."*
- 3. Amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement."*
- 4. Annual improvement to SFAS No. 22, "Business Combinations."*
- 5. Annual improvement to SFAS No. 26, "Borrowing Costs."*
- 6. Annual improvement to SFAS No. 46, "Income Taxes."*
- 7. Annual improvement to SFAS No. 66, "Joint Arrangements."*

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 are as follows:

- 1. SFAS No. 71, "Financial Instruments."*
- 2. SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers."*
- 3. SFAS No. 73, "Leases."*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

4. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan."
5. Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama."
6. Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis."
7. Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan."
8. Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi."
9. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif."
10. Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan."
11. ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba."

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 dan Amandemen PSAK No. 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

4. *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements."*
5. *Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures."*
6. *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations."*
7. *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors."*
8. *Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts."*
9. *Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation."*
10. *Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements."*
11. *IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements."*

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning January 1, 2020, except for SFAS No. 112 and Amendment to SFAS No. 22 which are effective from January 1, 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and Annual improvement to SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the issuance date of these financial statements, the Group's is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi dinyatakan dalam PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The Group's based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group's. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group's based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 32.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) years and 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17b.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Note 12.

Estimation pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17b.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019	2018
<u>Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	744.911.924	292.819.601
Sub-total	744.911.924	292.819.601
<u>Yen Jepang</u>		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	-	2.180.444
Total kas di bank	5.724.653.352	8.352.035.619
Total	6.171.222.694	8.987.781.739

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu 6 (enam) bulan dalam mata uang rupiah yang dapat diperpanjang secara otomatis sebesar Rp10.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 5,25%.

Pada tanggal 15 Mei 2019 dan 18 Juni 2019 Perusahaan telah mencairkan penempatan Deposito berjangka pada Bank Mandiri.

6. PIUTANG USAHA

	2019	2018
Pihak berelasi		
PT Batam Citra International	3.424.045.953	3.924.045.953
PT Hamana Works Tira Indonesia	-	1.975.018
Total pihak berelasi	3.424.045.953	3.926.020.971
Pihak Ketiga		
PT Servotech Indonesia	13.558.875.000	-
PT Semen Tonasa	2.890.285.200	678.150.000
PT Pertamina Hulu Mahakam	2.710.461.886	536.404.968
PT Pertamina (Persero)	2.097.573.238	273.603.732
PT Tanah Sumber Makmur	1.485.000.000	-
PT PLN (Persero) kantor pusat	1.797.020.570	1.911.400.000
PT Sanggar Sarana Baja	1.562.673.750	525.301.590
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.210.940.325	769.983.500
PT Barata Indonesia (Persero)	444.390.422	4.350.759.863
PT Semen Padang	296.053.106	1.156.904.020
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	11.491.793	1.040.964.272
PT Kayan Marine Shipyard	-	3.334.469.087

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	292.819.601
Sub-total	292.819.601
	<u>Japanese Yen</u>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	2.180.444
Total cash in banks	8.352.035.619
Total	8.987.781.739

All placements in cash were with third parties.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

As of December 31, 2018, the Company had recorded time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maturity of 6 (six) months denominated in Rupiah and can automatically be extended amounting to Rp10,000,000,000 with interest rate of 5.25%.

On may 2019 and June 18, 2019 the Company withdraws the placement time deposit with Bank Mandiri.

6. TRADE RECEIVABLES

	<i>Related parties</i>
PT Batam Citra International	3.924.045.953
PT Hamana Works Tira Indonesia	1.975.018
Total related parties	3.926.020.971
	<i>Third Parties</i>
PT Servotech Indonesia	13.558.875.000
PT Semen Tonasa	678.150.000
PT Pertamina Hulu Mahakam	536.404.968
PT Pertamina (Persero)	273.603.732
PT Tanah Sumber Makmur	-
PT PLN (Persero) head office	1.911.400.000
PT Sanggar Sarana Baja	525.301.590
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	769.983.500
PT Barata Indonesia (Persero)	4.350.759.863
PT Semen Padang	1.156.904.020
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.040.964.272
PT Kayan Marine Shipyard	3.334.469.087

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2019	2018	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	38.973.454.197	40.185.530.806	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Total pihak ketiga	67.038.219.487	54.763.471.838	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(1.569.066.167)	(1.542.899.887)	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
Pihak ketiga - neto	65.469.153.320	53.220.571.951	<i>Third parties - net</i>
Neto	68.893.199.273	57.146.592.922	Net
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	1,01%	1,14%	Percentage of Trade Receivables Related Party to Total Assets

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables were follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	44.330.854.011	37.117.029.096	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 sampai dengan 30 hari	6.828.387.774	8.665.312.743	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	3.331.405.401	2.435.761.375	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	1.262.153.416	1.356.525.350	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	14.709.464.838	9.114.864.245	<i>More than 90 days</i>
Total	70.462.265.440	58.689.492.809	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.569.066.167)	(1.542.899.887)	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
Neto	68.893.199.273	57.146.592.922	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment loss of receivables were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	(1.542.899.887)	(1.365.630.598)	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	(57.735.800)	(337.837.300)	<i>Provisions during the year</i>
Penerimaan piutang yang telah disisihkan	31.569.520	160.568.011	<i>Collection of trade receivables previously provided with allowance</i>
Saldo Akhir Tahun	(1.569.066.167)	(1.542.899.887)	Balance at End of the Year

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	70.462.265.440	57.873.521.712	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	-	815.971.097	<i>US Dollar</i>
Total	70.462.265.440	58.689.492.809	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(1.569.066.167)</u>	<u>(1.542.899.887)</u>	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
Neto	<u>68.893.199.273</u>	<u>57.146.592.922</u>	<i>Net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha Kelompok Usaha dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivables from third parties based on currencies were as follows:

The management believes that its allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover the possibility of losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Hamana Works Tira Indonesia	-	179.853.885	<i>PT Hamana Works Tira Indonesia</i>
Total pihak berelasi	-	179.853.885	<i>Total related party</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Tanah Sumber Makmur	1.552.976.532	-	<i>PT Tanah Sumber Makmur</i>
Karyawan	695.506.648	655.729.928	<i>Employees</i>
PT Unggul Sejahtera Makmur	700.000.000	-	<i>PT Unggul Sejahtera Makmur</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	482.452.235	446.171.929	<i>Others (each below Rp200 million)</i>
Total pihak ketiga	3.430.935.415	1.101.901.857	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(11.065.822)</u>	<u>(5.532.911)</u>	<i>Less allowance for impairment loss of receivables</i>
Total pihak ketiga-neto	<u>3.419.869.593</u>	<u>1.276.222.831</u>	<i>Total third parties-net</i>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	5.532.911	-	<i>Balance at beginning of the year</i>
Pencadangan selama tahun berjalan	5.532.911	5.532.911	<i>Allowance during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>11.065.822</u>	<u>5.532.911</u>	<i>Balance at End of the Year</i>

Movement in allowance for impairment loss of receivable were as follows:

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang	4.019.070.181	5.977.764.256	<i>Raw materials, indirect materials and spare parts</i>
Barang dalam proses (Catatan 26)	4.767.990.403	8.901.979.123	<i>Work-in-process (Note 26)</i>
Barang dalam perjalanan	5.617.321.333	11.629.249.028	<i>Goods in transit</i>
Barang jadi (Catatan 26)	<u>72.721.970.353</u>	<u>65.369.624.936</u>	<i>Finished goods (Note 26)</i>
Total	87.126.352.270	91.878.617.343	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas persediaan usang	<u>(155.556.861)</u>	<u>(155.556.861)</u>	<i>Less allowance for loss on inventory obsolescence</i>
Neto	<u>86.970.795.409</u>	<u>91.723.060.482</u>	<i>Net</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang sebagai berikut:

The movement in allowance for inventory obsolescence is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	155.556.861	155.556.861	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Provision during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>155.556.861</u>	<u>155.556.861</u>	<i>Balance at End of the Year</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp86.951.734.914 dan Rp80.717.661.016 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies with sum insured amounting to Rp86,951,734,914 and Rp80,717,661,016 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that these sum insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

Inventories as of December 31, 2019 and 2018 were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sewa	1.285.541.027	1.059.898.832	<i>Rent</i>
Asuransi	42.215.467	46.247.381	<i>Insurance</i>
Lain-lain	<u>3.703.301.179</u>	<u>2.660.744.383</u>	<i>Others</i>
Total	<u>5.031.057.673</u>	<u>3.766.890.596</u>	<i>Total</i>

10. ASET LANCAR LAINNYA

	2019	2018	
Uang muka pembelian	7.525.235.883	11.075.326.929	<i>Advance purchase</i>
Uang muka operasional	121.689.512	263.536.626	<i>Advance operational</i>
Kas/dana yang dibatasi penggunaannya	2.036.000.000	2.036.000.000	<i>Restricted funds/cash</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 juta)	2.260.742.941	2.439.843.929	<i>Others (each below Rp10 million)</i>
Total	11.943.668.336	15.814.707.484	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dan dapat di perpanjang secara otomatis dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.836.000.000 dan Rp200.000.000 dengan suku bunga masing masing sebesar 6,00% dan 5,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, deposito berjangka Kelompok Usaha dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

10. OTHER CURRENT ASSETS

As of December 31, 2017, the Company had recorded time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maturity of 3 (three) months and can automatically be extended denominated in Rupiah amounting to Rp1,836,000,000 and Rp200,000,000 at an interest rate of 6.00% and 5.75%.

Time deposits of the Group as of December 31, 2019 are pledged as collateral for the short-term bank loans (Note 14).

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

PT Tira Stahlindo Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2017, PT Alpha Austenite (AA) (Entitas anak) menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT Stahlindo Engineering untuk membentuk usaha patungan yang berdomisili di Bogor. Pada tanggal 2 Agustus 2017, PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01, Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H, Notaris di Jakarta. AA memiliki 3.125 saham dengan kepemilikan 50% di TSI.

Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di bawah akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp781.250.000. TSI ditentukan untuk memulai operasi pada tahun 2017. Pada tanggal 29 September 2017 AA sudah membayar harga saham di TSI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat TSI No. 04 tanggal 9 Januari 2019, oleh Jana Hanna Waturangi, SH disebutkan bahwa para pemegang saham Perseroan seperti tertera dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang keputusannya telah ditandatangani seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Desember 2018, menyetujui sepenuhnya untuk menambah modal Perseroan sebesar Rp391.250.000 atau sebanyak 1.565 lembar saham. Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0050864, tanggal 25 Januari 2019.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

PT Tira Stahlindo Indonesia

On August 2, 2017, PT Alpha Austenite (AA) (the Subsidiary) signed an agreement with PT Stahlindo Engineering to establish a joint venture domiciled in Bogor. On August 2, 2017, PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI) was established based on Notarial Deed Company Limited No. 01 of Jana Hanna Waturangi, S.H, Notary in Jakarta. AA owns 3,125 shares representing 50% ownership in TSI.

The investment is recorded in the consolidated statement of financial position in "Investment in Joint Venture" account amounting to Rp Rp781,250,000. TSI is set to start operations in 2017. On September 29, 2017 AA has paid the subscription price for the shares in TSI.

Based on the Deed of Decision of TSI Meeting Decree No. 04 dated January 9, 2019, by Jana Hanna Waturangi, SH Notary stated that the shareholders of the Company are listed from the Circular Decision of Shareholders without Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, whose decision has been fully The Company's shareholders on December 13, 2018, fully agreed to increase the Company's capital by Rp391,250,000 or 1,565 shares. This deed has been confirmed by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0050864, dated January 25, 2019.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar ini merubah prosentase kepemilikan modal AA di TSI dari 50% menjadi 60%. Penambahan modal ini telah disetorkan AA di 19 Desember 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan masih menerapkan metode ekuitas sebagai kebijakan akuntansinya dalam mencatat investasi kepemilikan pada PT Tira Stahlindo Indonesia.

PT Hamana Works Tira Indonesia

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Hamana Works Co., Ltd. (HW) untuk membentuk ventura bersama yang berdomisili di Indonesia. Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Hamana Works Tira Indonesia (HWTI) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 31, oleh Lusla Hutabarat, S.H, Notaris di Jakarta. Perusahaan memiliki 404.361 saham dengan kepemilikan 33% di HWTI. Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di bawah akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp5.562.794.277. HWTI ditentukan untuk memulai operasi pada tahun 2017. Pada tanggal 1 April 2016 dan 9 Juni 2016, Perusahaan sudah membayar harga saham di HWTI.

Berdasarkan Akta Notaris Melania Desfiana Artiani SH., LL.M., M.Kn, No. 6 Tanggal 28 Januari 2019, mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham HWTI atas keputusan sirkuler para pemegang saham HWTI pada tanggal 19 Desember 2018. Persentase kepemilikan Perusahaan pada HWTI menurun menjadi 15,55%, karena adanya peningkatan jumlah saham yang diterbitkan dari sejumlah 2.610.087 lembar saham menjadi 2.702.123 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp13.757 (angka penuh) per lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi terdilusi.

Perubahan anggaran dasar HWTI tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0008600.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Setelah penurunan persentase pemilikan Perusahaan pada HWTI tersebut, Perusahaan memutuskan untuk melepaskan atau menjual sisa saham tersebut dengan metode biaya sebagai kebijakan akuntansinya dalam mencatat investasi kepemilikan pada HWTI.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)

This amendment to the Articles of Association changes the percentage of capital ownership of AA in TSI from 50% to 60%. This additional capital has been deposited by AA on December 19, 2018.

As of December 31, 2019, the Company is still applying the equity method as its accounting policy in recording ownership investments in PT Tira Stahlindo Indonesia.

PT Hamana Works Tira Indonesia

On November 4, 2015, the Company signed a agreement with Hamana Works Co., Ltd. (HW) to establish a joint venture domiciled in Indonesia. On December 22, 2015, PT Hamana Works Tira Indonesia (HWTI) was established based on Notarial Deed Company Limited No. 31 of Lusla Hutabarat, S.H, Notary in Jakarta. The Company owns 404,361 shares representing 33% ownership in HWTI. The investment is recorded in the consolidated statement of financial position in "Investment in Joint Venture" account amounting to Rp Rp5,562,794,277. HWTI is set to start operations in 2017. On April 1, 2016 and June 9, 2016 the Company has paid the subscription price for the shares in HWTI.

Based on Deed No. 6 of Notary Melania Desfiana Artiani SH., LL.M., M.Kn, dated January 28, 2019, regarding decision the shareholders of HWTI on the circular decision of the shareholders of HWTI on December 19, 2018. The Company percentage ownership in HWTI has decrease to 15.55%, due to the increase in the issued shares of HWTI from 2,610,087 shares to 2,702,123 shares, each at par value of Rp13,757 (full amount) per share, so that the Company's share diluted.

The amendment to HWTI's articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0008600.AH.01.02.Year 2019 dated February 18, 2019.

After decreasing the percentage of ownership the Company at HWTI, the Company decided to release or sell the shares using the cost method as its accounting policy in recording ownership investments in HWTI.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tercatat investasi pada HWTI sebesar Rp3.159.366.948 dicatat sebagai aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

PT Batam Citra International

Berdasarkan Akta Notaris Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notaris di Kota Batam No. 18 tanggal 28 November 2018, Perusahaan melakukan penyertaan saham di PT Batam Citra International dengan 250 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 perlembar saham atau setara dengan 20% kepemilikan atas PT Batam Citra Internasional (BCI). Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0032815.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 28 Desember 2018. Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di bawah akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp250.000.000.

Pada tanggal 30 November 2018 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan pembelian saham pada BCI.

Berdasarkan Akta Notaris Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notaris di Kota Batam No. 17 dan No. 18 tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan membeli 250 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 perlembar saham atau setara dengan 20% kepemilikan atas PT Batam Citra Internasional (BCI). Dengan demikian Perusahaan memiliki penyertaan saham naik menjadi 40%. Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0134520.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 12 Agustus 2019.

Pada tanggal 12 Agustus 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan pembelian saham pada BCI.

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)

As of December 31, 2018 the carrying amount of investment on HWTI amounting to Rp3,159,366,948 was reclassified to non-current assets classified as held for sale.

PT Batam Citra International

Based on Notarial Deed Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notary in Batam City No. 18 dated November 28, 2018, the Company entered into shares in PT Batam Citra International with 250 shares each with a nominal value of Rp1,000,000 per share or the equivalent of 20% ownership of PT Batam Citra Internasional (BCI). This deed has been confirmed by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0032815.AH.01.02. year 2018, dated 28 December 2018. The investment is recorded in the consolidated statement of financial position under the "Investment in Joint Venture" account of Rp250,000,000.

On November 30, 2018 the Company issued information disclosure to purchase shares of BCI.

Based on Notarial Deed of Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notary in Batam No. 17 and No. 18 on August 8, 2019, the Company purchased 250 shares each with a nominal value of Rp1,000,000 per share or equivalent to 20% ownership of PT Batam Citra Internasional (BCI). Accordingly, the Company has an equity participation increased to 40%. This deed has been confirmed by Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0134520.AH.01.11. Year 2019, dated August 12, 2019.

On August 12, 2019 the Company issued information disclosure to purchase shares of BCI.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>PT Hamana Works Tira Indonesia</u>			<u>PT Hamana Works Tira Indonesia</u>
Saldo awal	-	4.044.863.646	Beginning balance
Bagian atas rugi neto dari entitas ventura bersama	-	(885.496.698)	Equity in net loss of jointly venture entity
Penyesuaian selama tahun berjalan	-	-	Changes during the year
Penyesuaian ke aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual	-	(3.159.366.948)	Adjust to non-current assets classified as held for sale
Saldo akhir	-	-	Ending balance

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE *(Continued)*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>PT Tira Stahlindo Indonesia</u>			<u>PT Tira Stahlindo Indonesia</u>
Saldo awal	1.163.347.794	768.807.798	<i>Beginning balance</i>
Tambahan investasi	-	391.000.000	<i>Additional of investment</i>
Bagian atas laba (rugi) neto dari entitas ventura bersama	10.498.733	3.539.996	<i>Equity in net income (loss) of jointly venture entity</i>
Saldo akhir	<u>1.173.846.527</u>	<u>1.163.347.794</u>	<i>Ending balance</i>
<u>PT Batam Citra International</u>			<u>PT Batam Citra International</u>
Saldo awal	334.492.471	-	<i>Beginning balance</i>
Pengakuan investasi awal BCI	-	250.000.000	<i>Initial investment in BCI</i>
Tambahan investasi	250.000.000	-	<i>Additional of investment</i>
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama	254.687.442	84.492.471	<i>Equity in net income of jointly venture entity</i>
Saldo akhir	<u>839.179.913</u>	<u>334.492.471</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah	<u>2.013.026.440</u>	<u>1.497.840.265</u>	Total

Bagian Kelompok Usaha atas aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's share in the aggregated assets and liabilities, were as follows:

	<u>2019</u>		<u>2018</u>		
	<u>TSI</u>	<u>BCI</u>	<u>TSI</u>	<u>BCI</u>	
Aset	1.961.752.299	66.716.860.585	2.079.896.442	84.767.987.474	<i>Assets</i>
Liabilitas	9.839.418	57.861.036.370	145.481.449	31.739.581.864	<i>Liabilities</i>
Laba	17.497.888	636.718.606	5.549.397	422.462.354	<i>Loss</i>
% kepemilikan	60%	40%	60%	20%	<i>% Interest held</i>

³⁾ Pembulatan

³⁾ Rounded

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	<u>Saldo</u> <u>1 Januari/</u> <u>Balance as of</u> <u>January 1,</u> <u>2019</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>Disposals</u>	<u>Pelepasan</u> <u>Entitas Anak/</u> <u>Divestment of</u> <u>Subsidiary</u>	<u>Surplus</u> <u>Revaluasi Aset/</u> <u>Revaluation</u> <u>Surplus of</u> <u>Assets</u>	<u>Saldo</u> <u>31 Desember/</u> <u>Balance as of</u> <u>December 31,</u> <u>2019</u>	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Tanah	124.896.090.000	10.000.000.000	-	7.436.800.000	9.250.000.000	136.709.290.000	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	26.273.567.814	-	-	1.661.187.241	-	24.612.380.570	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	28.113.946.057	45.401.100	-	21.591.903.733	-	6.567.443.424	<i>Machinery and equipment</i>
Talang gas	37.010.599.704	-	1.352.000	-	-	37.009.247.704	<i>Gas cylinders</i>
Kendaraan bermotor	6.571.533.728	-	130.216.855	1.483.782.666	-	4.957.534.207	<i>Motor vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	20.654.904.747	578.435.645	-	1.272.493.957	-	19.960.846.435	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Sub-total	<u>243.520.642.050</u>	<u>10.623.836.745</u>	<u>131.568.855</u>	<u>33.446.167.600</u>	<u>9.250.000.000</u>	<u>229.816.742.340</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam pengerjaan	10.050.000	-	-	-	-	10.050.000	<i>Assets under construction</i>
Total Biaya Perolehan	<u>243.530.692.050</u>	<u>10.623.836.745</u>	<u>131.568.855</u>	<u>33.446.167.600</u>	<u>9.250.000.000</u>	<u>229.826.792.340</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Surplus Revaluasi Aset/ Revaluation Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	19.919.946.415	720.703.957	-	956.817.563	-	19.683.832.809	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	24.299.376.717	145.666.509	-	18.170.049.304	-	6.274.993.922	Machinery and equipment
Tabung gas	34.013.396.640	1.917.275.564	1.197.083	-	-	35.929.475.121	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	6.001.294.031	291.215.159	130.216.855	846.617.693	-	5.315.674.642	Motor vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	15.805.243.209	1.455.399.988	-	1.497.506.907	-	15.763.136.290	Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	100.039.257.012	4.530.261.177	131.413.938	21.470.991.467	-	82.967.112.784	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	143.491.435.038					146.859.679.556	Carrying Amount

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Surplus Revaluasi Aset/ Revaluation Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	124.896.090.000	-	-	-	124.896.090.000	Land
Bangunan dan prasarana	26.124.567.814	149.000.000	-	-	26.273.567.814	land improvements
Mesin dan peralatan	28.287.946.057	286.000.000	460.000.000	-	28.113.946.057	Machinery and equipment
Tabung gas	37.300.679.217	-	290.079.513	-	37.010.599.704	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	6.646.757.128	-	75.223.400	-	6.571.533.728	Motor vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	18.163.062.940	2.545.708.998	53.807.191	-	20.654.904.747	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	241.419.043.156	2.980.708.998	879.110.104	-	243.520.642.050	Sub-total
Aset dalam pengerjaan	10.050.000	-	-	-	10.050.000	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	241.429.093.156	2.980.708.998	879.110.104	-	243.530.692.050	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	19.013.913.257	906.033.158	-	-	19.919.946.415	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	23.234.254.451	1.525.122.266	460.000.000	-	24.299.376.717	Machinery and equipment
Tabung gas	30.189.991.089	4.104.504.307	281.098.756	-	34.013.396.640	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	5.580.702.546	495.814.885	75.223.400	-	6.001.294.031	Motor vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	14.550.508.538	1.308.541.862	53.807.191	-	15.805.243.209	Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	92.569.369.881	8.340.016.478	870.129.347	-	100.039.257.012	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	148.859.723.275				143.491.435.038	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Revaluasi aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tanah tersebut.

As of December 31, 2017, the Company changed its accounting policy for land from the cost model to the revaluation model. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah Perusahaan, AA dan TSM pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung oleh dilakukan oleh penilai independen KJPP Romulo, Charlie dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 28 Februari 2018. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VI-2015 berbasis nilai pasar (SPI 101.3.0.3.1) dan nilai likuidasi (SPI 102.3.7.1). Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan biaya, yakni menjumlahkan beberapa komponen pembentuk aset, dimana masing-masing komponen aset dihitung dengan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing komponen.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Aset Tanah SPU dihitung oleh penilai independen KJPP Doli Siregar dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 21 November 2018. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) yang berlaku. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar yakni mempertimbangkan penjualan dari property sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 "Surplus Revaluasi atas Aset" disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dan bagian dari ekuitas sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai tanah setelah penilaian kembali	117.459.290.000	124.896.090.000	<i>Value of land after revaluation</i>
Divestasi entitas anak	7.436.800.000	-	<i>Divestment of subsidiary</i>
Penambahan tanah atas akuisisi entitas baru setelah penilaian kembali	19.250.000.000	-	<i>Additonal land of acquisition of new land after revaluation</i>
Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali	12.495.153.708	12.592.021.208	<i>Net book value land before revaluation</i>
Divestasi entitas anak	96.867.500	-	<i>Divestment of subsidiary</i>
Penambahan tanah atas akuisisi entitas baru sebelum penilaian kembali	10.000.000.000	-	<i>Additonal land of acquisition of new land before revaluation</i>
Surplus revaluasi aset	121.554.068.792	112.304.068.792	<i>Revaluation surplus of assets</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak tangguhan	(30.388.517.198)	(28.076.017.198)	<i>Deffered income tax</i>
Divestasi entitas anak	(5.504.949.375)	-	<i>Divestment of subsidiary</i>
Surplus revaluasi - neto	<u>85.660.602.219</u>	<u>84.228.051.594</u>	<i>Revaluation surplus of asset - net</i>

12. FIXED ASSETS (Continued)

The valuation of fair value of land of the Company, AA and TSM as of December 31, 2017 were calculated by independent appraisers KJPP Romulo, Charlie dan Rekan as stated in its reports dated February 28, 2018. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with Code of Ethics Indonesian Appraisal and Indonesian Appraisal Standart (KEPI & SPI) Edition VI-2015 based on market value (SPI 101.3.0.3.1) and liquidation value (SPI 102.3.7.1). Appraisal method used the cost approach, by summing several asset-forming components, wherein each asset component is calculated by applying the appropriate approach with the characteristics of each component.

On December 31, 2018, SPU's land was calculated by independent appraisal KJPP Doli Siregar and Partners with report valuation dated November 21, 2018. Based on the report, the assessment is carried out in accordance with the Indonesian Appraiser Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standards (KEPI & SPI). The valuation method used is a market approach that considers the sale of similar or substitute property and related market data, and produces estimated values through a comparison process.

As of December 31, 2017 "Revaluation Surplus of Asset" amounts presented in other comprehensive income and part of equity were as follows:

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	995.819.519	2.447.434.204	Cost of goods sold (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	3.534.441.658	5.892.582.274	Operating expenses (Note 27)
Total	4.530.261.177	8.340.016.478	Total

Perincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga jual	71.354.916	164.568.182	Selling price
Nilai buku	154.920	8.980.757	Net book value
Laba Pelepasan Aset Tetap	71.199.996	155.587.425	Gain on Disposal of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat nilai bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp56.622.007.095 dan Rp60.088.306.595.

As of December 31, 2019 and 2018, there were gross carrying amounts of fully depreciated assets still being used as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp56,622,007,095 and Rp60,088,306,595, respectively.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follow:

	2019			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan prasarana	63%	10.050.000	Juni 2019 - April 2020/ June 2019 - April 2020	Buildings and land improvements
Total		10.050.000		Total
	2018			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Bangunan dan prasarana			November 2018 - Juni 2019/	Buildings and land improvements
Perabot dan perlengkapan kantor	63%	10.050.000	November 2018 - Juni 2019	Furniture, fixtures and office equipment
Total		10.050.000		Total

Meskipun sampai dengan laporan keuangan diterbitkan tidak ada perubahan atas progress penyelesaian dari bangunan dan prasarana, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian dari bangunan dan prasarana.

Although up to the financial report was published there was no change in the progress of the completion of the building and infrastructure, management believes there are no obstacles to the completion of construction-in-progress from building and land improvements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp25.259.354.351 dan Rp44.117.454.351 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

Tanah dan bangunan, mesin dan peralatan dan tabung gas digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

12. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets, except land and construction-in-progress, are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under certain blanket policies with sum insured amounting to Rp25,259,354,351 and Rp44,117,454,351 and as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that this sum insured is adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

Land and buildings, machinery and equipment and gas cylinders are pledged as collateral for the short-term bank loans (Note 14).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2019	2018	
Beban tanggungan hak atas tanah	556.798.574	594.125.858	<i>Deferred charges of land titles Deposits Others (each below Rp200 million)</i>
Uang jaminan	-	11.646.141	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200 juta)	1.264.569.526	732.244.578	
Total	1.821.368.100	1.338.016.577	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rincian saldo fasilitas pinjaman menurut mata uang sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	72.122.222.219	69.610.779.786	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	4.321.818.171	15.368.824.172	<i>US Dollar</i>
Euro	4.960.800.084	-	<i>Euro</i>
Total	81.404.840.474	84.979.603.958	Total

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The Group obtained credit and loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The details of loan facilities based on currencies were as follows:

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) merupakan pinjaman Perusahaan dan AA (Entitas Anak) atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

	2019
KMK <i>Revolving</i>	49.313.540.251
KMK Transaksional	22.154.266.595
KMK	-
SCF	9.937.033.628
Total	81.404.840.474

Pada tanggal 19 Maret 2019 melalui surat No.CM2.JPM/SPPK.033/2019, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Perubahan *Covenant* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 22 Maret 2019 perihal "Addendum V (Kelima) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016, Akta No: 05 tanggal 5 Februari 2016 tentang Perubahan *Covenant* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit". Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2019 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 Maret 2020, dan fasilitas ini diperpanjang lagi sampai dengan 25 Maret 2021 (Catatan 36).

Sehubungan dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016, Akta No. 05 tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perpanjangan dan penggabungan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Revolving* dan Kredit Modal kerja 2 dengan Mandiri dari tanggal 25 Maret 2019 sampai dengan 25 Maret 2020, dan fasilitas ini diperpanjang lagi sampai dengan 25 Maret 2021 (Catatan 36).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Mandiri setuju untuk menyediakan jumlah pokok fasilitas perbankan maksimum hingga sebesar Rp100 miliar dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Non Cash Loan* (Bank Garansi)

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp5miliar digunakan untuk penerbitan Bank Garansi sebagai jaminan uang muka, tender dan pengadaan barang.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) is the Company's loan and AA (Subsidiary) loan facilities as follow:

	2018	
	39.950.151.781	<i>WCL Revolving</i>
	26.978.181.210	<i>WCL Transactional</i>
	9.278.337.047	<i>WCL</i>
	8.772.933.920	<i>SCF</i>
Total	84.979.603.958	Total

On March 19, 2019 through letter No.CM2.JPM/SPPK.033/2019, Mandiri agreed to the Company request in the form of *Covenant Changes* and the *Extended Working Credit Facility*.

In response to the above matter, on March 22, 2019 on "Addendum V (Five) to the Bank Statement *Revolving Capital Credit Agreement* No. CRO.KP/008/KMK/2016, Deed No: 05 dated February 5, 2016 was issued on "Changes in *Covenant* and the *Extended Working Credit Facility*". This credit facilities is ended on March 25, 2019 and effectively extended until March 25, 2020, and this facility is extended again until March 25, 2021 (Note 36).

According to *Revolving Working Credit Facility* Bank Statement No. CRO.KP/008/KMK/2016, Deed No. 05 dated February 5, 2016, the Company signed the addendum credit facility merging of *Revolving Working Capital Loans* and *Working Capital Loans 2* with Mandiri from March 25, 2019 until March 25, 2020, and this facility is extended again until March 25, 2021 (Note 36)..

Based on the agreement, Mandiri agreed to provide banking facility with maximum principle amount up to Rp100 billion under the following terms:

- *Non Cash Loan* (Bank Guarantee) Facility

Available facility amount up to a maximum of Rp5billion used for the issuance of Bank Guarantee as security of advances, bidding and procurement.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

• Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)*

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10 miliar. Berdasarkan perjanjian ini, Mandiri akan membayar tagihan pemasok tertentu yang telah mendapat persetujuan dari Perusahaan dan Mandiri akan mengenakan biaya *forfeiting* kepada Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini berlaku dari tanggal penandatanganan tanggal 25 Maret 2019 sampai dengan 25 Maret 2020, dan fasilitas ini diperpanjang lagi sampai dengan 25 Maret 2021 (Catatan 36).

• Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving R/K*

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40 miliar yang hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, dengan jangka waktu pendanaan selama 1 (satu) tahun atau sampai dengan 24 Maret 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan biaya bank sebesar 1% per tahun, pada tanggal 1 Mei 2018 terdapat perubahan suku bunga menjadi sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2021 (Catatan 36).

• Fasilitas KMK

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10 miliar yang hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, dengan jangka waktu pendanaan selama 1 (satu) tahun atau sampai dengan 24 Maret 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan biaya bank sebesar 1% per tahun, pada tanggal 1 Mei 2018 terdapat perubahan suku bunga menjadi sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2021 (Catatan 36).

Pada tanggal 19 Maret 2019 melalui surat No.CM2.JPM/SPPK.033/2019, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Penggabungan Limit Fasilitas KMK dan KMK *Revolving* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

• *Supply Chain Financing (SCF) Facility*

Available facility amount up to a maximum of Rp10 billion. Under this agreement, Mandiri will pay the suppliers' invoices approved by the Company and Mandiri will charge forfeiting to the Company.

This loan facility is valid from the date of signing on March 25, 2019 until March 25, 2020, and this facility is extended again until March 25, 2021 (Note 36).

• *Working Capital Loan (WCL) Revolving R/K Facility*

The maximum facility amount provided of up to Rp40 billion, which can only be used by the Company, with funding for a term of 1 (one) year or until March 24, 2019. The loan bears interest at 11.75% per year and bank charges of 1% per year, as of May 1, 2018 there was a change in interest rates to 11% per annum. This facility has been effectively extended until March 25, 2021 (Note 36).

• *WCL Facility*

Total facility available up to a maximum of Rp10 billion that can only be used by the Company, with funding period of 1 (one) year or up to March 24, 2018. This loan bears an interest at 11.75% per year and bank cost of 1% per year, as of May 1, 2018 there was a change in interest rates to 11% per annum. This facility has been effectively extended until March 25, 2021 (Note 36).

*On March 19, 2019 through letter No. CM2.JPM / SPPK.033 / 2019, Mandiri agreed to the Company's request in the form of the Merging of the KMK and KMK *Revolving* Facility Limit and the Addendum of the Loan Facility Period.*

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

• Fasilitas KMK Transaksional

Pada tanggal 18 Maret 2020, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum VII atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan sublimit Non Cash Loan No: CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 08 tanggal 5 Februari 2016. Merupakan fasilitas modal kerja dengan fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40 miliar, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan AA, dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 180 hari kalender. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan biaya bank sebesar 1% per tahun, pada tanggal 1 Mei 2018 terdapat perubahan suku bunga menjadi sebesar 11% per tahun. Fasilitas akan diperpanjang dihitung mulai tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 25 Maret 2021 (Catatan 36).

Pada tanggal 12 November 2019 melalui surat No.CM2.JPM/SPPK.147/2019, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Pengajuan Fasilitas *Import General Facility* dengan Limit Kredit sebesar Rp30.000.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2020, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum I atas Perjanjian *Import General Facility* – LC Issuance No: CRO.JSD/0006/NLC/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020. Fasilitas akan dimulai pada 26 Maret 2020 menurut Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Catatan 36). Tujuan penggunaan kredit tersebut yaitu :

- Pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk Perdagangan Baja *High Grade*.
- *Beneficiary* tidak diperbolehkan kepada Group Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Pinjaman AA telah dilunasi.

• Fasilitas *Non Cash Loan (LC/SKBDN dan Bank Garansi)*- sublimit dari KMK Transaksional

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga ekuivalen Rp40 miliar digunakan untuk pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung yang berkaitan dengan perdagangan baja dan industri gas, dan penerbitan Bank Garansi sebagai jaminan uang muka, tender, pelaksanaan dan pengadaan barang.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

• *WCL Transactional Facility*

On March 18, 2020, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to Addendum VII on *Transactional Working Capital Credit Agreement* with sublimit *Non Cash Loan No: CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 08 dated February 5, 2016*. A working capital facility available of up to a maximum of Rp40 billion that can be used by the Company and AA, with every drawing a maximum of 180 calendar days. This loan bears interest at 11.75% per year and bank cost of 1% per year, as of May 1, 2018 there was a change in interest rates to 11% per annum. The facility will be extended from the dated of March 26, 2020 until March 25, 2021 (Note 36).

On November 12, 2019 through letter No. CM2.JPM / SPPK.147 / 2019, Mandiri agreed to the Company's request in the form of *Submission of Import General Facility Facilities with a Credit Limit of Rp30,000,000,000*. On March 19, 2020, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to Addendum I on *Import General Facility* – *LC Issuance Agreement No: CRO.JSD/0006/NLC/2020 Deed No. 51 dated January 10, 2020*. The facility will commence on March 26, 2020 according to the *General Terms of Credit Agreement of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Note 36)*. The purpose of using the credit is:

- *Purchase of production raw materials or supporting raw materials for the High Grade Steel Trade.*
- *Beneficiaries are not permitted to the Business Group.*

As of December 31, 2018, AA bank loans have been paid.

• *Non Cash Loan Facility (LC/SKBDN and Bank Guarantee)* – sublimit of *WCL Transactional*

Total facility available up to a maximum equivalent to Rp40 billion can be used for purchase of raw material for production or raw material support related to trading of steel and gas industry, and the issuance of *Bank Guarantee as advance guarantee, tender, implementation, and procurement.*

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

• Fasilitas *Treasury Line*

Pada tanggal 19 Maret 2020, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap ketentuan dan syarat-syarat fasilitas Kredit Modal Kerja dengan mengadakan Addendum VI atas Perjanjian *Treasury Line* No: CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 08 tanggal 5 Februari 2016. Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga USD3.000.000 dengan tujuan penggunaan untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) maupun untuk peningkatan *yield* dan tidak untuk spekulasi. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi *L/C* ekspor/impor dan atau pemenuhan kewajiban valuta asing lainnya. Fasilitas akan diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 25 Maret 2021 (Catatan 36).

Perjanjian pinjaman ini memuat beberapa persyaratan seperti mempertahankan rasio keuangan tertentu dan pembatasan atas: merger dan akuisisi, pembagian dividen, bertindak sebagai penjamin, melakukan perubahan pemegang saham atau mengubah jenis usaha, atau menyerahkan sebagian besar aset kepada pihak lain.

Pada tanggal 21 Juni 2017 melalui surat No.OPS.CRO/CCL.406/ADD/2017 perihal "Addendum II (kedua) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving Rekening Koran* No. CRO.KP/008/KMK/2016, Akta No: 05 tanggal 5 Februari 2016 tentang Perubahan Agunan". Mandiri telah menyetujui perubahan ketentuan dan syarat Fasilitas Perjanjian Kredit Modal Kerja ("Fasilitas Kredit") atas nama Perusahaan.

Perubahan Agunan yang dimaksud adalah dengan menukar sebidang tanah yang berlokasi di Bandung dengan nilai jaminan sebesar Rp1.836 juta dengan bilyet deposito Mandiri atas nama Perusahaan dengan nominal minimal Rp2 miliar. Penjaminan bilyet deposito tersebut telah disetujui dengan ditandatanganinya perjanjian Gadai Deposito No. CRO.KP/100/PGD/2017 pada tanggal 21 Juni 2017 antara Perusahaan dan Mandiri.

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dan AA dijamin dengan detail berikut, yang juga terikat secara *cross-collateralized* dan *cross-default* dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

• *Treasury Line Facility*

On March 19, 2020, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to the terms and conditions working capital of credit facility by holding Addendum VI on *Treasury Line Agreement* No: CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 08 dated February 5, 2016. Total facility available of up to a maximum of USD3,000,000 with purpose of use being for carrying out transactions of treasury products for the purpose of hedging for increase in yield and not for speculation. This facility is used for *L/C* export/import and/or fulfillment of other foreign currency liabilities. The facility will be extended from the dated of March 26, 2020 until March 25, 2021 (Note 36).

This loan agreement contain several requirement such as maintaining financial ratios and restrictions on: merger and acquisition, dividend distribution, acting as guarantor, change of shareholders or change of unit business, or transfer of most of assets to another party.

On June 21, 2017 through letter No.OPS.CRO/CCL.406/ADD/2017 on "Addendum II (Second) to the *Revolving Capital Credit Agreement* No. CRO.KP/008/KMK/2016, Deed No: 05 dated February 5, 2016 on *Warranty Changes*". Mandiri has agreed to amend the terms and conditions of *Working Capital Loan Facility* ("*Credit Facility*") on behalf of the Company.

The change of collateral is by swapping a plot of land located in Bandung with a guarantee value of Rp1,836 million with the security of Mandiri deposits on behalf of the Company with a nominal value of at least Rp2 billion. The deposit guarantee has been approved by signing the *Pawn Agreement* No. CRO.KP/100/PGD/2017 on June 21, 2017 between the Company and Mandiri.

Loan facilities of the Company and AA are collateralized by the following items, which are also used for *cross-collateral* and *cross-default* of the short-term bank loans as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ The Collateral's Owner	Nilai Jaminan/ Collateral Value (Rp)		List of Collateral
		2019	2018	
a. 11 (sebelas) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM dan AA / The Company, TSM and AA	142.766.000.000	104.044.000.000	a. 11 (eleven) units of land and everything thereon including buildings.
b. Mesin-mesin	Perusahaan, TSM dan AA / The Company, TSM and AA	27.051.000.000	27.051.000.000	b. Machineries
c. Persediaan	Perusahaan / The Company	80.000.000.000	80.000.000.000	c. Inventories
d. Piutang usaha	Perusahaan / The Company	50.000.000.000	50.000.000.000	d. Trade receivables
e. Deposito berjangka	Perusahaan / The Company	2.036.000.000	2.036.000.000	e. Time deposits

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
PT Tira Stahlindo Indonesia	413.240.000	-	PT Tira Stahlindo Indonesia
PT Batam Citra International	12.859.522.500	-	PT Batam Citra International
Pihak Ketiga			Third Parties
CV Candi Gasindo	1.801.886.089	1.131.590.967	CV Candi Gasindo
ODS BV	-	3.497.650.898	ODS BV
PT Air Products Indonesia	1.648.639.036	2.724.903.040	PT Air Products Indonesia
PT Sustec Indonesia	1.587.423.500	-	PT Sustec Indonesia
PT Yusamasu Tech Indonesia	1.002.757.320	-	PT Yusamasu Tech Indonesia
CV Sukses Maju Bersama	6.336.000	3.393.586.875	CV Sukses Maju Bersama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	8.451.455.315	14.989.114.904	Others (each below Rp1 billion)
Total	27.771.259.760	25.736.846.684	Total

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

b. The details of trade payables according to age were as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	23.571.741.053	12.385.806.318	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 sampai dengan 30 hari	2.616.359.991	5.453.054.785	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	911.562.250	5.585.054.465	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	4.810.000	1.080.929.765	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	253.546.466	1.232.001.351	More than 90 days
Total	27.358.019.760	25.736.846.684	Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

c. Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	27.352.653.904	20.862.382.918	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	347.525	1.277.173.227	<i>US Dollar</i>
Euro	2.133.143	3.374.892.451	<i>Euro</i>
Yen Jepang	2.885.188	222.398.088	<i>Japanese Yen</i>
Total	27.358.019.760	25.736.846.684	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Uang muka pelanggan	7.163.039.191	13.099.733.119	<i>Advances from customers</i>
Transportasi	320.385.161	1.382.006.000	<i>Transportation</i>
Jaminan pelanggan	509.657.538	471.157.538	<i>Customer deposits</i>
Jaminan botol	231.288.000	122.500.000	<i>Bottle deposits</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	2.079.744.003	1.883.946.005	<i>Others (each below Rp100 million)</i>
Total	10.304.113.893	16.959.342.662	Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp1.742,824.606 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp549.429.210 dan PPh 21 sebesar Rp3.626.091 pada tanggal 31 Desember 2018.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak di Kelompok Usaha, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
2017	-	2.214.347.989	<i>2017</i>
2018	-	43.375.170	<i>2018</i>
2019	716.521.170	-	<i>2019</i>
Total	716.521.170	2.257.723.159	Total

15. TRADE PAYABLES (Continued)

c. The details of trade payables based on currencies were as follows:

16. OTHER PAYABLES

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This amount represent of Value-Added Tax (VAT) amounting to Rp1,742,824,606 as of December 31, 2019 and Rp549,429,210 and Income taxes Article 21 amounting to Rp3,626,091 as of December 31, 2018.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayment of income taxes by the Group, that the management believes can be recovered, with details as follows:

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2019	2018	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	-	19.444.447	Article 4 (2)
Pasal 21	935.968.756	225.751.846	Article 21
Pasal 23	39.009.392	14.279.504	Article 23
Pasal 25	117.107	1.405.352	Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	17.813.153	98.806.005	Article 21
Pasal 23	539.501	22.245.069	Article 23
Pasal 25	-	267.769.680	Article 25
Pasal 29	49.487.456	105.158.561	Article 29
Total	1.042.935.365	754.860.464	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group was as follows:

	2019	2018	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(2.227.092.000)	(2.782.794.226)	Company
Entitas Anak	(287.112.937)	(403.576.241)	Subsidiaries
Total	(2.514.204.937)	(3.186.370.467)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	614.350.422	293.065.654	Company
Entitas Anak	76.120.854	49.250.683	Subsidiaries
Total	690.471.275	342.316.337	Total
Neto	(1.823.733.662)	(2.844.054.130)	Net

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018, was as follows:

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	2019	2018	
Laba (Rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.075.237.977	2.447.319.004	<i>Income (Loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(867.756.408)	(3.436.008.430)	<i>Loss of subsidiaries before income tax expense</i>
(Laba) rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	3.942.994.385	5.883.327.434	<i>Income (loss) before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja	2.211.240.200	276.336.276	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	219.995.206	785.442.836	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	26.166.280	110.483.504	<i>Provision for impairment losses on receivables</i>
Total beda temporer	2.457.401.686	1.172.262.616	<i>Temporary differences total</i>
Beda tetap	2.507.972.591	4.124.755.827	<i>Permanent differences</i>
Laba (rugi) kena pajak	8.908.368.000	11.180.345.877	<i>Taxable income (loss)</i>
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	-	(49.168.973)	<i>Fiscal loss carry forward</i>
Laba kena pajak	8.908.368.000	11.131.176.904	<i>Taxable income</i>
Pajak Penghasilan	2.227.092.000	2.782.794.226	<i>Income Tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(2.943.613.170)	(2.781.388.874)	<i>Prepayments of income tax</i>
Taksiran Utang Pajak (Lebih bayar) pajak penghasilan	(716.521.170)	1.405.352	<i>Estimated under (over paid) income Tax</i>
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	(716.521.170)	-	<i>Estimated Claim Tax for Refund</i>

f. Pajak Tanggahan

f. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2019	
Aset Pajak Tanggahan Perusahaan	-	-	-	-	-	<i>Deferred Tax Assets Company</i>
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	39.164.120	5.289.748	(2.971.474)	-	41.482.394	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha	83.143.550	-	-	-	83.143.550	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.383.227	1.383.227	-	-	2.766.454	<i>Other Receivables</i>
Penyisihan aset pajak tanggahan	(62.112.360)	(1.383.227)	-	-	(63.495.587)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Aset pajak tanggahan Entitas anak	61.578.537	5.289.748	(2.971.474)	-	63.896.811	<i>Subsidiary's deferred tax assets</i>
Total Aset pajak tanggahan - Neto	61.578.537	5.289.748	(2.971.474)	-	63.896.811	<i>Total deferred tax assets - Net</i>

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2019	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Perusahaan:						The Company:
Liabilitas imbalan kerja	4.495.804.464	552.810.050	364.233.353	-	5.412.847.867	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	302.581.421	6.541.570	-	-	309.122.991	Trade receivables
Aset tetap	(21.799.266.327)	54.998.802	-	-	(21.744.267.525)	Fixed assets
	(17.000.880.442)	614.350.422	364.233.353	-	(16.022.296.667)	
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	1.919.608.947	70.685.671	(131.637.697)	(1.341.301.290)	517.355.631	Employee benefits liabilities
Persediaan	38.889.215	-	-	-	38.889.215	Inventories
Aset tetap	(6.559.641.292)	145.435	(2.312.500.000)	1.846.832.371	(7.025.163.486)	Fixed Assets
	(4.601.143.130)	70.831.106	(2.444.137.697)	505.531.081	(6.468.918.640)	
Total Liabilitas pajak tangguhan - Neto	(21.602.023.572)	685.181.528	(2.079.904.344)	505.531.081	(22.491.215.307)	Total deferred tax liability - Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2018	
Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax (liability) Assets
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	-	48.138.817	(8.974.697)	39.164.120	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	-	22.414.417	-	22.414.417	Trade receivables
Aset pajak tangguhan entitas anak	-	70.553.234	(8.974.697)	61.578.537	Subsidiary's deferred tax assets
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	-	70.553.234	(8.974.697)	61.578.537	Total Deferred Tax Assets - Net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax (liability) assets
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan kerja	5.260.057.544	69.084.069	(833.337.149)	4.495.804.464	Employee benefits liabilities
Piutang usaha	274.960.545	27.620.876	-	302.581.421	Trade receivables
Aset tetap	(21.995.627.036)	196.360.709	-	(21.799.266.327)	Fixed assets
	(16.460.608.947)	293.065.654	(833.337.149)	(17.000.880.442)	
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	2.022.320.710	7.311.130	(110.022.892)	1.919.608.948	Employee benefits liabilities
Persediaan	38.889.215	-	-	38.889.215	Inventories
Aset tetap	(6.531.027.612)	(28.613.681)	-	(6.559.641.293)	Fixed Assets
	(4.469.817.687)	(21.302.551)	(110.022.892)	(4.601.143.130)	
Total Liabilitas pajak tangguhan - Neto	(20.930.426.634)	271.763.103	(943.360.041)	(21.602.023.572)	Total deferred tax liability - Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized in future years.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

g. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Selama tahun 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2011 sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

During 2019, the Company and certain subsidiaries received Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) regarding tax audit for 2011 until December 31, 2019 as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Pajak Badan/ Income Tax	Total/ Total	
Perusahaan							Company
STP untuk tahun fiskal 2019	17.053.235	-	-	-	-	17.053.235	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2018	6.070.891	-	-	5.398.816	-	11.469.707	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2017	108.098.968	10.382.279	8.088.889	263.532.614	1.700.000	391.802.750	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2016	7.938.190	-	-	-	-	7.938.190	STP for fiscal year 2016
SKPKB untuk tahun fiskal 2017	130.757.697	37.752.953	77.116.760	116.811.684	-	362.439.094	SKPKB for fiscal year 2017
SKPKB untuk tahun fiskal 2016	6.427.024	-	-	-	-	6.427.024	SKPKB for fiscal year 2016
Entitas Anak							Subsidiary
STP untuk tahun fiskal 2019	791.104	-	-	-	3.647.465	4.438.569	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2018	623.224	-	2.210.236	-	46.953.152	49.786.612	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2017	-	-	-	500.000	12.477.030	12.977.030	STP for fiscal year 2017
Total	277.768.333	48.135.232	87.415.885	386.243.114	64.777.647	864.332.211	Total

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Pajak Badan/ Income Tax	Total/ Total	
Perusahaan							Company
STP untuk tahun fiskal 2018	7.474.026	-	-	-	-	7.474.026	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2017	28.157.569	10.418.917	-	-	-	38.576.486	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2016	324.857.972	-	-	1.533.600.337	-	1.858.458.309	STP for fiscal year 2016
Entitas Anak							Subsidiary
STP untuk tahun fiskal 2018	800.000	100.000	206.772	17.908.075	-	18.114.847	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2017	3.342.152	1.038.297	-	11.914.955	-	16.295.404	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2016	-	-	-	-	25.236.183	25.236.183	STP for fiscal year 2016
Total	364.631.719	11.557.214	206.772	1.562.523.367	25.236.183	1.964.155.255	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut.

As of December 31, 2019 dan 2018, the Company and certain subsidiaries had fully settled those tax obligations.

Pada 31 Desember 2018, PT Tanah Sumber Makmur menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Penetapan Pabean (SPP) dengan masing-masing sebesar Rp3.743.608 dan Rp28.542.000.

On December 31, 2018, PT Tanah Sumber Makmur received Surat Tagihan Pajak (STP) and Surat Penetapan Pabean (SPP) amounting to Rp3,743,608 and Rp28,542,000, respectively.

Pada Tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 Badan Tahun pajak 2016 sebesar Rp1.516.832.833. Kelebihan pembayaran pajak tersebut diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang sebesar Rp307.249.231 sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak yang diberikan kepada Perusahaan sebesar Rp1.209.583.602.

On August 20, 2018, The Company received an overpayment of tax on the 2016 tax year SKPB PPH Article 25/29 for Rp1,516,832,833. The excess payment of the tax is calculated with the tax debt and / or tax that will be owed in the amount of Rp307,249,231 so that the remaining excess payment of taxes is given to The Company of Rp1,209,583,602.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 2 Juli 2018, PT Tanah Sumber makmur menerima kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 Badan Tahun pajak 2016 sebesar Rp108.654.164. Kelebihan pembayaran pajak tersebut diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang sebesar Rp7.258.709 sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak yang diberikan kepada wajib pajak yakni PT Tanah Sumber Makmur sebesar Rp101.395.455.

Pada Tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak atas SKPLB PPh pasal 25/29 Badan Tahun pajak 2017 sebesar Rp2.142.875.878. Kelebihan pembayaran pajak yang diberikan kepada Perusahaan sebesar Rp1.222.621.553, dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan surat perintah membayar kelebihan pajak (SPMKP) sebesar Rp770.790.443, sisa kelebihan pembayaran pajak yang diberikan kepada perusahaan sebesar Rp451.831.110 dan nilai sebesar Rp920.254.326 telah dibebankan oleh Perusahaan.

h. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP per tanggal 14 Desember 2016 sebesar Rp7.500.000, 23 Desember 2016 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 15 Maret 2017 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 20 Maret 2017 sebesar Rp15.225.300 dan per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp10.730.000.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2019	2018
Operasional	1.161.994.943	1.776.733.082
Gaji, upah dan manfaat karyawan	-	1.785.813.397

17. TAXATION (Continued)

On July 2, 2018, PT Tanah Sumber Makmur received an overpayment of tax on the 2016 tax year SKPB PPH Article 25/29 for Rp108,654,164. The excess payment of the tax is calculated with the tax debt and / or tax that will be owed in the amount of Rp7,258,709 so that the remaining excess payment of taxes is given to the taxpayer namely PT Tanah Sumber Makmur of Rp101,395,455.

On July 12, 2019 The Company received an overpayment of tax on the 2017 Notice of Overpayment Assessment (SKPLB) PPh article 25/29 for Rp2,142,875,878. The tax overpayment given to the Company amounted to Rp1,222,621,553. by taking into account tax debt compensation through a deduction of Disbursement of Refund Claim (SPMKP) amounting to Rp770,790,443, so that the remaining overpayment of Rp451,831,110 is given to the Company and the amount of Rp920,254,326 has been released by the Company.

h. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

The Group has participated in this tax amnesty obtaining SKPP as of December 14, 2016 amounting Rp7,500,000, December 23, 2016 amounting to Rp5,000,000, as of March 15, 2017 amounting to Rp5,000,000, as of March 20, 2017 amounting to Rp15,225,300 and SKPP as of March 24, 2017 amounting to Rp10,730,000.

18. ACCRUED EXPENSES

Operational Salaries, wages and employee benefits

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

18. ACCRUED EXPENSES (Continued)

	2019	2018	
Jasa profesional	166.500.000	391.500.000	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	220.946.573	417.031.915	<i>Others (each below Rp100 million)</i>
Total	1.549.441.516	4.371.078.394	Total

19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

As of December 31, 2019 and 2018, the Subsidiaries had consumer finance liabilities to:

Konsumen	Jenis	2019	2018	Type	Lessors
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	89.248.200	171.631.155	<i>Vehicles</i>	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Kendaraan	130.745.364	211.732.727	<i>Vehicles</i>	<i>PT Chandra Sakti Utama Leasing</i>
Total		219.993.564	383.363.882		<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek		172.581.745	163.370.336		<i>Less short-term portion</i>
Bagian Jangka Panjang		47.411.819	219.993.546		Long-Term Portion

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	2019	2018	
2019	-	198.636.000	<i>2019</i>
2020	198.636.000	198.636.000	<i>2020</i>
2021	49.873.000	49.872.980	<i>2021</i>
Total pembayaran minimum	248.509.000	447.144.980	<i>Total minimum payments</i>
Bunga belum jatuh tempo	(28.515.436)	(63.781.098)	<i>Interest not yet due</i>
			<i>Present value of minimum payments</i>
Nilai kini pembayaran minimum	219.993.564	383.363.882	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(172.581.745)	(163.370.336)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	47.411.819	219.993.546	Long-Term Portion

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan.

The Group obtained consumer finance facility for purchase of vehicles.

Kelompok Usaha mengakui beban bunga pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp35.265.654 dan Rp38.381.001 disajikan sebagai "Beban Keuangan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group recognized interest expense in December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp35,265,654 and Rp38,381,001 respectively, presented under "Financing Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah.

The consumer financing liabilities are denominated in Rupiah currency.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan ditempatkan di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Aset program terdiri dari uang tunai.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan, GLS, AA dan TSM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Maret 2020-20 Mei 2010 dan 28 Februari 2018 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7,36% - 7,68%	8,13% - 8,29%	<i>Discount rate</i>
	per tahun/per annum	per tahun/per annum	
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	2,00% - 5,00%	<i>Salary growth rate</i>
	per tahun/per annum	per tahun/per annum	
Tabel mortalita	TMI IV-2019	TMI-2011	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak tertentu sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	24.164.566.954	26.071.762.611	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(277.823.383)	(253.452.486)	<i>Fair value of plan assets</i>
Nilai Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - Neto	23.886.743.571	25.818.310.125	<i>Employee Benefits Liabilities - Net</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba rugi			<i>Profit or loss</i>
Beban jasa kini	1.591.028.114	1.706.835.509	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.706.681.285	2.052.382.434	<i>Interest cost</i>
Pendapatan bunga	(20.909.830)	(49.985.777)	<i>Interest income</i>
Sub-total	3.276.799.569	3.709.232.166	<i>Sub-total</i>

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has a contributory pension plan covering substantially all of its eligible permanent employees. Retirement contributions by the Company are placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The pension plan's assets consists of cash.

The Group has applied PSAK 24, "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Employee benefits liabilities of the Company, GLS, AA and TSM as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by independent actuaries PT Bumi Dharma Aktuarial whose reports dated March 12, 2019-March 20, 2020 and February 28, 2018, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Discount rate	7,36% - 7,68%	8,13% - 8,29%	
Salary growth rate	3,00%	2,00% - 5,00%	
Mortality table	TMI IV-2019	TMI-2011	
Normal retirement age	56 tahun/years	56 tahun/years	

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company and certain Subsidiaries liabilities in respect of these employment benefits were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Present value of defined benefits obligation	24.164.566.954	26.071.762.611	
Fair value of plan assets	(277.823.383)	(253.452.486)	
Employee Benefits Liabilities - Net	23.886.743.571	25.818.310.125	

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Profit or loss			
Current service cost	1.591.028.114	1.706.835.509	
Interest cost	1.706.681.285	2.052.382.434	
Interest income	(20.909.830)	(49.985.777)	
Sub-total	3.276.799.569	3.709.232.166	

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	918.496.726	(3.809.338.952)	Experience adjustments
Saldo Akhir	<u>4.195.296.295</u>	<u>(100.106.786)</u>	Ending Balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liability were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	25.818.310.125	29.129.513.019	Beginning of the year
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			Expense charged in the consolidated statement of:
Penyesuaian	(5.365.205.159)		Adjustment
Laba rugi (Catatan 27)	3.276.799.569	3.709.232.166	Profit or loss (Notes 27)
Penghasilan komprehensif lain	918.496.726	(3.809.338.952)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(761.657.690)	(3.211.096.108)	Benefits paid
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>23.886.743.571</u>	<u>25.818.310.125</u>	Employee Benefits Liabilities

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	253.452.486	727.595.000	Fair value of plan assets at beginning of year
Penyesuaian			Adjustment
Pendapatan bunga	20.909.830	49.985.777	Interest income
Pembayaran kontribusi		-	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(402.607.300)	Benefits paid
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	3.461.067	(121.520.991)	Remeasurements charged to other comprehensive income
Nilai Wajar Aset Program Akhir Tahun	<u>277.823.383</u>	<u>253.452.486</u>	Fair Value of Plan Assets At End of Year

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumption as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Asumsi Keuangan	Kenaikan (Penurunan) Imbalan Kerja / Increase (Decrease) of Benefit Liability				Financial Assumption
	Penurunan 1% / 1% Decrease		Kenaikan 1% / 1% Increase		
	2019	2018	2019	2018	
Tingkat kenaikan gaji	22.726.005.959	24.303.023.985	25.753.521.421	28.028.228.040	Salary increment rate
Tingkat diskonto	25.704.286.340	27.976.756.034	22.790.381.367	24.374.584.075	Discount rate

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Periode	2019	2018	Period
Dalam 1 (satu) tahun	3.583.245.031	2.600.664.049	Within 1 (one) year
1 (satu) tahun sampai 5 (lima) tahun	9.184.631.050	7.898.134.374	1 (one) year to 5 (five) years
5 (lima) tahun sampai 10 (sepuluh) tahun	16.546.149.323	18.771.502.067	5 (five) years to 10 (ten) years
Lebih dari 10 (sepuluh) tahun	68.423.347.705	94.451.138.645	More than 10 (ten) years
Total	97.737.373.109	123.721.439.135	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2019 and 2018, was as follows:

21. MODAL SAHAM

Pada tanggal 27 Januari 2016, PT Martensite Unggul dan Widjajatunggal Sejahtera melakukan penjualan saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak masing-masing 2.500.000 lembar saham dengan harga jual masing-masing sebesar Rp3.250.000.000.

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan oleh PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

On January 27, 2016, PT Martensite Unggul and Widjajatunggal Sejahtera made an initial public offering of its 2,500,000 shares of a par value amount of Rp3,250,000,000.

Details of the Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2019 and 2018 based on registration by PT Sinartama Gunita were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Shareholders
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12	25.942.634.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Martensite Unggul	247.879.660	42,16	24.787.966.000	PT Martensite Unggul
PT Penta Widjaja Investindo Koperasi Karyawan	21.605.000	3,67	2.160.500.000	PT Penta Widjaja Investindo Koperasi Karyawan
PT Tira Austenite Tbk	156.000	0,03	15.600.000	PT Tira Austenite Tbk
Johnny Santoso (Komisaris)	70.000	0,01	7.000.000	Johnny Santoso (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	58.863.000	10,01	5.886.300.000	Public (each below 5%)
Total	588.000.000	100,00	58.800.000.000	Total

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Agio saham dari penawaran umum terbatas	10.500.000.000	10.500.000.000
Biaya emisi saham	(1.914.738.539)	(1.914.738.539)
Kelebihan nilai pasar saham ESOP	908.400.000	908.400.000
Sub-total	9.493.661.461	9.493.661.461
Pengampunan pajak (Catatan 17h)	43.455.300	43.455.300
Divestasi entitas anak	(15.225.300)	-
Total	9.521.891.461	9.537.116.761

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

<i>Share premium from limited public offering</i>
<i>Stock issuance costs</i>
<i>Excess of exercise price of ESOP</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Tax amnesty (Note 17h)</i>
<i>Divestment subsidiary</i>
<i>Total</i>

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 15 Juni 2015, pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014 sejumlah Rp480.372.551 sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

23. GENERAL RESERVE

Based on Notarial Deed No. 6 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated June 15, 2015, the Company's shareholders approved the appropriation of the Company's net income for the year 2014 amounting to Rp480,372,551 as the Company's general reserve.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak berasal dari PT Sinar Persada utama dan Shinta Widjaja Kamdani pada tanggal 31 Desember 2019 dan PT Tanah Sumber Makmur 2018 masing-masing sebesar Rp4.799.994.425 dan Rp1.169.358.281.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in equity of subsidiaries from PT Sinar Persada Utama and Shinta Widjaja Kamdani as of December 31, 2019 and PT Tanah Sumber Makmur 2018 amounted to Rp4,799,994,425 and Rp1,169,358,281, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.641 dan Rp1.407.252.457.

Non-controlling interest on comprehensive loss for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,641 and Rp1,407,252,457, respectively.

25. PENJUALAN NETO

	2019	2018
Baja	187.367.414.674	159.648.340.324
Gas industri	79.383.939.440	86.781.505.439
Kelompok pabrikasi	10.806.264.896	21.316.242.885
Pemotongan dan pengelasan	3.551.758.680	19.359.872.660
Total	281.109.377.690	287.105.961.308

<i>Steel</i>
<i>Industrial gases</i>
<i>Manufacturing group</i>
<i>Cutting and welding</i>
<i>Total</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There were no sales to any individual customers that exceeded 10% of total consolidated for the year ended December 31, 2019 and 2018.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO *(Lanjutan)*

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 seluruhnya kepada pihak ketiga.

25. NET SALES *(Continued)*

All sales for year ended December 31, 2019 and 2018 were made to third parties.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	8.138.283.898	22.172.473.474	<i>Raw materials and indirect materials used</i>
Tenaga kerja langsung	1.700.132.209	4.548.295.845	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	6.559.399.679	10.863.390.630	<i>Factory overhead</i>
Penyusutan (Catatan 12)	995.819.519	2.447.434.204	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Total beban produksi	<u>17.393.635.305</u>	<u>40.031.594.153</u>	<i>Total manufacturing costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-progress</i>
Awal tahun	8.901.979.123	7.965.319.641	<i>Beginning of year</i>
Penyesuaian divestasi entitas anak	(4.960.103.189)	-	<i>Adjustment divestment</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(4.767.990.403)</u>	<u>(8.901.979.123)</u>	<i>End of year (Note 8)</i>
Beban pokok produksi	<u>16.567.520.836</u>	<u>39.094.934.671</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	65.369.624.936	68.767.209.754	<i>Beginning of year</i>
Penyesuaian divestasi entitas anak	(440.812.208)	-	<i>Adjustment divestment</i>
Pembelian	173.398.089.970	147.032.791.455	<i>Purchases</i>
Akhir tahun (Catatan 8)	<u>(72.721.970.353)</u>	<u>(65.369.624.936)</u>	<i>End of year (Note 8)</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>182.172.453.181</u>	<u>189.525.310.944</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

There were no purchases from any individual suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales for the year ended December 31, 2019 and 2018.

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan upah	49.929.439.978	49.083.500.384	<i>Salaries and wages</i>
Pengangkutan dan pengemasan	6.408.104.749	5.118.936.034	<i>Transportation and packaging</i>
Sewa	4.489.428.954	4.503.540.502	<i>Rent</i>
Penyusutan (Catatan 12)	3.534.441.658	5.892.582.274	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Pajak dan perijinan	3.395.591.887	2.930.553.055	<i>Taxes and licenses</i>
Perjalanan	3.046.815.742	2.510.469.503	<i>Travel</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 20)	3.276.799.569	3.709.232.166	<i>Employee benefits expense (Note 20)</i>
Administrasi bank	1.893.049.835	1.908.548.066	<i>Bank charges</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.775.931.593	1.938.255.543	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan energi	1.746.633.889	1.854.748.795	<i>Electricity and energy</i>

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

27. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perlengkapan kantor	940.491.860	879.591.320	<i>Office supplies</i>
Honorarium tenaga ahli	874.615.590	940.081.063	<i>Professional fees</i>
Telepon dan faksimil	700.802.227	753.772.947	<i>Telephone and facsimile</i>
Asuransi	302.774.964	444.506.439	<i>Insurance</i>
Jasa manajemen	40.000.000	232.424.145	<i>Management fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	2.289.128.969	3.053.912.747	<i>Others (each below Rp300 million)</i>
Total	<u>84.644.051.464</u>	<u>85.754.654.983</u>	Total

28. BEBAN KEUANGAN

28. FINANCING CHARGES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bank	8.156.253.353	7.149.914.569	<i>Bank loans</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19)	35.265.654	38.381.001	<i>Consumer financing liabilities (Note 19)</i>
Total	<u>8.191.519.007</u>	<u>7.188.295.570</u>	Total

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.251.515.531	884.537.199	<i>Net income (loss) attributable to the owners of the parent</i>
Total rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar	588.000.000	588.000.000	<i>Total weighted-average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per Saham Dasar/ Dilusian (Angka Penuh)	<u>2,13</u>	<u>1,50</u>	<i>Basic/Diluted Earnings per Share (Full Amount)</i>

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto atau rugi neto per saham Perusahaan.

As at the reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to dilution of net income or net loss per share of the Company.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Berelasi/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Widjajatunggal Sejahtera	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang pihak berelasi dan utang lain-lain pihak berelasi/ <i>Due from related parties and other payables to related parties</i>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
Prime Shine Investment Ltd.	Pemegang Saham Entitas Anak/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Piutang pihak berelasi dan utang lain-lain pihak berelasi/ <i>Due from related parties and other payables to related parties</i>
PT Hamana Works Tira Indonesia	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang pihak berelasi dan utang lain-lain pihak berelasi/ <i>Due from related parties and other payables to related parties</i>
PT Tira Stahlindo Indonesia	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Utang lain-lain pihak berelasi/ <i>Other payables to related parties</i>
PT Batam Citra International	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Utang lain-lain pihak berelasi/ <i>Other payables to related parties</i>

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

a. Piutang pihak berelasi

a. Due from related parties

	2019	2018	
Prime Shine Investment Ltd.	-	1.441.500.455	<i>Prime Shine Investment Ltd.</i>
PT Hamana Works Tira Indonesia	1.266.131.700	1.071.908.477	<i>PT Hamana Works Tira Indonesia</i>
Total	1.266.131.700	2.513.408.932	<i>Total</i>
Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	0,37%	0,73%	<i>Percentage of trade receivables- related parties to total assets</i>

Piutang pihak berelasi dari PT Hamana Works Tira Indonesia dan Prime Shine Investment Ltd., merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional, Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk merupakan pinjaman dana untuk dana pinjaman anggota koperasi. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga, diberikan tanpa jaminan.

Due from PT Hamana Works Tira Indonesia and Prime Shine Investment Ltd., represent reimbursement of costs related to operating expenses, Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk represents loan for loan cooperative members. All these represent non-interest bearing loans, that are unsecured.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Utang lain-lain pihak berelasi

b. Other payables to related parties

	2019	2018	
Koperasi Karyawan			<i>Koperasi Karyawan</i>
PT Tanah Sumber Makmur	-	822.460.000	<i>PT Tanah Sumber Makmur</i>
PT Widjajatunggal Sejahtera	187.235.358	446.193.060	<i>PT Widjajatunggal Sejahtera</i>
PT Tira Stahlindo Indonesia	210.000.000	331.250.000	<i>PT Tira Stahlindo Indonesia</i>
PT Batam Citra International	4.298.500.000	250.000.000	<i>PT Batam Citra International</i>
Koperasi Karyawan			<i>Koperasi Karyawan</i>
PT Tira Austenite Tbk	57.015.012	71.575.881	<i>PT Tira Austenite Tbk</i>
PT Hamana Works Tira Indonesia	41.657.000	63.693.455	<i>PT Hamana Works Tira Indonesia</i>
Total	4.794.407.370	1.985.172.396	Total

Utang lain-lain kepada PT Tira Stahlindo Indonesia berkaitan dengan biaya operasional. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

Other payable to PT Tira Stahlindo Indonesia is related to operating expenses. All of these represent non-interest bearing loans that are unsecured.

Utang lain-lain kepada PT Batam Citra International berkaitan dengan utang pemegang saham. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

Other payable to PT Batam Citra International represent with shareholder payable. All of these represent non-interest bearing loans that are unsecured.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

Other payables to related parties are all denominated in Rupiah currency.

c. Imbalan jangka pendek yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar dan Rp7.264.080.251 dan Rp6.903.928.552 masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Short-term compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp7,264,080,251 and Rp6,903,928,552 in December 31, 2019 and 2018, respectively.

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini kegiatan usaha Kelompok Usaha terbagi dalam tiga kelompok segmen yaitu perdagangan dan distribusi barang-barang teknik; industri cetakan dan kawat las; dan perdagangan gas industri. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

For management reporting purposes, the activities of the Group are currently organized into three segments, i.e. trading and distribution of technical products; welding and molding; and distribution of industrial gases. These segments are used as a basis for reporting the Group's primary segment information. All revenues of the Group are from Indonesia. Therefore, geographical segments are not presented.

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

2019	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ Trading and distribution of technical products	Industri cetakan dan kawat las/ Welding and molding	Perdagangan gas industri/ Distribution of industrial gases	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	2019
Penjualan eksternal neto	193.999.030.070	7.726.408.180	79.383.939.440	-	281.109.377.690	External sales - net
Penjualan antar segmen	37.628.058	6.673.063.396	-	(6.710.691.454)	-	Inter-segment sales
PENJUALAN NETO	194.036.658.128	14.399.471.576	79.383.939.440	(6.710.691.454)	281.109.377.690	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	128.867.165.458	10.585.368.055	49.430.611.123	(6.710.691.454)	182.172.453.181	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA	51.243.660.917	3.532.110.315	29.868.280.232	-	84.644.051.464	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	13.925.831.753	281.993.206	85.048.086	-	14.292.873.045	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Laba atas pelepasan aset tetap					71.199.996	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga					292.456.628	Interest income
Diversifikasi entitas anak					(1.946.337.317)	Divestment
Beban keuangan					(8.191.519.007)	Financing charges
Pendapatan sewa					535.950.000	Rent income
Denda pajak					(864.332.211)	Tax penalties
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama					265.186.175	Equity in net income of jointly venture entity
Rugi selisih kurs					115.695.120	Loss on foreign exchange
Lain-lain neto					(1.495.934.452)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto					(11.217.635.068)	Other charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					3.075.237.977	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					(1.823.733.662)	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO					1.251.504.315	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	215.560.366.687	58.910.455.021	144.046.199.077	(78.444.392.477)	340.072.628.309	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	153.120.516.698	15.295.405.725	40.341.624.649	(35.292.596.253)	173.464.950.820	Segment liabilities
Pengeluaran belanja modal	148.119.145	10.028.755.600	446.962.000	-	10.623.836.745	Capital expenditures
Penyusutan	948.953.695	48.252.810	3.533.054.672	-	4.530.261.177	Depreciation

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segment information based on business segments is presented below:

2018	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ Trading and distribution of technical products	Industri cetakan dan kawat las/ Welding and molding	Perdagangan gas industri/ Distribution of industrial gases	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	2018
Penjualan eksternal neto	181.933.593.227	18.390.862.642	86.781.505.439	-	287.105.961.308	External sales - net
Penjualan antar segmen	8.368.535.404	141.490.580	31.500.000	(8.541.525.984)	-	Inter-segment sales
PENJUALAN NETO	190.302.128.631	18.532.353.222	86.813.005.439	(8.541.525.984)	287.105.961.308	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	130.740.761.513	13.447.051.601	53.879.023.814	(8.541.525.984)	189.525.310.944	COST OF GOODS SOLD
BEBAN USAHA	51.057.777.136	4.030.916.091	30.665.961.756	-	85.754.654.983	OPERATING EXPENSES
HASIL SEGMENT	8.503.589.982	1.054.385.530	2.268.019.869	-	11.825.995.381	SEGMENT RESULTS

PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2018	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	2018
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan sewa					287.500.000	Rent income
Pendapatan bunga					196.132.919	Interest income
Laba atas pelepasan aset tetap					155.587.425	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto					(461.213.513)	Loss on foreign exchange - net
Bagian atas rugi neto dari entitas ventura bersama					(797.464.231)	Equity in net loss of jointly venture entity
Denda pajak					(1.992.697.255)	Tax penalties
Beban keuangan					(7.188.295.570)	Financing charges
Lain-lain neto					421.773.848	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto					(9.378.676.377)	Other charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					2.447.319.004	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(2.844.054.130)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO					(396.735.126)	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	231.698.081.467	43.737.412.501	138.799.367.741	(70.647.180.898)	343.587.680.811	Segment assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	158.315.503.927	21.619.531.273	34.857.499.543	(32.201.932.606)	182.590.602.137	Segment liabilities
Pengeluaran modal	309.212.721	26.307.950	2.359.188.327	-	2.694.708.998	Capital expenditures
Penyusutan	2.664.793.939	45.349.408	5.629.873.131	-	8.340.016.478	Depreciation

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair value of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of the end of the reporting period:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas tunai	446.569.342	446.569.342	635.746.120	635.746.120	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	5.724.653.352	5.724.653.352	8.352.035.619	8.352.035.619	Cash in bank and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	68.893.199.273	68.893.199.273	57.146.592.922	57.146.592.922	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.419.869.593	3.419.869.593	1.276.222.831	1.276.222.831	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.266.131.700	1.266.131.700	2.513.408.932	2.513.408.932	Due from related parties
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	Other current assets - deposit
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	-	-	11.646.141	11.646.141	Other non-current assets - deposits
Total Aset Keuangan	81.786.423.260	81.786.423.260	81.971.652.565	81.971.652.565	Total Financial Assets

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	81.404.840.474	81.404.840.474	84.979.603.958	84.979.603.958	Short-term bank loans
Utang usaha	14.498.497.260	14.498.497.260	25.736.846.684	25.736.846.684	Trade payables
Utang lain-lain (pihak ketiga)	10.304.113.893	10.304.113.893	16.959.342.662	16.959.342.662	Other payables (third party)
Beban masih harus dibayar	1.549.441.516	1.549.441.516	4.371.078.394	4.371.078.394	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	219.993.564	219.993.564	383.363.882	383.363.882	Consumer finance liabilities
Total Liabilitas Keuangan	107.976.886.707	107.976.886.707	132.430.235.580	132.430.235.580	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair value, or are presented at carrying amount if their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman lainnya. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha terdiri dari risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara lebih efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak kerugian yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi telah mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Kelompok Usaha, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko akibat perubahan harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial assets and liabilities.*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments consist of cash, trade receivables and trade payables, primarily arising directly from the operations, short-term loans and long-term bank loans and other borrowings. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses and the balances with related parties.

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on the financial performance. The Board of Directors has reviewed and approved all policies for managing each risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari seluruh aset keuangan, kecuali kas melampaui resiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut:

	2019	2018	
Kas di bank dan setara kas	5.724.653.352	8.352.035.619	Cash in bank and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	10.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	68.893.199.273	57.146.592.922	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.419.869.593	1.276.222.831	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.266.131.700	2.513.408.932	Due from related parties
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000	Other current assets - deposit
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	-	11.646.141	Other non-current assets - deposits
Total	81.339.853.918	81.335.906.445	Total

a. Credit risk

The financial assets of the Group that have potential significant concentrations of credit risk consist principally of all financial assets, except cash on hand. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and monitoring of active accounts.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

	2019					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas di bank dan setara kas	5.724.653.352	-	-	-	-	5.724.653.352	Cash in banks and Cash equivalents
Piutang usaha - neto	44.337.229.611	11.425.978.566	1.585.707.682	873.786.917	10.670.496.497	68.893.199.273	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	315.545.328	750.000.000	-	1.552.976.532	801.347.733	3.419.869.593	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.266.131.700	-	-	-	-	1.266.131.700	Due from related parties
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	-	2.036.000.000	Other current assets - deposit
Total	53.679.569.991	12.175.978.566	1.585.707.682	2.426.763.449	11.471.844.230	81.339.853.918	Total

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	2018					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas & bank dan setara kas	8.352.035.619	-	-	-	-	8.352.035.619	Cash in banks and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	37.117.029.096	8.665.312.743	2.435.761.375	1.356.525.350	7.571.964.358	57.146.592.922	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.276.222.831	-	-	-	-	1.276.222.831	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2.513.408.932	-	-	-	-	2.513.408.932	Due from related parties
Aset lancar							Other current
lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	-	2.036.000.000	assets - deposit
Aset tidak lancar							Other non-current
lainnya - uang jaminan	11.646.141	-	-	-	-	11.646.141	assets - deposits
Total	61.306.342.619	8.665.312.743	2.435.761.375	1.356.525.350	7.571.964.358	81.335.906.445	Total

b. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar AS dan Euro pada biaya-biaya tertentu terkait dengan pembelian material dan barang dagangan, beban pokok penjualan, serta aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements, primarily in US Dollar and Euro on certain costs related to purchase of materials and goods, cost of goods sold, and assets and liabilities arising from daily operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2019		2018		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asli/ In original currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	62.772	872.597.675	168.695	2.442.875.046	US Dollar
Euro	47.786	744.912.163	17.683	292.819.601	Euro
Yen Jepang	-	-	16.630	2.180.444	Japanese Yen
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	-	-	56.348	815.971.097	US Dollar
Total aset					Total assets
Dolar AS	62.772	872.597.675	225.043	3.258.846.143	US Dollar
Euro	47.786	744.912.163	17.683	292.819.601	Euro
Yen Jepang	-	-	16.630	2.180.444	Japanese Yen
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dolar AS	310.900	4.321.818.171	1.061.310	15.368.830.110	US Dollar
Euro	318.233	4.960.800.085	-	-	Euro
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	25	347.525	88.196	1.277.173.227	US Dollar
Euro	137	2.133.145	203.801	3.374.893.610	Euro
Yen Jepang	22.546	2.885.188	1.696.205	222.398.088	Japanese Yen

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	2019		2018		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Total liabilitas					Total liabilities
Dolar AS	310.925	4.322.165.696	1.149.506	16.646.003.337	US Dollar
Euro	318.370	4.962.933.230	203.801	3.374.893.610	Euro
Yen Jepang	22.546	2.885.188	1.696.205	222.398.088	Japanese Yen
Liabilitas - Neto					Liabilities - Net
Dolar AS	(248.153)	(3.449.568.021)	(924.464)	(13.387.157.194)	US Dollar
Euro	(270.584)	(4.218.021.067)	(186.118)	(3.082.074.009)	Euro
Yen Jepang	(22.546)	(2.885.188)	(1.679.575)	(220.217.644)	Japanese Yen
Total		(7.670.474.276)		(16.689.448.847)	Total

Jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang lainnya, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar Rp383 juta dan Rp834 juta.

If Rupiah weakened/strengthened by 5% against other currencies, income before income tax expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been decreased/increased by approximately Rp383 million and Rp834 million, respectively.

c. Risiko suku bunga

Kelompok Usaha dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya, seperti kredit dari pihak bank dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Pinjaman bank Kelompok Usaha khususnya berasal dari Bank Mandiri dalam nominasi mata uang Rupiah dan mempunyai tingkat suku bunga 11,00% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings, such as loans and advances from third parties and related parties. Bank loans of the Group, especially those from Bank Mandiri are nominated in Indonesia Rupiah and have interest rates 11,00% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Oleh sebab itu, Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka pendek dan panjang serta aset dan liabilitas berbunga. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang tersedia dan paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

The Group is thus exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to its short-term and long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy of obtaining the most advantageous interest rates available without increasing its foreign currency risk.

Kelompok Usaha juga berkewajiban untuk secara berkala memonitor penggunaan modal kerja sehingga lebih efektif dan mempunyai biaya modal yang paling efisien. Salah satu upaya manajemen dalam hal ini adalah melalui efektivitas manajemen modal kerja dan memperpendek periode perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*).

The Group also has the obligation to monitor on a periodic basis the use of working capital to be more effective and have the most efficient cost of capital. One of the management efforts is to create effective working capital management and to shorten the cash-to-cash cycle.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembayaran kembali, pertimbangan pelunasan, pembaharuan posisi jumlah pinjaman yang ada dan pendanaan alternatif, di antaranya melalui skema yang disebut *project financing*. Berdasarkan skenario tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk fasilitas pembiayaan (*trade financing*) yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan Kelompok Usaha untuk tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp814 juta dan Rp849 juta lebih rendah/tinggi.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dan pengelolaan modal kerja secara hati-hati berarti mempertahankan posisi kas dan bank serta menggunakan modal kerja secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Kelompok Usaha. Kelompok Usaha telah menggunakan tolak ukur perputaran kas operasional (*cash to cash cycle*) dalam mengefektifkan perputaran modal kerja tersebut, dimana risiko ini akan terus diturunkan sejalan dengan kebijakan manajemen untuk menurunkan tingkat perputaran piutang dan persediaan Kelompok Usaha yang dikelolanya. Sementara itu, Kelompok Usaha juga menjaga keseimbangan antara keselarasan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran beban bunga dimasa yang akan datang).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group analyzes its rates on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the repayment, redemption consideration, renewal of existing positions and alternative financing, including through a scheme called project financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. Short-term and long-term bank loans and other borrowings of the Group are denominated in Rupiah, except for funding facilities (trade financing), which is in US Dollar.

On December 31, 2019 and 2018, based on simple simulations performed, had interest rates increased/decreased by 1% with all other variables remaining constant, the Group's income before income tax expense for the year would be about amounting Rp814 million and Rp849 million lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management and management of working capital implies maintaining sufficient cash on hand and in bank and the effective use of working capital to support the Group's business activities. The Group already uses the benchmark cash turnover (cash to cash cycle) in effecting such turnover of working capital, in which this risk will continue to be lowered in line with the policy of management to reduce receivable and inventory levels. Meanwhile, the Group also maintains a balance between billing and accounts receivable through flexibility in the use of bank loans and other loans.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest payments).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	2019			
	Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari		
		1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	81.404.840.474	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	14.498.497.260	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	10.304.113.893	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.549.441.516	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	172.581.745	47.411.819	-	Consumer financing liabilities
Total	107.929.474.888	47.411.819	-	Total
	2018			
	Nilai arus kas kontraktual / Contractual cash flows amounts			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari		
		1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	84.979.603.958	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	25.736.846.684	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	16.959.342.662	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.371.078.394	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	163.370.336	219.993.546	-	Consumer financing liabilities
Total	132.210.242.034	219.993.546	-	Total

e. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

e. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk tujuan pengelolaan permodalan, manajemen menganggap jumlah kombinasi sumber modal eksternal (utang) dan internal yang berasal dari ekuitas serta saldo laba sebagai modal yang digunakan dalam keseluruhan investasi. Jumlah ekuitas neto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan belanja modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi dan bisnis strategis di tahun berikutnya. Selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) telah menjadi kendali penting Kelompok Usaha serta juga bagi pihak bank yang memberikan pinjaman kepada Kelompok Usaha. Kegiatan operasi yang berkelanjutan serta optimal dari Kelompok Usaha tergantung dari kemampuan mereka secara mandiri dalam pendanaan melalui sumber pendanaan di atas (*EBITDA*).

EBITDA Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba (rugi) sebelum bunga dan pajak penghasilan	11.151.061.864	10.096.828.087	<i>Earning before interest and tax</i>
Penyusutan dan amortisasi	4.530.261.177	8.340.016.478	<i>Depreciation and amortization</i>
EBITDA	<u>15.681.323.041</u>	<u>18.436.844.565</u>	<i>EBITDA</i>

Tidak terdapat perubahan pendekatan Kelompok Usaha untuk pengelolaan permodalan sepanjang tahun berjalan.

*For capital management purposes, management considers the total combination of sources of external capital (debt) and from internal equity and retained earnings as used in the overall capital investment. The amount of capital as of December 31, 2019 and 2018 was based on the assumption that the amount of capital used by the Group is considered optimal by management after considering the projected capital expenditures and projections of investment and strategic business opportunities for the following year. Over the past few years, earnings before income taxes, interest, depreciation and amortization (*EBITDA*) have become an important control figures for the Group, as well as for the lending banks. The continuing optimal operating activities of the Group depend on its strong self-financing ability through the above funding sources (*EBITDA*).*

The Group's EBITDA is as follows:

There were no changes in the Group's approach to capital management during the current year.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	57.735.800	337.837.300	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables third parties</i>
Taksiran tagihan pajak yang tidak terealisasi	920.254.326	1.063.329.492	<i>Estimated of unrealized claim tax</i>
Dampak perubahan selisih kurs atas pinjaman bank jangka pendek	70.147.798	311.285.107	<i>Effect of exchange rate changes in short term bank loans</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	-	286.000.000	<i>Additions in fixed assets under consumer financing liabilities</i>
Penyertaan saham	10.000.000.000	-	<i>Investment in shares</i>
Pembayaran investasi pada entitas ventura bersama atas utang pihak berelasi	4.298.500.000	250.000.000	<i>Payment investment on jointly venture entity from due to related party</i>

34. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS INFORMATION

Activity not affecting cash flows:

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS
INFORMATION (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	4.044.863.646	<i>Disposal classified as held for sale</i>
Bagian atas rugi neto dari lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(885.496.698)	<i>Equity in net loss disposal classified as held for sale</i>
Offset pengembalian kelebihan pembayaran pajak dengan denda pajak	770.790.443	-	<i>Offset returns on overpayment of taxes with tax penalties</i>
Surplus revaluasi aset	9.250.000.000	-	<i>Revaluation surplus of assets</i>

35. PERISTIWA PENTING

Pada tanggal 28 September 2018 kantor cabang Palu SBU *Industrial Gases and Chemicals* terkena dampak bencana alam gempa bumi dan tsunami. Pada tanggal 26 Desember 2019 dan 8 Januari 2020, Perusahaan telah menerima penggantian dari KSK *Insurance* Indonesia dan Asuransi FPG Indonesia.

Pada Bulan Juli 2019 kantor cabang Palu telah beroperasi kembali.

35. SIGNIFICANT EVENTS

On September 28, 2018, the Palu branch office of SBU Industrial Gases & Chemicals was affected by the earthquake and tsunami natural disasters. On December 26, 2019 and January 8, 2020, the Company received a reimbursement from KSK Insurance Indonesia and Insurance FPG Indonesia.

In July 2019 the Palu branch office was reoperating.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Beberapa peristiwa setelah tanggal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 19 Maret 2020, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap ketentuan dan syarat-syarat fasilitas Kredit Modal Kerja dengan mengadakan Addendum VI atas Perjanjian *Treasury Line* No: CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 08 tanggal 5 Februari 2016. Fasilitas akan diperpanjang dihitung mulai tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 25 Maret 2021 (Catatan 14).
- Pada tanggal 18 Maret 2020, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum VII atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan sublimit Non Cash Loan No: CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 08 tanggal 5 Februari 2016. Fasilitas akan diperpanjang dihitung mulai tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 25 Maret 2021 (Catatan 14).

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Some event after the reporting period as follows:

- *On March 19, 2020, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to the terms and conditions working capital of credit facility by holding Addendum VI on Treasury Line Agreement No: CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 08 dated February 5, 2016. The facility will be extended from the dated of March 26, 2020 until March 25, 2021 (Note 14).*
- *On March 18, 2020, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to Addendum VII on Transactional Working Capital Credit Agreement with sublimit Non Cash Loan No: CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 08 dated February 5, 2016. The facility will be extended from the dated of March 26, 2020 until March 25, 2021 (Note 14).*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 18 Maret 2020, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum VII atas Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016 Akta No. 05 tanggal 5 Februari 2016. Fasilitas akan diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 25 Maret 2021 (Catatan 14).
- Pada tanggal 12 November 2019 melalui surat No.CM2.JPM/SPPK.147/2019, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Pengajuan Fasilitas Import General Facility dengan Limit Kredit sebesar Rp 30,000,000,000. Fasilitas akan dimulai pada 10 Januari 2020 menurut Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Tujuan penggunaan kredit tersebut yaitu:
 - Pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk Perdagangan Baja High Grade.
 - Beneficiary tidak diperbolehkan kepada Group Usaha.
- Pada tanggal 19 Maret 2020, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum I atas Perjanjian Import General Facility – LC Issuance No: CRO.JSD/0006/NLC/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020. Fasilitas akan diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 25 Maret 2021 (Catatan 14).
- Pada tanggal 17 April 2020 Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga pinjaman terkait adanya pandemic COVID-19 yang belum dapat dipastikan sampai kapan selesainya, dengan ini pihak Mandiri berdasarkan surat No: CM2.JPM/442/2020 tanggal 29 April 2020 menyetujui untuk menyesuaikan suku bunga kredit Perusahaan dalam kondisi luar biasa pandemi COVID-19 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/Facility	Semula/Formerly	Menjadi/Becomes	Efektif/Effective	Kembali normal/Return to normal
KMK Revolving	11.00% p.a.	9.25% p.a	1 Mei 2020 - 31 Desember 2020 / May 1, 2020 - December 31, 2020	11.00% p.a. 1 Januari 2021 / on January 1, 2021
KMK Transaksional	11.00% p.a.	9.25% p.a	1 Mei 2020 - 31 Desember 2020 / May 1, 2020 - December 31, 2020	11.00% p.a. 1 Januari 2021 / on January 1, 2021

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

- On March 18, 2020, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to Addendum VII on Working Capital Account Revolving with Account Statement No: CRO.KP/008/KMK/2016 Deed No. 05 dated February 5, 2016. The facility will be extended from the date of March 26, 2020 until March 25, 2021 (Note 14).
- On November 12, 2019 through letter No. CM2.JPM / SPPK.147 / 2019, Mandiri agreed to the Company's request in the form of Submission of Import General Facility Facilities with a Credit Limit of Rp 30,000,000,000. The facility will commence on January 10, 2020 according to the General Terms of Credit Agreement of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. The purpose of using the credit is:
 - Purchase of production raw materials or supporting raw materials for the High Grade Steel Trade.
 - Beneficiaries are not permitted to the Business Group.
- On March 19, 2020, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to Addendum I on Import General Facility – LC Issuance Agreement No: CRO.JSD/0006/NLC/2020 Deed No. 51 dated January 10, 2020. The facility will be extended from the date of March 26, 2020 until March 25, 2021 (Note 14).
- On April 17, 2020 the Company submitted a letter requesting a reduction in the loan interest rate related to the COVID-19 pandemic which could not be confirmed until when it was over, hereby Mandiri based on letter No: CM2.JPM / 442/2020 dated April 29, 2020 agreed to adjusting the Company's credit interest rates under the extraordinary conditions of a COVID-19 pandemic with the following details:

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (Lanjutan)

Perppu No. 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu 1 – 2020"), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

Ketidakpastian Ekonomi

Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan Kelompok Usaha, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

Perppu No. 1 Year 2020

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of *Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19)* and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu 1 – 2020"), which stipulates, among others:

- Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;
- Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;
- Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

Economic Uncertainty

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the Group, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.



PT TIRA AUSTENITE Tbk

JAKARTA HEAD OFFICE

Kawasan Industri Pulogadung

Jl. Pulo Ayang Kav R-1,

PO BOX 1010/ JAT

Jakarta 13930 - Indonesia

T. +62 21 4602594 (hunting)

F. +62 21 460 2593

E. headoffice@tiraaustenite.com

a member of



SINTESA GROUP

www.tiraaustenite.com

